

Melangkah Dengan Hati Mengabdikan Untuk Negeri

“Semoga kedepannya mahasiswa uin lebih sukses lagi, lebih baik lagi. Mudah-mudahan menjadi mahasiswa yang mendapat ridha Allah.”

Bapak Iman Nurhaiman (Kepala Desa Leuwiliang)

“Kami merasa sangat terbantu oleh mahasiswa ini, baik dari segi tenaga dan juga materi. Harapannya, semoga silaturahmi tetap terjaga.”

Salman Fakhri (Ketua Karang Taruna)

“Mahasiswa-mahasiswa ini memiliki inisiatif yang tinggi dan juga tata krama yang baik. Semoga menjadi insan yang ber-akhlak mulia dan juga menjadi insan yang membawa perubahan bagi bangsa dan agamanya.”

Kyai Fakhruddin (Pimpinan Ponpes Miftahul Barkah)

MELANGKAH DENGAN HATI MENGABDI UNTUK NEGERI

Melangkah Dengan Hati Mengabdikan Untuk Negeri



“MELANGKAH DENGAN HATI, MENGABDI UNTUK NEGERI”

Editor: Ali Thaufan Dwi Saputra

Penulis: Lana Najma Fairuza, Qotrun Nada, Fathul Mubarak, Abdul Malik Syarifuddin, Muhammad Hafidz Nabil, Rasi Nada Fatih, Dinda Annisa Riskiani, Agam Muhammad Nabil, Lisa Ariyani Sidiq, Miftah Rahman Amir, Gusti Faiha Ikhsanti Nur, Ardi Sukmana, Muhammad Wildan Hadziq, Nyimas Qurrata A'yun, Andhini Emmylia Sahara, Fadia Nuralika, Adelia Azhari, Muhammad Farid, Elsha Mayang Sari, Vanya Faby Maharani, Nurkhodijah dan Purnamasari.

TIM PENYUSUN

“Melangkah dengan Hati, Mengabdikan untuk Negeri”

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN

Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020

© KKN-PpMM 2022_Kelompok 020 Saskara

Tim penyusun

Editor

Ali Thaufan Dwi Saputra

Penyunting

Fathul Mubarok

Penulis

Lana Najma Fairuza, Qotrun Nada

Layout

Abdul Malik Syarifuddin

Design Cover

Muhammad Hafidz Nabil

Kontributor

Rasi Nada Fatih, Dinda Annisa Riskiani, Agam Muhammad Nabil, Lisa Ariyani Sidiq, Miftah Rahman Amir, Gusti Faiha Ikhsanti Nur, Ardi Sukmana, Muhammad Wildan Hadziq, , Nyimas Qurrata A'yun, Andhini Emmylia Sahara, Fadia Nuralika, Adelia Azhari, Muhammad Farid, Elsha Mayang Sari, Vanya Faby Maharani, Nurkhodijah, Purnamasari



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN SASKARA 020

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN Nomor 020 di Desa Leuwiliang yang berjudul “Melangkah dengan Hati, Mengabdikan untuk Negeri” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 September 2022.

Dosen Pembimbing



Ali Thaufan Dwi Saputra S.Th.I, M.Ag
NIDN. 2020118703

Menyetujui,

Koord. Program KKN-PpMM

Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.
NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, M.H
NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji bagi Allah berkat karunia dan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyusun Laporan *E-Book* KKN-PpMM tahun 2022. Tak lupa kami sampaikan juga berupa shalawat dan salam kepada Nabi agung sang pembawa kebenaran akhir zaman yakni Nabi Muhammad Shallallah 'Alayhi wa Sallam. Kegiatan KKN adalah bagian dari kerja, yakni sebagai bentuk usaha yang dilakukan memahami baik dalam hal materi dan non materi, intelektual atau fisik maupun hal-hal yang berkaitan dengan masalah keduniawian atau keakhiratan. Toto Tasmara mendefinisikan bekerja bagi seorang muslim adalah suatu upaya yang sungguh-sungguh dengan mengarahkan seluruh aset dan zikirnya atau mengaktualisasikan atau menampakkan arti dirinya sebagai hamba Allah yang menundukkan dunia dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik atau dengan kata lain dapat juga dikatakan bahwa dengan bekerja manusia memanusiasiakan dirinya. Lebih lanjut dikatakan bekerja adalah aktivitas dinamis dan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (jasmani dan rohani) dan di dalam mencapai tujuannya tersebut berupaya dengan penuh kesanggupan untuk mewujudkan prestasi yang optimal sebagai bukti pengabdian dirinya kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala.¹

Laporan *E-Book* KKN-PpMM ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama KKN di Desa Leuwiliang kampung Sukalaksana dan Sukadamai, yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022. Pada tanggal 25 sampai dengan 31 Juli 2022 adalah tahap persiapan program kerja. Pada tanggal 01 Agustus 2022 sampai dengan 26 Agustus 2022 merupakan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di kampung sukalaksana dan sukadamai, profil kelompok KKN SASKARA 020, serta program-program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN SASKARA 020. Terdapat pula data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

¹ Abdullah Idi dan Safarina, *Etika Pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h. 74

3. Yudhi Munadi, M.Ag selaku Kordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN
4. Ali Thaufan Dwi Saputra S.Th.I, M.Ag selaku dosen pembimbing kami yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan *E-Book* KKN ini.
5. Staf pemerintahan kecamatan leuwiliang, seluruh kepala Desa/Kelurahan beserta jajarannya: kampung sukalaksana dan sukadamai yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama 31 hari. Seluruh ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung.
6. Ketua Karang Taruna Kampung sukalaksana dan sukadamai, pengurus Majelis Ta'lim, pengurus musholla An-Nur kampung sukalaksana dan sukadamai yang telah memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN dan mengikuti program yang telah dibuat.
7. Ketua Yayasan dan Kepala Sekolah MI Al-Barkah Gunung Sodong, Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Barkah, dan segenap Wali Kelas 1-6 MI Al-Barkah Gunung sodong yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN.
8. Seluruh masyarakat Desa/kecamatan Leuwiliang sukalaksana dan sukadamai atas segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
9. Orangtua dari teman-teman KKN 020 SASKARA atas do'a dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa do'a dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN 020 SASKARA tidak dapat berjalan lancar.
10. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN
11. Teman-teman KKN 020 SASKARA atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
12. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga laporan *E-Book* hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ciputat, 30 September 2022

Tim Penulis KKN-PpMM Kelompok 020

Tim Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
IDENTITAS KELOMPOK	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xi
PROLOG.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	3
A. Dasar Pemikiran	3
B. Tempat KKN Sesuai Domisili Anggota Kelompok	4
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	4
D. Fokus dan Prioritas Program	4
E. Sasaran dan Target.....	5
F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN.....	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	11
A. Metode Pemetaan Sosial.....	11
B. Pemetaan Sosial dan Langkah-langkahnya	12
C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	18
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN-PpMM	20
A. Karakteristik Tempat KKN	20
B. Letak Geografis	20
C. Struktur Penduduk.....	21
D. Sarana dan Prasarana	23
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	28
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	28
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	32
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	36
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	64

BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Rekomendasi	67
EPILOG	70
A. Kesan dan Pesan Masyarakat	70
B. Penggalan Kisah Inspiratif Mahasiswa KKN	74
DAFTAR PUSTAKA	100
BIOGRAFI SINGKAT	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Fokus dan Prioritas Program	4
Tabel 2: Sasaran dan Target Kegiatan	6
Tabel 3: Jadwal Kegiatan pra KKN Reguler	8
Tabel 4: Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKN Reguler	9
Tabel 5: Jadwal Laporan dan Evaluasi Program KKN-PpMM.....	9
Tabel 6: Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	21
Tabel 7: Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama	22
Tabel 8: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	22
Tabel 9: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	22
Tabel 10: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	22
Tabel 11: Sarana dan Prasarana.....	23
Tabel 12: Matriks SWOT 01. Pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah.....	28
Tabel 13: Matriks SWOT 02. Sosial Keagamaan.....	29
Tabel 14: Matriks SWOT 03. Kegiatan Senam Warga Desa	30
Tabel 15: Matriks SWOT 04. Pemberdayaan Masyarakat	31
Tabel 16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	32
Tabel 17: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar: Gambar Letak Geografis Desa Leuwiliang	21
Gambar 1: Posyandu (Sarana Prasarana Desa Leuwiliang)	23
Gambar 2: Madrasah Ibtidaiyah Al-Barkah	24
Gambar 3: Mushalla	25
Gambar 4: Lapangan Futsal BTN Leuwiliang	25
Gambar 5: Pasar Leuwiliang	26
Gambar 6: Aula Majelis Al-Barkah.....	27
Gambar 7: Arsip Surat Kegiatan KKN-PpMM 020	109
Gambar 8: Dokumentasi Kegiatan KKN-PpMM 020	110

“Kekuatan suatu negeri sama sekali tidak terletak pada besar atau kecilnya jumlah penduduk dan luas sempitnya negerinya, tetapi pada nilainya dalam menguasai ilmu pengetahuan”.

Pramoedya Ananta Toer

IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN-PpMM 2022/020

Desa : Leuwiliang

Kelompok : Saskara

Dana : Rp. 29.803.000,-

Jumlah Mahasiswa : 22 Mahasiswa

Jumlah Kegiatan : 12 Kegiatan

Mengajar al-Qur'an dan Tajwid

Kegiatan Belajar Mengajar di MI Al-Barkah Gunung Sodong

Muhadharah dan Latihan Bahasa Asing

Sosialisasi Pengenalan Teknologi dan E-Commers

Sosialisasi Anti Narkoba

Santunan Orangtua Tunggal dan Anak Yatim

Pentas Seni HUT RI 17 Agustus

Penyediaan Tong Sampah

Bazar Baju Murah Layak Pakai

Taman Baca

Senam Ceria



“If you want to go fast, go alone. If you want to go far, go together”.

Bill Gates

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN Reguler di 200 Desa yang tersebar di tiga wilayah, yaitu Kabupaten Bogor, Kabupaten Tangerang, dan Kabupaten Lebak selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini yang berasal dari 9 Fakultas yang berbeda. Kami menamai kelompok ini dengan nama kelompok KKN SASKARA dengan nomor kelompok 020. Selama pelaksanaan KKN-PpMM 2022 dimulai sampai selesainya penyusunan *E-book* ini kami dibimbing oleh Bapak Ali Thaufan Dwi Saputra, beliau adalah dosen di Fakultas Ushuluddin. Tidak kurang dari 12 Kegiatan yang kami lakukan dalam KKN-PpMM ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan, dimana dalam proses pelaksanaan kegiatan kami fokus di Kampung Sukalaksana dan Kampung Sukadamai sebagai tempat KKN kami berlangsung.

Dari hasil kegiatan yang telah kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Niat kami untuk mengabdikan kepada masyarakat diterima dengan baik oleh masyarakat saat kami melaksanakan pembukaan kegiatan KKN Reguler di Desa Leuwiliang
2. Sukses mensosialisasikan masyarakat, khususnya siswa-siswi MI Al-Barkah terhadap pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan bahaya dan dampak narkoba dan pergaulan bebas.
3. Masyarakat menjadi sadar akan penggunaan teknologi saat ini sangat memudahkan segala aktivitas, contohnya dalam memasarkan UMKM agar lebih cepat diketahui orang banyak
4. Menyumbangkan ide dan gagasan kami selaku mahasiswa dengan konsep inovatif dalam pelaksanaan HUT RI 17 Agustus 2022 di Desa leuwiliang
5. Bertambahnya peran masyarakat dalam mendukung segala bentuk aktivitas desa

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Sulitnya mengatur siswa-siswi agar tetap memperhatikan materi yang diberikan saat sosialisasi berlangsung

2. Dana yang terbatas mengakibatkan terbatasnya pula kemampuan dalam mempersembahkan pelayanan kepada masyarakat
3. Kondisi masyarakat yang heterogen dan memiliki berbagai macam karakter
4. Keringnya Sumur ditempat tinggal/Posko sehingga menyulitkan segala aktivitas
5. Cuaca yang cukup terik saat siang hari

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Masih terdapat misinformasi antara pihak PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat) kepada peserta KKN Reguler, sehingga menyebabkan munculnya isu-isu seperti bola liar
2. Masalah administrasi karena RAB (Rencana Anggaran Biaya) yang dirampingkan membuat kami harus mencari dimana tempat pembuatan plang dengan harga rendah

PROLOG

Sumpah Merdeka Dari KKN Saskara

Oleh: Ali Thaufan Dwi Saputra

Pada pukul 10:23 wib, tanggal 23 Mei 2022, handphone saya berdering. Pesan masuk dari nomor yang tidak dalam kontak saya. Pesan itu tertulis dari Ardi Sukmana mahasiswa anggota kelompok KKN 20 dengan nama “Saskara” dan meminta izin saya untuk dimasukkan dalam grup whatsapp kelompok KKN karena saya ditugaskan untuk menjadi dosen pembimbing KKN. Saya langsung merespon dan menyampaikan, “apakah kalian tidak segan kalau ada saya dalam grup WAG itu?” Ardi menjawab bahwa anggota grup tidak akan segan dengan kehadiran dosen pembimbing KKN di grup tersebut. Sejak tergabung dalam grup itu, saya merasa bukan saja sebagai dosen pembimbing KKN, tetapi juga menjadi anggota kelompok.

Melalui grup WAG itu, anggota kelompok KKN berkomunikasi secara intensif tentang rencana kegiatan yang akan di lapangan nanti. Kebetulan, lokasi mereka di Kampung Sukalaksana, Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Dalam beberapa rapat online, saya diminta bercerita pengalaman KKN yang saya rasakan 11 tahun lalu (tepatnya Juni-Agustus 2011). Saya pun membagi cerita apa saja yang pernah kami lakukan di lokasi KKN, dan tentu saja saya tidak ingin kelompok KKN Saskara melakukan seperti apa yang saya alami dulu. Pasalnya, zaman sudah berubah dan kebutuhan masyarakat juga sangat mungkin berubah. Oleh karena itu, saya meminta adik-adik mahasiswa untuk melakukan kegiatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Saya hanya menegaskan bahwa, selama menjalani perkuliahan, ada satu waktu yang paling menyenangkan, yaitu: pelaksanaan KKN.

KKN adalah bentuk pengabdian yang dilakukan mahasiswa, sehingga pada kesempatan tersebut, mahasiswa dapat berkreasi dan menuangkan ide-ide mereka di masyarakat. Namun tentu saja ide kreatif itu bisa saja tidak cocok atau tepat dilakukan karena perbedaan kultur dan tingkat penerimaan masyarakat.

Setelah melakukan beberapa rapat, anggota KKN Saskara kemudian menyampaikan proposal kegiatan yang akan dilakukan selama sebulan. Dari draf proposal tersebut, saya melihat adanya keinginan kuat dan semangat untuk mengimplementasikan ide mereka di masyarakat. Akan tetapi, menurut saya ide-ide itu belum tentu dapat dilakukan mengingat tingkat penerimaan masyarakat dan membutuhkan

anggaran kegiatan yang tidak sedikit. Dari puluhan program yang dicanangkan, akhirnya oleh anggota kelompok dipangkas menjadi 13 program.

Program yang direncanakan yaitu: mengajar di TPQ, mengajar di Madrasah Ibtidaiyah, senam rutin setiap hari Kamis pagi, kursus singkat Bahasa Inggris, pelatihan e-commerce, sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba, perlombaan 17 Agustus, pentas seni 17 Agustus, santunan anak yatim, bazar baju murah, taman baca/dongeng, penyediaan tempat sampah pada madrasah dan pembuatan papan penunjuk arah desa.

Setelah melakukan monitoring dan evaluasi di lapangan, tampaknya program pelatihan e-commerce yang awalnya direncanakan bagi pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) atau usaha ultra mikro, tidak dapat dijalankan. Anggota kelompok sebetulnya sudah menjaring beberapa pelaku usaha untuk mendapatkan pelatihan pemasaran usaha berbasis digital. Namun pelaku usaha tersebut menolak dengan beragam alasan, seperti: tidak ingin kesulitan menggunakan handphone untuk pemasaran usaha, tidak punya smartphone dan merasa usaha yang dijalani sudah cukup memberikan penghasilan. Saya pun meminta anggota kelompok untuk tidak berkecil hati karena program ini tidak dapat dilaksanakan. Hal ini sudah pernah menjadi pembicaraan saya dan anggota kelompok, bahwa tidak semua yang direncanakan dapat terlaksana di lapangan.

Akan tetapi, meski terdapat program yang tidak terlaksana, justru terdapat program diluar rencana yang dapat dilakukan oleh anggota kelompok yaitu pembuatan film dokumenter tentang perjuangan kemerdekaan berjudul Sumpah Merdeka. Film ini bergenre komedi dan dibintangi oleh anggota kelompok dan warga desa. Meski akting para pemerannya masih terlihat “amatiran” dan tampak canggung, namun dibalik semua itu ada semangat yang tinggi untuk melahirkan aktor dan aktris profesional serta sutradara film. Film Sumpah Merdeka tayang perdana di Youtube pada 18 Agustus 2022 dan telah ditonton ribuan penonton. Saya sangat berharap kelak nanti lahir aktor dan aktris serta sutradara yang hebat dari anggota kelompok atau warga Desa Leuwiliang.

Inilah sedikit catatan saya selama mendampingi adik-adik melaksanakan kegiatan KKN. Semoga dapat memberikan gambaran bagi mahasiswa yang akan melaksanakan KKN, bahwa tidak semua yang direncanakan dapat dilaksanakan di lapangan karena berbagai hal bisa menghambat dan menjadi kendala, seperti tingkat penerimaan dari masyarakat. Namun, ada satu hal yang harus diingat bagi calon mahasiswa yang akan melaksanakan KKN, yaitu: KKN adalah pengabdian yang sangat menyenangkan.

Bandung, 26 September 2022

(Dosen Pembimbing KKN SASKARA 020)

BAGIAN PERTAMA: DOKUMENTASI

“Hanya ada dua pilihan, menjadi apatis atau mengikuti arus. Tetapi aku memilih untuk menjadi manusia merdeka”.

Soe Hok Gie

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang menimba ilmu atau belajar serta terdaftar pada salah satu bentuk perguruan tinggi. Mahasiswa diharapkan memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan berpikir, serta perencanaan yang terstruktur dalam bertindak. Oleh karena itu, berpikir kritis dan bertindak secara cepat serta akurat menjadi sifat yang harus melekat pada diri setiap mahasiswa. Selain belajar, mahasiswa juga memiliki peran lain yakni sebagai agen perubahan dan pengontrol sosial masyarakat. Peran inilah yang menjadikan seorang mahasiswa sebagai harapan bangsa di masa depan kelak dengan mencari solusi atas berbagai permasalahan yang tengah dihadapi, baik untuk kepentingan dirinya sendiri ataupun orang banyak. Sebagai jembatan antara perkataan rakyat kepada pemerintah, mahasiswa harus pandai memposisikan diri mereka dengan baik dan bertindak dengan bijak.

Melihat pada peranan dan fungsi mahasiswa sebagai pemegang kendali dalam kontrol sosial dan juga sebagai agen perubahan sosial. mahasiswa diharapkan mampu untuk mengidentifikasi, merumuskan, dan menyelesaikan persoalan yang ada dimasyarakat ataupun sosial dengan melihat dan merasakan secara langsung apa yang dirasakan masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa bukan hanya harus belajar dengan sungguh-sungguh untuk lulus dan mendapatkan gelar sarjana baru tetapi mereka memiliki komitmen lain yang harus dipenuhi terkait masalah sosial dan kemanusiaan.

Perguruan tinggi yang merupakan tempat bagi mahasiswa untuk menuntut ilmu memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang secara hukum diatur dalam pasal 1 Ayat 9 UU No. 12 Tahun 2012. Pendidikan dan penelitian dapat diperoleh dalam proses kegiatan belajar mengajar, sedangkan pengabdian kepada masyarakat itu tidak ada. Pengabdian kepada masyarakat dapat di implementasikan melalui pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam kegiatan ini, mahasiswa akan mencurahkan pengetahuan dan pengalamannya untuk masyarakat secara langsung. Hal ini tentunya akan menghasilkan kontribusi yang nyata atas persoalan ataupun masalah yang sedang dihadapi masyarakat, entah itu persoalan sosial, ekonomi, pendidikan, ataupun yang lainnya. Sebagai agen perubahan nasional, mahasiswa akan terjun langsung kemasyarakat melalui program kerja pilihan yang dapat secara langsung menggerakkan masyarakat menuju arah yang lebih baik.

Sebelumnya, Indonesia dan bahkan dunia dilanda *Coronavirus disease-19* atau yang biasa disebut dengan COVID-19. Namun, saat ini kondisinya sudah bisa dibilang terkendali. Oleh sebab itu, pemerintah melonggarkan protokol kesehatan yang biasanya ketat dijalankan saat masa-masa pandemi tersebut. Selanjutnya, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) memutuskan bahwa KKN tahun ini dapat dilakukan secara luring atau *offline* di masing-masing wilayah yang sudah ditentukan. Mahasiswa akan datang langsung ke wilayah yang sudah ditentukan dan mengidentifikasi masalah yang ada ditempat tersebut. Izin dari pemangku kebijakan juga diperlukan, seperti berdiskusi dengan perangkat desa ataupun tokoh masyarakat. Diskusi ini nantinya akan menghasilkan solusi yang disetujui oleh kedua belah pihak dan akan berdampak positif bagi masyarakat kedepannya.

Pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung selama satu bulan. Pelaksanaan kegiatan didasarkan atas penyesuaian isu yang ada di masyarakat setempat. Secara garis besar, program kerja yang telah dilakukan berkaitan dengan masalah pasca pandemik, terutama yang berkaitan dengan pendidikan. Saat pandemik, siswa/i setempat sulit untuk belajar dikarenakan pembelajaran dilakukan secara *online* yang tentunya terkendala beberapa keterbatasan. Selanjutnya, program kerja yang telah dilakukan dalam pengabdian ini bertujuan untuk mengajak masyarakat lebih *aware* tentang betapa pentingnya pendidikan, menempatkan pendidikan serta agama dalam posisi yang berdampingan, serta kegiatan lainnya baik dibidang pendidikan ataupun bidang lainnya yang dapat memberdayakan masyarakat.

B. Tempat KKN Sesuai Domisili Anggota Kelompok

Lokasi KKN bertempat di Kampung Sukalaksana dan Kampung Sukadamai, Desa leuwiliang, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kami melaksanakan KKN di beberapa tempat di desa tersebut antara lain, MI Al-Barkah, Majelis Al-Barkah, TPQ Kampung Sukalaksana dan Kampung Sukadamai, Pondok Pesantren Miftahul Barkah dan Posyandu Melati.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota KKN SASKARA 020, Terdapat beberapa masalah yang ditemukan:

1. Kurang nya tenaga pendidik, sarana dan prasarana pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Barkah
2. Kegiatan di kampung banyak yang tidak berjalan dikarenakan biaya yang kurang memadai
3. Banyak usaha yang memulai dari awal disebabkan oleh pandemi
4. Rendahnya tingkat Pendidikan masyarakat
5. Tingkat ekonomi yang kurang menyebabkan anak-anak banyak yang berjualan untuk membantu ekonomi keluarga.
6. Kurangnya tingkat kepedulian antar masyarakat.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui pada tempat KKN SASKARA 020, berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup empat isu utama :

Tabel 1: Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
--------------------	--------------------------------

<p style="text-align: center;">Pemberdayaan Masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas mendongeng untuk anak-anak sekitar • Melatih anak-anak tari saman untuk persiapan pensi pada 17 Agustus • Berpartisipasi dalam pembuatan film pendek yang akan ditayangkan pada malam 17 Agustus • Menjual baju bekas layak pakai disekitar kampung sukalaksana dan sukadamai • Sosialisasi Pendidikan dan teknologi untuk anak-anak MI Al-Barkah • Membantu pelaksanaan haul Pondok Pesantren Miftah Huda • Berkerjasama denga pemuda sekitar pada kegiatan 17 Agustus • Sosialisasi UMKM
<p style="text-align: center;">Pendidikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu pengajar MI Al-Barkah dalam proses pembelajaran dikelas • Membuat taman baca di sekolah • Melakukan praktik kimia sederhana
<p style="text-align: center;">Keagamaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu Mengajar TPQ di 3 RT (RT 01, RT 02, dan RT 03 • Mengikuti kegiatan keagamaan yang berlangsung di kampung seperti: Tahlilan, Sholawat dan membaca yasin malam Jum`at dan majelis ta`lim • Menjadi juri pada lomba di kegiatan Haul Pondok Pesantren di
<p style="text-align: center;">Kesehatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Senam Ceria • Berpartisipasi pada kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)

E. Sasaran dan Target

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan KKN-PpMM 020 Saskara, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2: Sasaran dan Target Kegiatan

NO.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1	Pembukaan KKN	Masyarakat desa Sukalaksana	50 orang
2	Bulan Imunisasi Anak Nasional	18 Posyandu di Desa Leuwiliang	1440 Balita di Desa Leuwiliang
3	Pawai Obor Desa Leuwiliang	Masyarakat Desa Sukalaksana	250 orang
4	Kegiatan Belajar Mengajar	MI Al-Barkah Desa Sukalaksana	160 Siswa dan siswi MI Al-Barkah
5	Kelas Mendongeng	Desa Sukalaksana	35 Anak
6	Mengajar TPQ RT 01 dan 02	Anak-anak di Desa Sukalaksana	80 Anak
7	Acara Haul Pondok Pesantren Miftahul Barkah	Para santri dan Warga di Desa Sukalaksana	450 Orang
8	Pelatihan Tari Saman	Anak-anak di Desa Sukalaksana	9 Anak
9	Pelatihan Puisi	Anak-anak di Desa Sukalaksana	9 Anak
10	Upacara Hari Kemerdekaan	Masyarakat di Desa Sukalaksana	350 orang
11	Pawai 17 Agustus	Masyarakat di Desa Sukalaksana	350 Orang
12	Lomba 17 Agustus	Masyarakat di Desa Sukalaksana	350 Orang

13	Acara Pentas Seni	Masyarakat di Desa Sukalaksana	350 Orang
14	Nonton Bareng Film Dokumenter Kemerdekaan	Masyarakat di Desa Sukalaksana	350 Orang
15	Menyediakan 2 tong sampah	MI Al Barkah	160 Warga sekolah MI Al-Barkah
16	Acara Santunan	Orangtua Tunggal dan Anak Yatim di Desa Sukalaksana	30 Orangtua Tunggal dan 8 Anak Yatim
17	Praktikum Kimia Sederhana	Siswa dan siswi kelas 2 dan 3 dan MI Al Barkah	45 Siswa/siswi MI Al-Barkah
18	Penyuluhan Pendidikan	Siswa/siswi kelas 6 MI Al Barkah	18 Siswa/siswi MI Al-Barkah
19	Penyuluhan UMKM	Masyarakat di Desa Leuwiliang	10 Orang
20	Senam Sehat	Ibu-ibu di Desa Sukalaksana	25 Orang
21	Bazar Baju Layak Pakai	Masyarakat di Desa Sukalaksana	100 Orang
22	Pengajian Ibu-ibu RT 01 dan 02	Ibu-ibu RT 01 dan 02 di Desa Sukalaksana	35 Orang
23	Pengajian Manaqiban	Ibu-ibu di Desa Sukalaksana	40 Orang
24	Pengajian Bapak-bapak RT 01 dan 02	Bapak-bapak di Desa Sukalaksana	40 Orang
25	Senam Ceria	Siswa dan Siswi MI Al-Barkah	160 Siswa

26	Kerja Bakti	Masyarakat Desa Sukalaksana	50 rang
----	-------------	-----------------------------	---------

F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok Saskara 020 ini telah dilaksanakan pada:

Tanggal: 25 Juli – 25 Agustus 2022

Tempat: Desa Leuwiliang, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor

Jadwal pelaksanaan program dibagi menjadi tiga yaitu:

- Pra KKN-PpMM 2022
- Implementasi Program di Lokasi KKN Reguler
- Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program

Penjelasan agenda pelaksanaan program KKN dijelaskan dalam tabel berikut:

1. Pra-KKN Reguler 2022 (April-Juli 2022)

Jadwal kegiatan pra KKN Reguler adalah sebagai berikut:

Tabel 3: Jadwal Kegiatan pra KKN Reguler

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	21 April 2022
2	Pembekalan dari pihak PPM	<ul style="list-style-type: none"> • 27 April 2022 • 27 Mei 2022 • 17 Juni 2022 • 25 Juli 2022
3	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan	10 Juni 2022
4	Survey	<ul style="list-style-type: none"> • 30 Mei 2022 • 04 Juni 2022 • 04 Juli 2022
5	Pelepasan	25 Juli 2022

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli – 25 Agustus 2022)

Jadwal kegiatan pelaksanaan program KKN Reguler sebagai berikut:

Tabel 4: Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKN Reguler

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan di Lokasi (Perizinan dengan Perangkat Desa)	25 Juli 2022
2	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	24-31 Juli 2022
3	Implementasi Program	01-23 Agustus 2022
4	Penutupan	24 Agustus 2022
5	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • 25 Juli 2022 • 17 Agustus 2022 • 24 Agustus 2022

3. Laporan dan Evaluasi Program (September 2022)

Jadwal kegiatan laporan dan evaluasi program KKN-PPM KKN Reguler sebagai berikut:

Tabel 5: Jadwal Laporan dan Evaluasi Program KKN-PpMM

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan Buku Hasil Laporan KKN-PpMM	8-30 September 2022
2.	Verifikasi dan Penyuntingan oleh Kelompok dan Dosen Pembimbing	September 2022
3.	Pengesahan dan Penerbitan Buku Laporan	
4.	Pengiriman Buku Laporan Hasil KKN-PpMM	
5.	Penilaian Hasil Kegiatan	
6.	Pengajuan ISBN dan Penerbitan Buku	

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan *E-Book* ini terdiri dari 7 bagian, Bagian pertama adalah penjelasan secara umum mengenai prolog, ringkasan eksekutif dan identitas kelompok kami. Bagian seterusnya merupakan isi buku yang terdiri dari lima bab. Adapun uraian setiap bab yaitu sebagai berikut:

1. Bab 1 Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN-PpMM 2022 yang dilakukan selama satu bulan didesa Leuwiliang, Kecamatan Leuwiliang, dan Kabupaten Bogor. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, Permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN Reguler dan sistematika penulisan.

2. Bab II Metode Pelaksanaan KKN, Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teritis atas pelaksanaan KKN Reguler. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.
3. Bab III Gambaran Umum Tempat KKN Reguler, Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN reguler berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.
4. Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.
5. Bab V Penutup, Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN Reguler serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.
6. Epilog atau bagian akhir ini berisikan kesan masyarakat, penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN 020 Saskara selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.
7. Lampiran, yang di dalamnya berisi surat, sertifikat dan foto-foto. Dan biografi singkat anggota kelompok KKN 020 Saskara

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

Berikut ini adalah beberapa strategi persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, diantaranya adalah dimulai dengan pemetaan sosial. Strategi persiapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi, mengevaluasi kebijakan dan program yang cocok di desa yang akan dijadikan sebagai objek kegiatan KKN, sehingga program KKN dapat menjawab dan memberi solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di desa setempat.

A. Metode Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial adalah kegiatan yang dilakukan untuk menemukenali kondisi sosial budaya masyarakat lokal. Harapan dari kegiatan ini adalah agar terpetakan masalah-masalah yang ada dalam masyarakat atau kebutuhan-kebutuhannya, termasuk potensi yang dimiliki dan sumber daya alam yang tersedia serta mencari solusi alternatif pemecahan masalah tersebut yang akhirnya akan menghasilkan kebutuhan yang harus diprioritaskan penyelesaiannya terlebih dahulu. Menurut Robert Chamber (1992) social mapping adalah proses pengumpulan dan penggambaran (profiling) data dan informasi, termasuk potensi, kebutuhan dan permasalahan (sosial, ekonomi, teknis dan kelembagaan) masyarakat.

Sementara McMurtry, dkk (1993) mengatakan pemetaan sosial adalah pembuatan profil, potret, keragaan dari suatu masyarakat. Lebih lanjut Suharto (2005) mengatakan pemetaan sosial adalah sebuah pendekatan yang dipengaruhi ilmu sosial dan geografi, yang hasil akhirnya berupa suatu peta spasial/wilayah yang menggambarkan secara fokus karakteristik dan masalah sosial, seperti jumlah dan lokasi orang miskin, rumah kumuh, rawan bencana dll yang ditandai dengan warna tertentu sesuai tingkatan pemusatannya. Prinsipnya, pemetaan sosial adalah pengumpulan informasi sosial sebanyak-banyaknya bagi pengambilan keputusan dan pengembangan masyarakat yang terbaik pada wilayah tertentu.

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

I. Survey Formal

Survey formal dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi standar dari sampel orang atau rumah tangga yang diseleksi secara hati-hati. Survey biasanya mengumpulkan informasi yang dapat dibandingkan mengenai sejumlah orang yang relatif banyak pada kelompok sasaran tertentu. Beberapa metode survey formal antara-lain:

- a. Survey Rumah tangga Beragam-Topik (Multi-Topic Household Survey)

- b. Kuesioner Indikator Kesejahteraan Inti (Core Welfare Indicators Questionnaire atau CWIQ)
- c. Survey Kepuasan Klien (Client Satisfaction Survey)
- d. Kartu Laporan Penduduk (Citizen Report Cards)
- e. Laporan Statistik

2. Pemantauan Cepat (Rapid Appraisal Methods)

Metode ini merupakan cara yang cepat dan murah untuk mengumpulkan informasi mengenai pandangan dan masukan dari populasi sasaran dan stakeholders lainnya mengenai kondisi geografis dan sosial-ekonomi. Metode Pemantauan Cepat meliputi:

- a. Wawancara Informan Kunci (Key Informant Interview)
- b. Diskusi Kelompok Fokus (Focus Group Discussion)
- c. Wawancara Kelompok Masyarakat (Community Group Interview)
- d. Pengamatan Langsung (Direct Observation)
- e. Survey Kecil (Mini-Survey)

3. Metode Partisipatoris

Metode partisipatoris merupakan proses pengumpulan data yang melibatkan kerjasama aktif antara pengumpul data dan responden. Pertanyaan-pertanyaan umumnya tidak dirancang secara baku, melainkan hanya garis-garis besarnya saja. Topik-topik pertanyaan bahkan dapat muncul dan berkembang berdasarkan proses tanya-jawab dengan responden. Terdapat banyak teknik pengumpulan data partisipatoris. Empat di bawah ini cukup penting diketahui:

- a. Penelitian dan Aksi Partisipatoris (Participatory Research and Action).
- b. Stakeholder Analysis.
- c. Beneficiary Assessment.
- d. Monitoring dan Evaluasi Partisipatoris (Participatory Monitoring and Evaluation).²

B. Pemetaan Sosial dan Langkah-langkahnya

Pemetaan sosial secara sosiologis dan filosofis bertujuan untuk memetakan kondisi sosial budaya suatu masyarakat dalam wilayah tertentu yang berguna untuk perencanaan program. Hasil kongkrit dari kegiatan pemetaan sosial adalah data dan informasi awal mengenai kondisi sosial budaya setempat termasuk di dalamnya kelompok sosial di masyarakat dan kelompok yang berpengaruh, yang akan menjadi dasar dalam menentukan program-program. Kegiatan pemetaan sosial merupakan titik masuk program, oleh karenanya penting untuk membangun kepercayaan masyarakat dengan memberikan pemahaman tentang identitas, maksud kedatangan, dan tujuan program.

² Syahrani, "Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan sosial (Social Mapping) di Kecamatan Penajam- Kabupaten Paser Utara". Jurnal Paradigms, Vol. 5, 3, (2016): 2252-4266

Prinsip santai baik informal maupun formal menjadi sebuah keharusan dalam melakukan pemetaan sosial ini. Dengan memanfaatkan media-media pertemuan informal seperti; waktu luang masyarakat di sela-sela kerjaan di kebun atau di sawah, di pos ronda, di warung, di tempat dimana biasanya masyarakat menghabiskan waktu santainya setelah seharian mencari nafkah dan tempat tempat informal lainnya. Dengan demikian diharapkan muncul kesadaran kritis masyarakat bahwa pemetaan sosial demi kepentingan masyarakat dan bukan sekedar kepentingan laporan program semata-mata.

Secara sederhana hasil yang akan diperoleh dari proses pemetaan sosial ini dirangkum dalam sebuah kerangka data dan informasi yang tertuang dalam bentuk data demografi. Data demografi ini akan memuat data jumlah penduduk, komposisi penduduk menurut usia, mata pencaharian, agama, pendidikan, dan sebagainya. Kemudian data geografi, akan tertuang semua hal terkait topografi, letak lokasi ditinjau dari aspek geografis, aksesibilitas lokasi. Adapun data psikografi akan banyak memuat data tentang tingkat keikutsertaan dalam suatu organisasi., Intensitas interaksi sosial., tingkat keinginan dan kemampuan mengubah kondisi ekonomi., cara pandang terhadap diri masa sekarang dan masa depan., hambatan hambatan berbagai bidang dalam aspek demografi.

Proses pemetaan sosial mengarahkan tergalinya secara santai data dan informasi seperti tersebut diatas. Dengan demikian beberapa hal terkait proses pemetaan sosial ini akan menjadi menarik dan menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang arti penting kehadiran program. Terdapat tiga jenis metode dan teknik pemetaan sosial yang dikemukakan oleh LCC, (1977), Suharto (1997), dan World Bank (2002), berupa survey formal, pemantauan cepat (rapid appraisal) dan metode partisipatoris (participatory method).³

1. Langkah-langkah Pemetaan Sosial Masyarakat⁴:

a. Memilih dan menentukan objek analisis

Pemilihan sasaran masalah harus berdasarkan pada pertimbangan rasional dalam arti realitas yang dianalisis merupakan masalah yang memiliki signifikansi sosial dan sesuai dengan visi atau misi organisasi.

b. Pengumpulan data atau informasi penunjang

Untuk dapat menganalisis masalah secara utuh, maka perlu didukung dengan data dan informasi penunjang yang lengkap dan relevan, baik melalui dokumen media massa, kegiatan observasi maupun investigasi langsung di lapangan. Recek data atau informasi mutlak dilakukan untuk menguji validitas data.

c. Identifikasi dan analisis masalah

³ Suharto, E. 1971. *Metode dan Teknik Pemetaan Sosial (makalah)*. Bandung, diakses dari <https://dampaksosial.id/insight/3-metode-jitu-mencapai-keberhasilan-pemetaan-sosial/> diakses pada 23 september 2022 pukul 23:35 WIB.

⁴

https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/842/mod_resource/content/2/langkahlangkah_pemetaan_sosial_masyarakat.html

Merupakan tahap menganalisis objek berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Pemetaan beberapa variable, seperti keterkaitan aspek politik, ekonomi, budaya, dan agama dilakukan pada tahap ini. Melalui analisis secara komprehensif diharapkan dapat memahami substansi masalah dan menemukan saling keterkaitan antara aspek.

d. Mengembangkan persepsi

Setelah diidentifikasi berbagai aspek yang mempengaruhi atau terlibat dalam masalah, selanjutnya dikembangkan persepsi atas masalah sesuai cara pandang yang objektif. Pada tahap ini akan muncul beberapa kemungkinan implikasi konsekuensi dari objek masalah, serta pengembangan beberapa alternatif sebagai kerangka tindak lanjut.

e. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini telah diperoleh kesimpulan tentang ; akar masalah, pihak mana saja yang terlibat, pihak yang diuntungkan dan dirugikan, akibat yang dimunculkan secara politik, sosial dan ekonomi serta paradigma tindakan yang bisa dilakukan untuk proses perubahan sosial.

2. Stratifikasi Sosial

Menurut Pitirim A. Sorokin stratifikasi sosial adalah sebagai perbedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas yang tersusun secara bertingkat (hierarki). Perwujudannya adalah adanya kelas-kelas tinggi dan kelas-kelas yang lebih rendah. Menurut Sorokin, dasar dan inti dari lapisan-lapisan dalam masyarakat adalah tidak adanya keseimbangan dalam pembagian hak-hak dan kewajiban-kewajiban, dan tanggung-jawab nilai-nilai sosial dan pengaruhnya diantara anggota masyarakat.⁵

Terdapat tiga karakteristik dalam stratifikasi atau lapisan dalam masyarakat, yaitu:

- a. Perbedaan dalam kemampuan atau kesanggupan
- b. Perbedaan dalam gaya hidup
- c. Perbedaan dalam hak-hak dan akses dalam pemanfaatan sumber daya

Kriteria Ilmu Pengetahuan / Pendidikan. Kriteria atas dasar Pendidikan terdapat pada Strata Sosial:

- a. Golongan yang berpendidikan tinggi
- b. Golongan yang berpendidikan menengah
- c. Golongan yang berpendidikan rendah⁶

Unsur-unsur dalam stratifikasi/lapisan sosial dalam masyarakat didalam teori sosiologi adalah:

- a. Kedudukan/status, adalah tempat atau posisi dalam kelompok sosial. Untuk mengukur berdasarkan status seseorang didalam masyarakat dapat ditentukan berdasarkan :
- b. Jabatan atau pekerjaan.
- c. Pendidikan dan luasnya ilmu pengetahuan.

⁵ Dwi Narwoko, Bagong Suyanto, Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan (Jakarta: Kencana, 2006). 153.

⁶ Dwi Narwoko. Bagong Suyanto. Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan (Jakarta: Kencana, 2006). 155-156.

- d. Kekayaan.
- e. Politis.
- f. Keturunan.
- g. Agama.⁷

3. Memahami Masyarakat dan Masalah Sosial

Pemetaan sosial memerlukan pemahaman mengenai kerangka konseptualisasi masyarakat yang dapat membantu dalam membandingkan elemen-elemen masyarakat antara wilayah satu dengan wilayah lainnya. Misalnya, beberapa masyarakat memiliki wilayah (luas-sempit), komposisi etnik (heterogen-homogen) dan status sosial-ekonomi (kaya-miskin atau maju tertinggal) yang berbeda satu sama lain. Kerangka untuk memahami masyarakat akan berpijak pada karya klasik Warren (1978). *The Community in America*, yang dikembangkan kemudian oleh Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68-92). Sebagaimana digambarkan Tabel 1, kerangka pemahaman masyarakat dan masalah sosial terdiri dari 4 fokus atau variabel dan 9 tugas.

Fokus	Tugas
A. Pengidentifikasian Populasi Sasaran	1. Memahami karakteristik anggota populasi sasaran
B. Penentuan Karakteristik Masyarakat	2. Mengidentifikasi batas-batas masyarakat. 3. Menggambarkan masalah-masalah sosial. 4. Memahami nilai-nilai dominan
C. Pengakuan Perbedaan-Perbedaan	5. Mengidentifikasi mekanisme mekanisme penindasan yang tampak dan formal. 6. Mengidentifikasi bukti-bukti diskriminasi.
D. Pengidentifikasian Struktur	7. Memahami lokasi-lokasi kekuasaan. 8. Menentukan ketersediaan sumber. 9. Mengidentifikasi pola-pola pengawasan sumber dan pemberian pelayanan

Sumber: Netting, Kettner dan McMurtry (1993:69)

Focus A: Pengidentifikasian Populasi Sasaran

Tugas I: Memahami karakteristik anggota populasi sasaran

- a. Apa yang diketahui mengenai sejarah populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b. Berapa orang jumlah populasi sasaran dan bagaimana karakteristik mereka?
- c. Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang kebutuhan kebutuhannya?
- d. Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang masyarakat dan kepekaannya dalam merespon kebutuhan-kebutuhan mereka?

⁷ Ibid. 156-157.

Focus B: Penentuan Karakteristik Masyarakat.

Tugas 2: Mengidentifikasi batas-batas masyarakat

- Apa batas wilayah geografis dimana intervensi terhadap populasi sasaran akan dilaksanakan?
- Dimana anggota-anggota populasi sasaran berlokasi dalam batas wilayah geografis?
- Apa hambatan fisik yang ada dalam populasi sasaran?
- Bagaimana kesesuaian batas-batas kewenangan program-program kesehatan dan pelayanan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

Tugas 3: Menggambarkan masalah-masalah sosial

- Apa permasalahan sosial utama yang mempengaruhi populasi sasaran pada masyarakat ini?
- Adakah sub-sub kelompok dari populasi sasaran yang mengalami permasalahan sosial utama?
- Data apa yang tersedia mengenai permasalahan sosial yang teridentifikasi dan bagaimana data tersebut digunakan di dalam masyarakat?
- Siapa yang mengumpulkan data, dan apakah ini merupakan proses yang berkelanjutan?

Tugas 4: Memahami nilai-nilai dominan

- Apa nilai-nilai budaya, tradisi, atau keyakinan-keyakinan yang penting bagi populasi sasaran?
- Apa nilai-nilai dominan yang mempengaruhi populasi sasaran dalam masyarakat?
- Kelompok-kelompok dan individu-individu manakah yang menganut nilai-nilai tersebut dan siapa yang menentangnya?
- Apa konflik-konflik nilai yang terjadi pada populasi sasaran?

Focus C: Pengakuan Perbedaan-Perbedaan

Tugas 5: Mengidentifikasi mekanisme-mekanisme penindasan yang tampak dan formal.

- Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat diantara anggota-anggota populasi sasaran?
- Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat antara anggota populasi sasaran dengan kelompok-kelompok lain dalam masyarakat?
- Bagaimana perbedaan-perbedaan populasi sasaran dipandang oleh masyarakat yang lebih besar?
- Dalam cara apa populasi sasaran tertindas berkenaan dengan perbedaan-perbedaan tersebut?
- Apa kekuatan-kekuatan populasi sasaran yang dapat diidentifikasi dan bagaimana agar kekuatan-kekuatan tersebut mendukung pemberdayaan?

Tugas 6. Mengidentifikasi bukti-bukti diskriminasi.

- Adakah hambatan-hambatan yang merintang populasi sasaran dalam berintegrasi dengan masyarakat secara penuh?
- Apa bentuk-bentuk diskriminasi yang dialami oleh populasi sasaran dalam masyarakat?

Focus D: Pengidentifikasi Struktur

Tugas 7. Memahami lokasi-lokasi kekuasaan.

- a. Apa sumber-sumber utama pendanaan (baik lokal maupun dari luar masyarakat) bagi pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang dirancang bagi populasi sasaran dalam masyarakat?
- b. Adakah pemimpin-pemimpin kuat dalam segmen pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?
- c. Apa tipe struktur kekuasaan yang mempengaruhi jaringan pemberian pelayanan yang dirancang bagi populasi sasaran?

Tugas 8. Menentukan ketersediaan sumber.

- a. Apa lembaga-lembaga dan kelompok-kelompok masyarakat yang ada pada saat ini yang dipandang sebagai pemberi pelayanan bagi populasi sasaran?
- b. Apa sumber utama pendanaan pelayanan-pelayanan bagi populasi sasaran? c. Apa sumber-sumber non-finansial yang diperlukan dan tersedia?

Tugas 9. Mengidentifikasi pola-pola pengawasan sumber dan pemberian pelayanan.

- a. Apa kelompok-kelompok dan asosiasi asosiasi yang mendukung dan memberikan bantuan terhadap populasi sasaran?
- b. Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh interaksi di dalam masyarakat?
- c. Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh kekuatan kekuatan masyarakat ekstra?

4. Langkah Strategis

Langkah strategis pemetaan sosial:

- a. Membuat batasan wilayah, klasifikasi atau stratifikasi untuk memahami keseluruhan situasi dan posisi relatif dalam konteks yang lebih luas.
- b. Membuat profil dari setiap wilayah dan kelompok sosial masyarakat dari pengaruh budaya-budaya luar untuk menjelaskan karakteristik dari populasi dan identifikasi faktor sosial ekonomi yang dapat memengaruhi perkembangan fungsi sosial masyarakat.
- c. Identifikasi masalah, potensi dan indikator dasar yg memberikan gambaran tentang bobot masalah dan strategi alokasi sumber pada setiap wilayah kelompok

5. Kelebihan dan Kelemahan Pemetaan Sosial

- a. Kelebihan pemetaan sosial:
 - a) Mengidentifikasi dan mengukur kondisi modal sosial di daerah yang diteliti.
 - b) Menganalisis keterkaitan antara modal sosial dengan penanggulangan kemiskinan di suatu daerah yang diteliti
 - c) Merumuskan desain pemanfaatan modal sosial untuk penanggulangan kemiskinan di suatu daerah yang diteliti
- b. Kelemahan Pemetaan Sosial:

- a) Lembaga harus mempunyai aturan
Kajian dipahami oleh masyarakat pada lembaga lembaga yang ada di desa yang sudah mapan atau yang mempunyai aturan yang jelas. adapun paguyuban atau perkumpulan yang ada di masyarakat kadang tidak bisa dibaca secara jelas, di samping itu koordinasi antar anggota lembaga juga dirasa masih sangat kurang, bahkan terkesan tidak ada kompetisi dalam memajukan masyarakat desa
- b) Tidak bisa merubah lembaga
Mereka menyadari, jika hanya kajian saja yang dilakukan, maka tidak bisa merubah lembaga yang ada di lingkungan mereka. Masyarakat hanya mengetahui peran dan fungsi lembaga secara keseluruhan yang ada di tingkat desa. Namun kajian ini tidak sekaligus bisa atau mampu memperbaiki lembaga lembaga yang ada. Artinya tidak semua lembaga dapat diaktifkan namun pengembangan kelembagaan harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat lokal
- c) Modal Sosial Lemah
Dalam lembaga lembaga yang ada di tingkat desa dianggap oleh masyarakat memiliki modal sosial yang lemah, sehingga rentan akan ketidak aktifan.

C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membentuk paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *people-centered, participatory, empowerment, and sustainable* (Chamber, 1995).⁸ Sederhananya, pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai usaha bersama untuk membentuk masyarakat agar lebih berdaya dalam menghadapi masalah dan tantangan dari berbagai segi kehidupan yang mereka lalui.⁹ Adapun tujuan pemberdayaan masyarakat yang ingin diraih menurut Sulistiyani (2004) adalah untuk membentuk individu dan masyarakat yang mandiri baik kemandirian dalam hal berfikir, melakukan sesuatu, dan mengontrol apa yang mereka kerjakan.¹⁰ Guna meraih tujuan kegiatan dalam pemberdayaan masyarakat maka ada beberapa hal yang harus dipenuhi, yaitu perlu ditanamkannya etos kerja yang kuat, berperilaku hemat, efisien, efektif, akuntabel serta memerikan prinsip keterbukaan.¹¹

Kelompok KKN Saskara 20 dalam pelaksanaan kegiatannya menerapkan pendekatan *problem solving approach*. Pendekatan *problem solving approach* adalah salah satu pendekatan berupa upaya untuk dapat melakukan perubahan sosial dalam masyarakat dengan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan dan mencoba untuk memberikan langkah solutif dalam pemecahannya.

1. Identifikasi Masalah

Kami sebagai anggota KKN Saskara 20 berupaya untuk mendeteksi permasalahan yang ada di lokasi tempat melakukan KKN yaitu desa Leuwiliang tepatnya di dusun Sukalaksana dan

⁸ Munawar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat", Jurnal Ilmiah CIVIS Vol. 1 No. 2, 2011, hal. 88

⁹ Sujarwo, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendekatan Competency Based Training", Diklus Edisi 5 Tahun X, Maret 2005, hal. 39

¹⁰ Sri Koeswantonono, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Latihan Menyulam Pada Ibu-ibu di Desa Pabuaran Kecamatan Sukamakmur Kabupateb Bogor", Jurnal Sarwahita Vol 11 No, 2, hal. 84

¹¹ Andi Haris, "Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media", Jupiter Vol. XIII No. 2, 2014, hal. 52

Sukadamai, baik dalam bidang pendidikan, sosial kemasyarakatan ekonomi, dan sebagainya. Dalam bidang pendidikan misalnya dalam hal minat literasi pada anak-anak disana.

2. Meneliti Sumber Permasalahan

Meneliti apa yang menjadi sumber dan akar dari suatu permasalahan yang terjadi dalam masyarakat. Misalnya dalam hal pendidikan kurang minatnya anak dalam hal literasi bisa disebabkan karena faktor fasilitas yang kurang mendukung, kurang dukungan dan kemauan dari diri sendiri maupun pihak lainnya seperti sekolah, keluarga, dan sebagainya.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Anggota KKN Saskara 020 mencoba memeriksa langkah dan solusi apa yang dapat diterapkan untuk membantu memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada tentunya dengan adanya keterlibatan berbagai pihak-pihak seperti pemerintah setempat (perangkat desa dan kecamatan), RT/RW, Karang Taruna, tokoh masyarakat, dan seluruh masyarakat desa. Misalnya dalam hal ini kami mencoba untuk menjalankan program yang bernama 'Kelas Mendongeng' bagi para siswa/anak di tempat kami KKN, sehingga dapat memberikan dorongan pada mereka agar dapat meningkatkan semangat dan antusiasme dalam hal literasi maupun belajar. Selanjutnya, kami memberikan fasilitas yang cukup memadai untuk sekolah berupa 'Pojok Baca' dengan buku-buku bacaan yang menarik dan cukup banyak bagi mereka.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN-PpMM

A. Karakteristik Tempat KKN

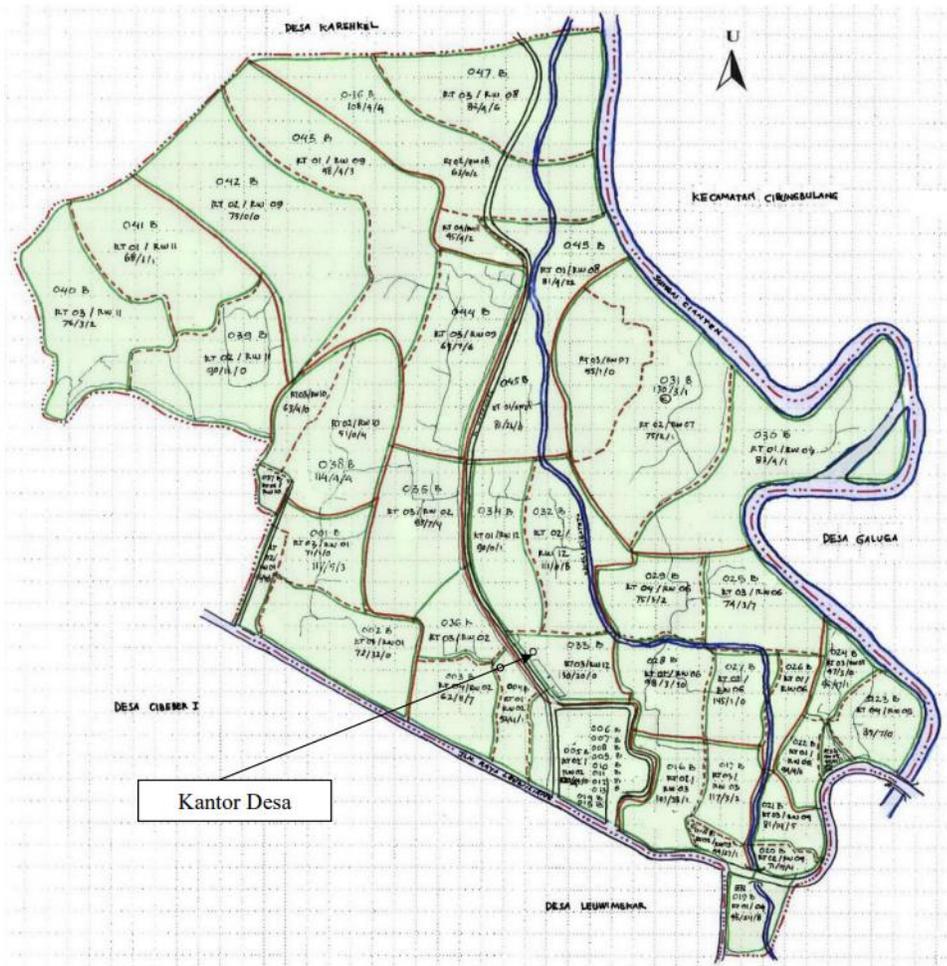
Desa Sukalaksana dan Sukadamai saling bersebelahan karena berdekatan maka seringkali kegiatan dilaksanakan secara gabungan. Warga kampung ini sangatlah kompak. Ketika ada acara yang akan diselenggarakan banyak warga yang turut serta membantu. Desa ini sudah terbilang maju. Hanya sebagian kecil saja masyarakat tertinggal secara ekonomi dan pendidikan. Mahasiswa terpelajar sudah ada beberapa dikampung ini.

Desa Sukalaksana dan Sukadamai memiliki potensi besar desa yang strategis, di dataran bawahnya terdapat sawah dengan pengairan yang baik. Di dataran atasnya kampung ini dikelilingi perbukitan yang menyimpan mineral dan pasir. Desa ini tidak susah akses, dikarenakan lokasinya yang dekat dengan terminal leuwiliang, dan pasar leuwiliang. Sebagian besar penduduk disini sudah 'melek' dengan teknologi. Kehadiran smartphone sudah mengiringi kehidupan warga kampung ini. Warga telah terbiasa menggunakan whatsapp untuk saling bertukar kabar. Dan sebagian besar sudah menggunakan Instagram juga. Bahkan beberapa anak kecil disini sudah memiliki sosial media Instagram. Bahkan dikampung ini telah memiliki sekelompok tim Youtube yang aktif memproduksi konten hiburan dan *TEAMPUG* channel namanya.

Beberapa tradisi warisan leluhur sudah mulai ditinggalkan disini. Musabab pola pemikiran sosial masyarakat yang semakin rasional. Namun tidak ditinggalkan seluruhnya. Seperti sesajen yang dihidangkan di gunung sebagai syukur telah diubah menjadi hasil panen yang di masak lalu dibagikan lagi kepada orang lainnya. Dan beberapa masih ada kepercayaan mistik dan pantangan yang dipercaya. Seperti adanya hutan larangan yang tidak boleh dijajaki sembarang orang, dikarenakan kejadian-kejadian tidak mengenakan pernah terjadi di hutan tersebut menurut ungkapan warga desa kampung ini. Keadaan beragama di desa sukalaksana dan sukadamai cukup baik. Seringkali kegiatan agama rutin dilaksanakan. Ada tahlilan, pengajian rutin, dan majelis rutin yang masih memiliki partisipasi yang tinggi. Masjid dan musholla pun ramai dengan jama'ah.

B. Letak Geografis

Berikut ini merupakan letak geografis Desa Leuwiliang, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.



Gambar : Gambar Letak Geografis Desa Leuwiliang

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 6: Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Nama Kampung	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Sukalaksana	106	92
2	Sukadamai	157	156

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 7: Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

No	Nama Kampung	Penganut Agama					
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
1	Sukalaksana	198	-	-	-	-	-
2	Sukadamai	313	-	-	-	-	-

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 8: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

No	Nama Kampung	Mata Pencapaian							
		PNS/TNI/ Polisi	Karyawan Swasta	Wiraswasa/ Pedagang	Petani	Buru Harian Lepas	Lainnya	Pensiunan	Pengangguran
1	Sukalaksana	2	9	25	1	11	150	-	-
2	Sukadamai	-	20	49	1	29	214	-	-

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 9: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Nama kampung	Tingkat Pendidikan							
		TK	SD/MI	SMP/MTS/ SLTP	SMA/SMK/ SLTA	DI-D3	SI-S3	Belum Bersekolah/ Belum	Tidak Lulus/ Bersekolah
1	Sukalaksana	-	110	22	33	-	-	37	1
2	Sukadamai	-	128	40	69	-	-	70	6

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 10: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

No.	Nama Kampung	Kelompok Usia		
		Dibawah 15 Tahun	Diatas 65 Tahun	Antara 15-65 Tahun
1.	Sukalaksana	45	5	148
2.	Sukadamai	83	11	219

D. Sarana dan Prasarana

Tabel II: Sarana dan Prasarana

No	Nama Desa	Posyandu	Gedung Sekolah	Masjid/ Musholla	Gedung Olahraga	Pasar Desa	Balai Pertemuan
1	Sukalaksana	1	-	1	-	-	-
2	Sukadamai	-	1	1	1	-	1

Foto-foto Sarana dan Prasarana



Gambar 1: Posyandu (Sarana Prasarana Desa Leuwiliang)



Gambar 2: Madrasah Ibtidaiyah Al-Barkah



Gambar 3: Mushalla



Gambar 4: Lapangan Futsal BTN Leuwiliang



Gambar 5: Pasar Leuwiliang



Gambar 6: Aula Majelis Al-Barkah

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 12: Matriks SWOT 01. Pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah

Matriks SWOT 01. Pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS(W)
Internal	<p>Siswa-siswi yang belajar di madrasah ibtidaiyah memiliki sopan santun yang cukup baik terhadap yang lebih tua dari mereka.</p> <p>Siswa-siswi pada sekolah tersebut paham akan pentingnya pendidikan bagi mereka kedepannya.</p>	<p>Terdapat beberapa siswa yang tidak serius dalam memahami pelajaran</p> <p>Memiliki kekurangan dalam hal pengajar di sekolah tersebut.</p>
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<p>Dalam hal ini, mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan maupun tidak, dapat membagikan ilmu-ilmunya ke siswa-siswi di madrasah ibtidaiyah.</p>	<p>Mahasiswa dapat melakukan games kepada siswa-siswi sebelum memberikan materi agar jalannya kegiatan belajar mengajar berjalan dengan semangat dan diharapkan siswa maupun siswa dapat lebih memahami materi pelajaran.</p>	<p>Sebagai mahasiswa memberikan materi dengan cara yang mudah dipahami.</p>

Tabel 13: Matriks SWOT 02. Sosial Keagamaan

Matriks SWOT 02. Sosial Keagamaan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS(W)
Eksternal	<p>Diadakannya kerja bakti yang diketuai oleh ketua rt maupun pemuda karung taruna pada desa yang ditempati.</p> <p>Warga sering mengadakan pengajian pada hari hari tertentu setiap minggunya</p> <p>Tersedianya majelis ta'lim pada RT setempat untuk tempat mengaji anak-anak.</p> <p>Tempat ibadah yang tersedia baik itu masjid maupun mushala jaraknya tidak jauh dengan perumahan warga.</p>	<p>Tempat ibadah tidak cukup luas dalam melakukan ibadah.</p> <p>Kamar mandi pada tempat ibadah yang tersedia tidak banyak.</p>
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<p>Dalam hal ini, mahasiswa akan lebih mengenal dan mengikuti kegiatan keagamaan yang dilakukan warga desa.</p>	<p>Mahasiswa membantu warga desa dalam menyediakan makanan pada pengajian yang diadakan.</p>	<p>Mahasiswa dapat membantu pengajar ngaji di majlis ta'lim agar aktivitas berjalan dengan efisien.</p>

Tabel 14: Matriks SWOT 03. Kegiatan Senam Warga Desa

Matriks SWOT 03. Kegiatan Senam Warga Desa			
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS(W)	
	<p>Warga desa dapat lebih sehat dengan diadakannya senam yang dilakukan oleh mahasiswa.</p> <p>Warga desa dapat berkumpul kembali bersama dengan melakukan senam.</p>	<p>Kurang antusiasnya ibu-ibu dalam mengikuti senam dengan peserta yang datang hanya sedikit.</p> <p>Kurang luasnya lahan untuk melaksanakan senam.</p>	
Eksternal	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
	<p>Dalam hal ini, mahasiswa dapat lebih dekat kenal dengan warga desa sekitar khususnya ibu-ibu.</p>	<p>Dengan bekerjasama dengan ketua rt setempat untuk mengajak warganya melaksanakan senam yang diadakan mahasiswa.</p>	<p>Diadakannya senam di tempat yang tidak akan mengganggu warga pada rumah warga yang telah disepakati bersama.</p>

Tabel 15: Matriks SWOT 04. Pemberdayaan Masyarakat

Matriks SWOT 04. Pemberdayaan Masyarakat		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS(W)
Eksternal	<p>Warga desa dan ketua rt bekerjasama dalam melaksanakan posyandu bulanan secara rutin.</p> <p>Sosialisasi yang dilakukan karang taruna setempat dilakukan dengan menerima pendapat dari warga lainnya.</p> <p>Dalam melakukan kerja bakti melibatkan seluruh elemen masyarakat.</p>	<p>Tidak semua warga berpartisipasi dalam menjalankan kegiatan kerja bakti.</p> <p>Terdapat warga yang enggan untuk bersosialisasi dengan warga yang lain.</p>
	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)
		STRATEGY (W-O)

Mahasiswa dapat lebih membantu aktivitas yang diadakan warga seperti posyandu, bulan imunisasi anak nasional, kegiatan 17 Agustus, serta kerja bakti.	Dengan bekerjasama dengan ketua rt beserta pemuda karan taruna dalam mempersiapkan HUT RI yang ke-77.	Dengan membantu nakes, pejabat desa serta masyarakat dalam menjalankan kegiatan posyandu yang sebelumnya dilakukan secara rutin.
---	---	--

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut :

Tabel 16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program	Pengadaan Tong sampah
Bidang	Peningkatan akan hidup bersih dengan membuang sampah pada tempatnya.
Nomor Kegiatan	01
Tempat Tanggal	MI Al-Barkah gunung sodong, 23 dan 24 september 2022
Lama pelaksanaan	2 hari
Tim pelaksana	Miftah Rahman Amir dan Agam Muhammad Nabil
Tujuan	Untuk memahami indahnya kebersihan dan pentingnya kebersihan, dan agar membuang sampah pada tempatnya. Dari yang sebelumnya tiadanya tempat mengumpulkan sampah menjadi teroganisir disatu tempat
Sasaran	Siswa-siswi MI Al-Barkah
Deskripsi kegiatan	Mengecat Tong sampah dengan warna cerah dengan menarik dan menuliskan tulisan “buanglah sampah pada tempatnya”
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Posyandu
Bidang	Kesehatan

Nomor kegiatan	02
Tempat Tanggal	Mushala Al-Barkah
Lama pelaksanaan	1 Hari
Tim pelaksana	Fadia, wildan, purnamasari, farid, agam, vanya
Tujuan	Untuk mengkontrol kesehatan bayi
Sasaran	Bayi dan balita Kp. Sukalaksana dan Sukadamai
Deskripsi kegiatan	Menyiapkan kebutuhan posyandu, membantu kegiatan pemantauan anak usia dini, dan mendekorasi, serta mendata
Hasil kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)
Bidang	Kesehatan Masyarakat
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Posyandu Melati IX Kampung Sukalaksana dan Sukadamai, 2 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 Jam
Tim Pelaksana	Purnamasari dan beberapa rekan KKN lainnya.
Tujuan	Untuk membantu merealisasikan kegiatan BIAN di Kampung Sukalaksana dan Sukadamai agar kegiatan tersebut berjalan lancar sesuai yang diharapkan.
Sasaran	Bayi, Balita, anak-anak, dan ibu hamil di Kampung Sukalaksana dan Sukadamai.
Target	Bayi, Balita, anak-anak, dan ibu hamil di Kampung Sukalaksana dan Sukadamai.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) yang diselenggarakan di Posyandu Melati Rw 09 yang mencakup Rt 01, 02, dan 03. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2022. Kegiatan ini meliputi kegiatan stunting, Imunisasi pada bayi, pemberian Vitamin K kepada anak-anak dan juga pengecekan kesehatan pada ibu hamil. Kegiatan ini juga berlanjut sampai tanggal 25 Agustus untuk penginputan data imunisasi Desa Leuwiliang.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Penyediaan Tong Sampah
Bidang	Lingkungan

Nomor Kegiatan	05
Tempat, tanggal	MI Al-Barkah Gunung Sodong, 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	-
Tim Pelaksana	Fathul Mubarak, dkk
Tujuan	Menyediakan tempat sampah yang layak di MI Al-Barkah Gunung Sodong
Sasaran	MI Al-Barkah Gunung Sodong
Target	1 Sekolah
Deskripsi Kegiatan	Menyiapkan dan memberikan tempat sampah yang layak, berupa 2 tong untuk ditempatkan di MI Al-Barkah Gunung
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Nama Program	Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)
Bidang	Kesehatan dan Pelayanan Masyarakat
Nomor Kegiatan	06
Tempat	Posyandu Melati dan Puskesmas di Desa Leuwiliang, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor
Lama Pelaksanaan	1 Bulan
Tim Pelaksana	Fadia Nuralika, Purnamasari, Vanya Faby Maharani,
Tujuan	Membantu dalam menyukseskan imunisasi dan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya imunisasi terhadap anak dan ibu hamil
Sasaran	Anak-anak dan ibu hamil
Target	Bayi dengan umur dibawah 2 tahun, balita, dan ibu hamil
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan BIAN adalah kegiatan imunisasi bulanan yang diadakan setiap satu bulan sekali di posyandu yang berbeda yang tersebar luas di kecamatan leuwiliang. Pada kegiatan ini kami mahasiswa bekerja sama dengan pihak yang bertanggung jawab melaksanakan kegiatan ini seperti contohnya, kepala desa, staff desa, bidan, Ibu-ibu PKK, RW, RT, dan masyarakat. Kegiatan ini diadakan guna untuk memberikan imunisasi campak Rubella, OPV, IPV dan DPT imunisasi kepada bayi dan balita, kemudian ada pemeriksaan rutin untuk ibu hamil dimana setiap bulannya masyarakat diberikan kenyamanan untuk memeriksakan kesehatan anak mereka dan keadaan bayi bagi ibu hamil. Kegiatan ini juga berdampak baik untuk masyarakat terskhusus untuk masyarakat kurang mamp karena pada kegiatan ini masyarakat

	tidak diminta untuk mengeluarkan uang karena kegiatan ini adalah kegiatan yang telah disediakan oleh kecamatan secara gratis tanpa dipungut biaya. Selain kegiatan imunisasi dan pemeriksaan rutin, kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi ibu hamil yaitu memberikan susu gratis per dua box susu untuk ibu hamil, ini menjadi bermanfaat karena meringankan pengeluaran yang dirasakan ibu hamil, dan juga untuk bayi serta balita diberikan makanan atau camilan dan balon gratis untuk memberikan semangat dan keinginan untuk pemeriksaan imunisasi. Setelah kegiatan imunisasi dilakukan setiap data anak akan diinput kembali menggunakan aplikasi Sehat Indonesiaku, aplikasi bertujuan untuk menginput data nama-nama anak dan yang sudah diimunisasi agar memudahkan data diserahkan kepihak puskesmas. Tata cara penginputan data ini sangat mudah, pertama tama unduk aplikasi Sehat Indonesiaku di playstore kemudian registrasi sebagai pelaksana kegiatan imunisasi lalu pilih posyandu yang ingin kita data, kemudian isi satu persatu nama anak yang sudah diimunisasi kemudian pilih imunisasi apa saja yang sudah diberikan kepada anak lalu selesai dan semua data sudah diinput keaplikasi. Kegiatan ini kami lakukan selama sebulan kami melaksanakan KKN.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Nama Program	BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Posyandu Desa Leuwiliang
Lama Pelaksanaan	1 (satu) bulan
Tim Pelaksana	Vanya Faby Maharani, Fadia Nuralika, Purnamasari
Tujuan	Kegiatan BIAN bertujuan untuk membantu warga yang memiliki balita untuk dicek kesehatannya.
Sasaran	Ibu hamil dan anak-anak di Kecamatan Leuwiliang
Target	Ibu hamil dan anak-anak di desa Leuwiliang
Deskripsi Kegiatan	BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) dilakukan menyeluruh secara nasional dan begitupun di daerah tempat kami KKN yaitu Desa Leuwiliang, Kecamatan Leuwiliang. BIAN dilaksanakan di posyandu-posyandu RW Desa Leuwiliang oleh bidan desa, perangkat kecamatan dan desa, kader PKK, RT dan RW setempat

	serta kami anggota KKN yang turut membantu dalam pelaksanaan BIAN di posyandu setempat. Kegiatan ini dihadiri oleh para ibu hamil dan anak-anak untuk cek kondisi kesehatan seperti mengecek tinggi dan berat badan, tensi darah, pelaksanaan imunisasi pada anak, dan pengecekan kesehatan ibu hamil. Kami membantu dalam hal tersebut dan pendataan para peserta yang turut hadir dalam kegiatan BIAN. Setelah BIAN selesai dilaksanakan, kami melakukan penginputan data anak-anak yang telah menerima imunisasi. Penginputan data dilakukan melalui aplikasi Sehat Indonesiaku yang didownload dari playstore.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 17: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program	Kegiatan Belajar Mengajar
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	MI Al-Barkah (Lokasi KKN), 1 Agustus – 22 Agustus
Lama Pelaksanaan	4 Jam
Tim Pelaksana	Purnamasari dan beberapa rekan KKN lainnya.
Tujuan	Untuk membantu tenaga pendidik di MI Al-Barkah dalam kegiatan belajar mengajar, dan untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang aktif dan penuh dengan semangat.
Sasaran	Siswa-siswi MI Al-Barkah
Target	Siswa-siswi kelas 3 MI Al-Barkah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) merupakan salah satu program individu yang saya jalankan. Kegiatan ini membantu tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar yang dimana kegiatan ini berlangsung pada hari senin-rabu dan juga sabtu.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Membantu Kegiatan Belajar Mengaji di TPQ
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	09

Tempat, Tanggal	TPQ Al-Barkah (Lokasi KKN), 1 Agustus – 22 Agustus
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Purnamasari dan beberapa rekan KKN lainnya.
Tujuan	Untuk membantu tenaga pengajar ngaji di TPQ Al-Barkah.
Sasaran	Murid-murid TPQ Al-Barkah
Target	Murid-murid TPQ Al-Barkah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan membantu tenaga pengajar di TPQ merupakan salah satu program individu yang saya realisasikan. Kegiatan ini membantu tenaga pengajar di TPQ dalam proses belajar mengaji yang dimana kegiatan ini berlangsung pada hari selasa
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	<i>Chemistry For Kids</i>
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	MI Al-Barkah, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 Jam
Tim Pelaksana	Purnamasari dan beberapa rekan KKN lainnya.
Tujuan	Tujuan dari program ini yaitu untuk mengedukasi siswa-siswi MI Al-Barkah di desa leuwiliang mengenai ilmu kimia dan memperkenalkan peralatan yang berkaitan dengan ilmu kimia.
Sasaran	Siswa-Siswi MI AL-Barkah
Target	Siswa-siswi kelas 2 dan 3 MI Al-Barkah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan yang dilakukan berupa praktikum kimia sederhana atau dengan kata lain <i>Chemistry For Kids</i> . Kegiatan ini terdiri dari 3 percobaan yaitu Balon Blow Up, Mixing Color Lab, dan Lava Vulkanik.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Mengajar
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	11
Tempat, tanggal	MI Al-Barkah Gunung Sodong, 1 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Agustus – 17 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Adelia Azhari, dkk
Tujuan	Membantu tenaga pendidik di MI Al-Barkah Gunung Sodong
Sasaran	Siswa-siswi MI Al-Barkah Gunung Sodong
Target	Seluruh siswa-siswi MI Al-Barkah Gunung Sodong

Deskripsi Kegiatan	Mengajar di MI Al-Barkah Gunung Sodong
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	TPQ
Bidang	Pendidikan Al-Qur'an
Nomor Kegiatan	12
Tempat, Tanggal	TPQ RT 03 1-19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 jam setelah sholat ashar
Tim Pelaksana	Andhini Emmylia Sahara dan Lisa Ariyani Shidiq
Tujuan	Membentuk karakter cinta Al-quran Mengenalkan Tajwid kepada anak-anak setempat Membantu Pengajar dalam menyimak bacaan iqra.
Sasaran	Anak-anak sekitar desa leuwiliang
Target	Anak-anak sekitar kampung sukalaksana dan sukadamai
Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan tajwid serta hafalan surat pendek pada anak-anak sekitar dan menghafalnya dengan Gerakan.
Hasil kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Muhadhoroh
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	13
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN TPQ Al-Barkah, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	M Wildan Hadziq
Tujuan	Dapat membentuk karakter anak yang percaya diri ketika berada dihadapan orang banyak dan sadar bahwa sewaktu-waktu kita pasti dipercayai orang untuk berbicara di khalayak umum.
Sasaran	Anak-anak Desa Sukadamai dan Sukalaksana
Target	Anak-anak yang mempunyai potensi untuk berbicara didepan umum
Deskripsi kegiatan	Mengajarkan pembukaan berpidato serta memberi materi untuk disampaikan dihadapan umum dan melatih bagaimana publik speaking, mimik wajah, gestur badan ketika sedang membawakan pidato.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Tari daerah Aceh (Tari Saman)
Bidang	Pengenalan dan pelatihan tari tradisional daerah
Nomor Kegiatan	14
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN Desa Leuwiliang, kampung sukalaksana dan sukadamai (seminggu 3 kali pertemuan)
Lama Pelaksanaan	45 menit dalam 1 pertemuan
Tim Pelaksanaan	Gusti Faiha, Vanya Faby, Nyimas
Tujuan	Dapat meningkatkan pengetahuan terkait budaya di Indonesia, terutama dalam hal tari tradisional. Meningkatkan minat untuk belajar tari tradisinoal khas daerah tertuju pada tari tradisional khas daerah aceh yaitu tari saman
Sasaran	Siswi MI Al-Barkah
Target	Siswi Kelas 5-6 MI Al-Barkah
Deskripsi kegiatan	Memperkenalkan budaya tari tradisional khas aceh yaitu tari saman, melatih dan belajar tari saman.
Hasil kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan program	Tidak berlanjut

Program	Penyuluhan Pendidikan-Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi dalam Bidang Pendidikan Bagi Siswa
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	15
Tempat, Tanggal	Ruang Kelas 6 MI Al-Barkah, 13 agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Muhamad Farid, M Hafizh Nabil
Tujuan	Memberikan informasi tentang sumber belajar lainnya, memperbanyak sumber belajar siswa dan meningkatkan pengetahuan siswa di MI Al-Barkah Leuwiliang yang diharapkan memiliki manfaat agar kompetensi siswa dapat meningkat dan membantu memperlanacar proses pembelajaran di sekolah.
Sasaran	Siswa-siswi MI Al-Barkah
Target	Siswa-siswi kelas 5 dan 6 MI Al-Barkah
Deskripsi Kegiatan	Menjelaskan dan memberikan materi tentang sumber belajar yang dapat dimiliki seorang siswa dengan bantuan teknologi seperti smartphone dan internet yang harapannya dapat membantu mutu pendidikan para siswa.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Sosialisasi Digitalisasi UMKM
---------	-------------------------------

Bidang	Ekonomi
Nomor Kegiatan	16
Tempat, Tanggal	Desa Leuwiliang, 31 juli 2022 dan 5 agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 jam
Tim Pelaksana	Muhamad Farid dan M Hafizh Nabil
Tujuan	Memberikan informasi tentang keuntungan melakukan digitalisasi UMKM.
Sasaran	UMKM
Target	Tak Terbataas
Deskripsi Kegiatan	Menjelaskan pemanfaatan digitalisasi umkm dan pengaruhnya terhadap penjualan para pedagang.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Tari Saman
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	17
Tempat, Tanggal	Teras posko Perempuan (Dusun Sukadamai, Desa Leuwiliang), 8-22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 bulan (Setiaphari senin, rabu, kamis, dan Jumat)
Tim Pelaksana	Nyimas Qurrota A'yun, Gusti Faiha, Vanya Faby Maharani
Tujuan	Untuk meningkatkan pengetahuan, memperkenalkan budaya lain, meningkatkan rasa mencintai budaya Indonesia, serta melatih rasa percaya diri, kerja sama dan konsentrasi pada anak.
Sasaran	Siswi MI Al-Barkah
Target	Siswi kelas 5 dan 6
Deskripsi Kegiatan	Latihan tari saman dilaksanakan pada hari senin, rabu, kamis dan jumat pukul 14.00 sampai sebelum ashar. Latihan dimulai dengan menunjukan 1 gerakan, kemudian diikuti oleh siswi dan diulang hingga hafal. Kegiatan ini ditampilkan pada acara pentas seni 17 agustus yang merupakan puncak acara kami dan disaksikan oleh warga desa, serta ditampilkan juga pada acara penutupan KBM di MI Al-Barkah dan mendapat anusias yang tinggi.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlangsungan Program	Tidak berlanjut

Program	KBM
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	18
Tempat, Tanggal	MI Al-Barkah (Kelas 4), 1-22 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	1 Bulan
Tim Pelaksana	Elsha Mayang Sari, Lisa Ariyani Shidiq, Nyimas Qurrota A'yun
Tujuan	Untuk membantu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak, sehingga anak dapat beradaptasi dari peralihan dring menjadi luring
Sasaran	Siswa MI Al-Barkah Gunung Sodong
Target	Kelas 4
Deskripsi Kegiatan	Mengajar diselingi motivasi agar siswa semangat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya, serta bermain permainan edukatif. Kegiatan dimulai pada pukul 07.00 sampai pukul 12.00 setiap hari senin-rabu. Kami mengajar pelajaran sesuai dengan mata pelajaran hari itu, diselingi permainan-permainan edukatif dan melatih konsentrasi.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlangsungan Program	Tidak Berlanjut

Program	<i>Chemistry for Kids</i>
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	19
Tempat, Tanggal	MI Al-Barkah, 20 Agustus
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Purnamasari, Fathul, dkk
Tujuan	Untuk memberikan wawasan dan pembelajaran yang menyenangkan tentang kimia melalui praktikum sederhana yang ada disekitar kita.
Sasaran	Siswa-siswi MI Al-Barkah
Target	Kelas 2 dan 3 MI Al-Barkah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan di mulai dengan sharing pengetahuan awal tentang kimia dilanjutkan dengan praktik sederhana yakni balon blow up, color mixing lab, dan lava vulkanik. Kemudian diadakan kuis tentang praktikum yang sudah dilakukan.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlangsungan Program	Tidak berlanjut

Program	Bazar pakaian
Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	20
Tempat, Tanggal	Desa sukalaksana, dan terminan Leuwiliang
Lama Pelaksanaan	Setiap hari kamis
Tim Pelaksana	Fadia Nuralika, Nyimas Qurrota A'yun, dkk

Tujuan	Untuk keberlangsungan program, khususnya hasil dari kegiatan ini adalah untuk santunan anak yatim
Sasaran	Warga sekitar
Target	Warga sekitar dan pengunjung
Deskripsi Kegiatan	Menjual pakaian layak pakai yang telah di donasikan di sekitar tempat berlangsungnya kegiatan senam mingguan, dan di terminal dengan berkeliling.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlangsungan Program	Tidak berlanjut

Program	Santunan Anak Yatim dan Orangtua tunggal
Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	21
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Untuk membantu dan meringankan masyarakat khususnya anak yatim dan orangtua tunggal
Sasaran	Masyarakat Kampung sukalaksana dan sukadamai
Target	Anak-anak yatim dan Orangtua tunggal
Deskripsi Kegiatan	Mendistribusikan barang dan uang yang sebelumnya sudah dipersiapkan kepada anak-anak dan orangtua tunggal dengan berkeliling ke rumah masing-masing, dibantu oleh pak rt dan bu rt.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlangsungan Program	Tidak berlanjut

Program	Pelatihan Pidato
Bidang	Pendidikan dan pelatihan minat dan bakat anak
Nomor Kegiatan	23
Tempat, Tanggal	Majelis Desa Sukalaksana
Lama Pelaksanaan	Satu minggu terhitung dari 10 Agustus hingga 17 Agustus 2022
Tujuan	Untuk melatih anak-anak pidato agar mereka dapat mengembangkan minat dan bakat, dan juga untuk melatih kemampuan retorika.
Sasaran	Beberapa siswa dan siswi MI Al-Barkah
Target	Reza siswa MI Al Barkah kelas 5 dan Jenny siswi MI Al Barkah kelas 3 .
Deskripsi Kegiatan	Memberikan materi mengenai apa itu pidato, menjelaskan mengenai struktur pidato, cara menulis pidato, dan memberikan perbandingan gambaran mengenai pidato yang baik dan yang buruk. Kemudian saya memberikan pelatihan pidato kepada mereka setiap harinya di jam 4 sore, untuk ditampilkan ketika pentas seni di perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia.
Hasil Kegiatan	Pemberian materi berjalan sebagaimana mestinya. Baik Reza maupun Jenny dapat memahami apa itu pidato, strukturnya, dan bagaimana cara menulis pidato. Namun di tengah pelatihan, Jenny mengundurkan diri karena satu dan lain hal. Kendati demikian, Reza dapat menampilkan pidatonya di khalayak ramai ketika perayaan Hari Kemerdekaan RI. Reza tampil sangat memukau dengan materi pentingnya menuntut ilmu, hal ini dibuktikan dengan tepuk tangan dan sorak meriah dari para warga yang menontonnya.
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berlanjut.
Program Kerja	Mengajar di MI Al-Barkah
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	22
Tempat, Tanggal	MI Al-Barkah Gunung Sodong, 1 Agustus – 3 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tujuan	Untuk membantu tenaga pengajar di MI Al-Barkah
Sasaran	Siswa dan siswi kelas 5 MI Al-Barkah

Target	Menanamkan tentang pentingnya akhlak yang mulia kepada guru dan teman sebaya, dan juga menargetkan agar siswa dan siswi kelas 5 mengingat perkalian dari 1 sampai 10.
Deskripsi Kegiatan	Memberikan pengajaran kepada siswa dan siswi MI Al-Barkah pada hari Senin hingga Rabu.
Hasil Kegiatan	Siswa dan siswi kelas 5 MI Al-Barkah dapat menghafal perkalian dari 1 sampai 5, beberapa siswa/i juga mulai memahami tentang pentingnya akhlak yang mulia kepada guru dan teman sebayanya.
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berlanjut

Program kerja	Mengadakan pentas seni
Bidang	Pengembangan minat dan bakat
Nomor kegiatan	24
Tempat, tanggal	Desa Sukalaksana RT.01 dan RT.02, 17 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	1 hari
Tujuan	Untuk memberikan ruang bagi anak-anak di Desa Sukalaksana agar mereka dapat mengekspresikan minat dan bakat mereka
Sasaran	Anak-anak di Desa Sukalaksana khususnya RT.01 dan RT.02
Target	Anak-anak dapat menampilkan apa yang telah mereka latih selama satu minggu di depan orang tuanya dan juga warga Desa Sukalaksana.
Deskripsi kegiatan	Mengadakan pentas seni bagi anak-anak di Desa Sukalaksana untuk memeriahkan perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia. Rangkaian acara pentas seni tersebut di antaranya pembukaan oleh ketua RT.02 dan Ketua Pelaksana kegiatan 17 Agustus-an, kemudian dilanjutkan dengan penampilan tari saman, pidato, pembacaan puisi, dan ditutup dengan penampilan paduan suara.
Hasil kegiatan	Acara berlangsung dengan sangat meriah, warga sangat antusias dalam menyaksikan pentas seni ini. Anak-anak juga merasa senang karena mereka dapat menampilkan minat dan bakat mereka di depan orang tua dan teman mereka.
Keberlanjutan kegiatan	Tidak berlanjut.

Program	Penyuluhan Pendidikan
Bidang	Pemanfaatan Teknologi dalam dunia Pendidikan Pada Anak
Nomor Kegiatan	25
Tempat, Tanggal	Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Barkah, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Muhammad Hafizh Nabil
Tujuan	Dapat memperkenalkan media pembelajaran online dengan harapan anak-anak tidak hanya belajar di sekolah tetapi dengan memanfaatkan teknologi yang ada.
Sasaran	Siswa-Siswi Madrasah Ibtidaiyah Al-Barkah
Target	Siswa-Siswi kelas 5 dan 6 Madrasah Ibtidaiyah Al-Barkah
Deskripsi Kegiatan	Menjelaskan tujuan dan manfaat teknologi di dalam dunia pendidikan serta memperkenalkan jenis media pembelajaran online yang sudah ada seperti Google, Youtube, Brainly, dan Ruang Guru.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Sosialisasi UMKM
Bidang	Sosialisasi dan pengenalan Aplikasi Pesan Antar kepada UMKM dalam Menunjang dan Membantu Penjualan Sehari-hari
Nomor Kegiatan	26
Tempat, Tanggal	Lokasi Pabrik Pembuatan Telur Bebek, 31 Juli 2022. Penjual Mie Ayam Bakso, 5 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Muhammad Hafizh Nabil
Tujuan	Dapat membantu UMKM desa Leuwiliang yang sekiranya masih mengalami kendala dalam hal pemasaran dan memperkenalkan potensi teknologi dalam memasarkan produk lebih luas.
Sasaran	Pelaku UMKM Desa Leuwiliang
Target	UMKM Telur Bebek dan Mie Ayam Bakso

Deskripsi Kegiatan	Menjelaskan pemanfaatan teknologi aplikasi pesan antar yang sudah ada dalam mendukung penjualan agar mendapatkan target pasar yang lebih luas.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Barkah Desa Leuwiliang
Bidang	Mengajar Siswa-Siswi Madrasah Ibtidaiyah Al-Barkah Desa Leuwiliang
Nomor Kegiatan	27
Tempat, Tanggal	Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Barkah, 8 – 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Muhammad Hafizh Nabil
Tujuan	Dapat membantu tenaga pengajar dalam kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al-Barkah.
Sasaran	Siswa-Siswi Madrasah Ibtidaiyah Al-Barkah
Target	Siswa-Siswi kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Al-Barkah
Deskripsi Kegiatan	Menjadi tenaga pengajar siswa-siswi kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Al-Barkah.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pembelajaran Iqra, Al-Qur'an dan Tajwid
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	28
Tempat, Tanggal	TPQ Rt 01/Majlis Al-Barkah, dan TPQ Rt 03 Desa Leuwiliang 1-19 Agustus 2022
Lama Pelaksana	19 Hari
Tim Pelaksana	Qotrun Nada

Tujuan	Mempelajari dan mendalami Ilmu Tajwid dan makharijul huruf, menghafal surat-surat pendek melalui gerakan agar mudah di ingat. dan membantu pengajar dalam menyimak bacaan anak-anak di TPQ.
Sasaran	TK, SD, SMP, SMA
Target	Anak-anak TPQ Rt 01 dan Rt 03 (TK, SD dan MI)
Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan al-Qur'an dan tajwid kepada peserta didik, serta hafalan surat-surat pendek dan menghafal surat al-Fatihah melalui gerakan. Dan membantu para pengajar dalam menyimak bacaan anak-anak TPQ
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berkelanjutan

Nama Program	Kelas mendongeng
Nomor Kegiatan	29
Tempat	Rumah Biru, Halaman rumah pak idris Kp Sukalaksana Suka damai Rt 1, Desa Leuwiliang, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor
Tim Pelaksana	Lana Najma Fairuza, Dinda Annisa Riskiani
Tujuan	Membantu prose belajar anak-anak desa leuwiliang dan menularkan mereka tradisi gemar membaca. Kelas dongeng juga bertujuan untuk melatih kepercayaan diri anak-anak didepan umum
Target	Seluruh anak-anak kampung sukalaksana Suka damai. Terutama siswa siswi Al barkah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan kelas mendongeng yang kami laksanakan setiap rabu pukul 2 siang merupakan pembelajaran dengan metode membaca lalu bercerita. Setiap anak membaca buku yang kami bagikan, mereka membaca sekitar 10 menit dan bertukar buku dengan

	temannya jika sudah menyelesaikan bacaan sebelumnya. Setelah membaca kami mendorong anak-anak menceritakan kembali kisah yang telah mereka baca dengan cara unjuk diri menceritakan bacaannya. lalu setelah bergantian maju bercerita kami memberi pertanyaan apa hikmah dari cerita yang telah disampaikan oleh anak-anak
Hasil kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan program	Tidak berkelanjutan

Nama Program	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
Nomor Kegiatan	30
Tempat	Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Barkah, Gunung Sodong, Desa Leuwiliang, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor
Tim Pelaksana	Lana Najma Fairuza
Tujuan	Membantu siswa dalam proses memahami pembelajaran
Target	Siswa dan siswi MI Al-Barkah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) merupakan proses belajar mengajar antara siswa dan guru dalam satu tempat dengan adanya interaksi timbal balik. Para guru menyalurkan ilmu kepada murid dengan menerangkan dan murid menerima keterangan guru dan mencatatnya. Terkhusus kelas satu, pengajar melihat hasil kerja siswa satu persatu untuk mengukur kemampuan baca tulis anak didik dan memanggil satu persatu untuk praktik membaca
Hasil kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan program	Berkelanjutan

Program	Mengajar
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	31
Tempat, tanggal	MI Al-Barkah Gunung Sodong, 1 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Agustus – 17 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Fathul Mubarak, dkk
Tujuan	Membantu tenaga pendidik di MI Al-Barkah Gunung Sodong
Sasaran	Siswa-siswi MI Al-Barkah Gunung Sodong
Target	Seluruh siswa-siswi MI Al-Barkah Gunung Sodong
Deskripsi Kegiatan	Mengajar di MI Al-Barkah Gunung Sodong
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Praktikum Kimia Sederhana
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	32
Tempat, tanggal	MI Al-Barkah Gunung Sodong, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Fathul Mubarak dan Purnamasari
Tujuan	Mengenalkan kepada siswa-siswi MI Al-Barkah Gunung Sodong mengenai uji coba kimia sederhana yang menyenangkan dan seru. Sekaligus menambah wawasan kepada siswa-siswi mengenai kimia di kehidupan sehari-hari.
Sasaran	Siswa-siswi MI Al-Barkah Gunung Sodong
Target	Siswa-siswi kelas 2 dan kelas 3 MI Al-Barkah Gunung Sodong
Deskripsi Kegiatan	Mempraktekkan serta mengajak siswa-siswi MI Al-Barkah Gunung Sodong untuk melakukan praktikum kimia sederhana.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Taman Mendongeng/Taman Baca
Bidang	Peningkatan literasi
Nomor Kegiatan	33
Tempat, Tanggal	Kp.Sukalaksana Sukadamai, Desa Leuwiliang, Kec.Leuwiliang, 25 Juli-25 Agustus
Lama Pelaksanaan	Seminggu Sekali
Tim Pelaksana	Dinda Annisa Riskiani
Tujuan	Meningkatkan literasi dan menanamkan kebiasaan gemar membaca anak-anak desa Leuwiliang
Sasaran	Warga Desa leuwiliang
Target	Anak-Anak Desa Leuwiliang
Deskripsi Kegiatan	Taman mendongeng/Taman Baca dilaksanakan seminggu sekali selama waktu kami KKN yaitu bertepatan di hari rabu jam 2 siang sampai jam 3 sore. Kegiatannya anak-anak membaca buku cerita edukatif lalu mereka akan menceritakan kembali apa makna yang dapat mereka tangkap dari cerita yang sudah mereka baca. Kami menerapkan program OWOB yaitu One Week One Book dimana mereka wajib membaca minimal 1 buku dalam satu minggu. Selain kegiatan membaca juga ada quiz dan kegiatan mewarnai bersama
Hasil Kegiatan	Membiasakan anak-anak untuk membaca minimal 1 buku dalam 1 minggu tentunya ini akan menanamkan minat baca pada mereka terlebih buku yang kami sediakan bergambar dan berwarna warni sehingga menarik mereka untuk rajin membaca, selain itu juga menambah pengetahuan baru bagi anak-anak yang mengikuti program ini
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Kegiatan Belajar Mengajar
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	34

Tempat, Tanggal	MI Al-Barkah, Desa Leuwiliang, 25 Juli-25 Agustus
Lama Pelaksanaan	Seminggu Sekali
Tim Pelaksana	Dinda Annisa Riskiani
Tujuan	Tujuan pengajaran calistung adalah anak mampu membaca, menulis, dan berhitung
Sasaran	Siswa-siswi MI Al-Barkah
Target	Siswa-siswi kelas 1 MI Al-Barkah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan belajar mengajar dilakukan setiap seminggu sekali yaitu hari selasa dari jam 7 sampai jam 10.30. Saya mengajar kelas 1. Mengajarkan mereka membaca, menulis, dan berhitung.
Hasil Kegiatan	Membiasakan anak-anak untuk membaca, menulis dan berhitung sehingga membuat anak senang belajar, tumbuh kepercayaan diri dan bisa belajar mandiri
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	35
Tempat, tanggal	MI Al-Barkah Gunung Sodong, 01 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Agustus – 17 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Elsha Mayang Sari, dkk
Tujuan	Membantu tenaga pendidik di MI Al-Barkah Gunung Sodong dalam menyampaikan pengetahuan serta melatih pola pikir siswa
Sasaran	Siswa-siswi MI Al-Barkah Gunung Sodong
Target	Seluruh siswa-siswi MI Al-Barkah Gunung Sodong
Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan seluruh mata pelajaran yang ada pada hari senin, selasa dan rabu. Mulai dari bahasa Indonesia, tema 1, 2,3 dan 4, Matematika, SKI, Bahasa Arab, Aqidah Akhlaq dan Bahasa Sunda.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Mengajar TPQ Majelis Al Barkah
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	36
Tempat, tanggal	TPQ RT.01 dan 02 Gunung Sodong, 01 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Agustus – 17 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Elsha Mayang Sari, dkk
Tujuan	Membantu tenaga pendidik di TPQ RT.01&02 Gunung Sodong dalam memberikan pengajaran membaca Al Quran
Sasaran	Anak-anak Desa Leuwiliang
Target	Seluruh anak di Desa Leuwiliang
Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan anak-anak TPQ RT.01 dan 02 Gunung Sodong membaca Al Qur'an, juz Amma dan Iqra yang sesuai dengankaidah tajwid dan makhraj yang benar.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Santunan Anak Yatim dan Orangtua Tunggal
Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	37
Tempat, tanggal	Desa Sukalaksana
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Membantu perekonomian warga desa Sukalaksana khususnya anak yatim dan janda
Sasaran	Masyarakat kampung sukalaksana dan sukadamai
Target	Seluruh Anak Yatim dan Orangtua Tunggal
Deskripsi Kegiatan	Memberikan sembako dan uang tunai untuk para orang tua tunggal serta seperangkat alat tulis dan uang tunai untuk anak yatim
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Mengajar Formal di Sekolah Mi Al Barkah
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	38
Tempat Tinggal	lokasi KKN Mi Al Barkah
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Nurkhodijah
Tujuan	Memberikan ilmu yang bermanfaat kepada Anak-anak didik, mengajarkan hal-hal baru yang berdampak positif pada perkembangan anak yang di harapkan dapat mencerdaskan anak bangsa dengan nilai-nilai luhur.
Sasaran	Siswa-siswa Mi Al Barkah
Target	Siswa-siswa kelas 2 Mi Al Barkah
Deskripsi Kegiatan	Menjelaskan materi pembelajaran yang telah di ajarkan, mengajarkan membaca, menulis, menghafal dan menggambar sesuai dengan buku panduan kurikulum kelas 2.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlangsungan Program	Tidak Berlanjut

Program	Mengajar TPQ di Majelis Al Barkah
Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	39
Tempat Tinggal	lokasi KKN Majelis Al Barkah
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Nurkhodijah
Tujuan	Memberikan ilmu Agama yang bermanfaat kepada Anak-anak didik, mengajarkan hal-hal baru yang bernilai islami agar dapat menumbuhkan semangat beribadah dalam beragama
Sasaran	Murid-murid pengajian di Majelis Al Barkah

Target	Anak-anak Kecil di Majelis Al Barkah
Deskripsi Kegiatan	Mengajar kan Baca Al-Qur'an, Juz 'Amma dan Iqra yang sesuai dengan kaidah Makharijul Huruf yang tepat dan Benar
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlangsungan Program	Berlanjut

Program	Santunan Anak Yatim dan Orang tua tunggal
Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	40
Tempat Tinggal	Lokasi KKN Desa Sukalaksana
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Nurkhodijah
Tujuan	Melaksanakan Santunan Anak Yatim dan Orang tua tunggal dengan baik, menyalurkan hadiah dengan seharusnya serta membuat bahagia sesama .
Sasaran	Masyarakat Desa Sukalaksana
Target	Anak-anak Yatim dan Orang tua tunggal
Deskripsi Kegiatan	Persiapan dalam kegiatan santunan, kami membeli beberapa barang pendukung keberlangsungan acara. Sembako sehari-hari untuk orang tua tunggal, sedangkan alat tulis untuk anak yatim.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlangsungan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pentas Seni Hari Kemerdekaan
Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	41
Tempat Tinggal	Lokasi KKN Desa Sukalaksana

Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksanaan	Nurkhodijah
Tujuan	Melaksanakan Acara Pentas Seni dengan meriah dalam rangka memperingati hari kemerdekaan. Mengajak pula masyarakat untuk ikut serta dalam serangkaian kegiatan yang telah di rencanakan bersama dengan masyarakat setempat.
Sasaran	Masyarakat Desa Sukalaksana
Target	Seluruh anak kecil, remaja, dan orang tua
Deskripsi Kegiatan	Persiapan dalam kegiatan hari kemerdekaan , kami membeli beberapa barang pendukung keberlangsungan acara, mempersiapkan susunan acara dan latihan untuk acara pentas seni
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlangsungan Program	Tidak Berlanjut

Program	Senam Sehat
Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	42
Tempat Tinggal	Lokasi KKN Desa Sukalaksana
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Nurkhodijah, Qotrun Nada, Dinda, Vanya
Tujuan	Bersama-sama hidup sehat bersama senam yang berdampak baik bagi masyarakat. Mensehatkan masyarakat dengan kegiatan senam yang berdampak baik bagi masyarakat
Sasaran	Masyarakat Desa Sukalaksana
Target	Ibu Di desa Sukalaksana
Deskripsi Kegiatan	Melakukan Senam sehat setiap hari sabtu di sore hari dan bersosialisasi dengan baik-baik dengan ibu-ibu selama prosesi senam
Hasil Kegiatan	Sesuai

Keberlangsungan Program	Tidak Berlanjut
-------------------------	-----------------

Nama Program	Pelatihan Tari Saman
Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	43
Tempat	Di teras posko perempuan (Dusun Sukadamai, Desa Leuwiliang)
Lama Pelaksanaan	1 (satu) bulan (setiap hari Senin, Rabu, Kamis, dan Jumat)
Tim Pelaksana	Vanya Faby Maharani, Gusti Faiha Iksanti Nur, Nyimas Qurrota
Tujuan	Untuk mengembangkan dan menambah skill pada anak dibidang non akademik, sehingga anak dapat lebih ekspresif. Pelatihan tari saman ini juga diharapkan dapat menumbuhkan keberanian, konsentrasi serta rasa percaya diri pada anak.
Sasaran	Para siswi di MI Al-Barkah
Target	Para siswi kelas 5 dan 6
Deskripsi Kegiatan	Pelatihan tari saman adalah kegiatan yang dilakukan setiap hari Senin, Rabu, Kamis, dan Jumat pada pukul 14.00 sampai dengan pukul 15.00 di depan posko anggota perempuan Saskara. Peserta yang mengikuti latihan tari saman berjumlah 11 orang pada mulanya, namun seiring dengan adanya kegiatan lain pada peserta sehingga secara keseluruhan berjumlah 9 orang. Latihan tari saman yang kami ajarkan pada peserta ini tidak hanya untuk mengembangkan skill pada anak, tetapi juga menjadi salah satu penampilan saat malam puncak pentas seni dalam memeriahkan Hari Kemerdekaan Indonesia dan Penutupan KKN. Para siswa yang turut serta dalam pelatihan tari saman memiliki semangat dan antusiasme yang tinggi serta dapat dengan tanggap mengikuti gerakan-gerakan yang kami ajarkan.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Nama Program	Kegiatan Belajar Mengajar
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	44
Tempat	Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barkah Gunung Sodong
Lama Pelaksanaan	1 (satu) bulan
Tim Pelaksana	Vanya Faby Maharani dan anggota KKN Saskara 20 lainnya
Tujuan	Kegiatan belajar mengajar bertujuan untuk menyampaikan ilmu, materi-materi pelajaran pada anak-anak, dan secara pribadi melatih kemampuan diri, public speaking, mental, dan fisik.
Sasaran	Seluruh siswa MI Al-Barkah Gunung Sodong
Target	Para siswa kelas 3 MI Al-Barkah Gunung Sodong
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan belajar mengajar dilakukan di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barkah Gunung Sodong setiap hari Senin sampai dengan Rabu mulai dari pukul 07.00 sampai dengan Pukul 12.00 WIB. Kami menjadi pengajar tambahan dengan materi-materi pelajaran hampir secara keseluruhan yang terjadwal di hari Senin – Rabu yang mana setiap kelas berjumlah 2-3 orang anggota KKN. Selain itu, kami juga mengisi KBM di hari sabtu berupa praktikum kima sederhana, senam, dan juga penyuluhan pendidikan. Saya menjadi pengajar di kelas 3 MI Al-Barkah bersama 2 orang anggota KKN lainnya.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Penyuluhan Pendidikan
Bidang	Peningkatan Kesadaran Pendidikan dan Pembentukan Karakter pada Anak
Nomor Kegiatan	45
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN MI Al-Barkah, 13 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Ardi Sukmana
Tujuan	Dapat membentuk karakter anak yang positif dalam dunia pendidikan dan sadar akan pentingnya pendidikan yang dapat meningkatkan anak-anak untuk melanjutkan pendidikan sampai jenjang yang lebih tinggi.
Sasaran	Siswa-Siswi MI Al-Barkah
Target	Siswa-Siswi kelas 5 dan 6 MI Al-Barkah
Deskripsi kegiatan	Menjelaskan dan memberikan materi seorang anak harus memiliki karakter-karakter yang baik dan harus ditanamkan sejak dini. Bilamana seorang anak sudah memiliki karakter yang baik maka kesadaran seorang anak akan meningkat lebih jauh terhadap pentingnya pendidikan.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Nama Program	Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM)
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	46
Tempat	Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Barkah, Gunung Sodong, Desa Leuwiliang, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor
Lama Pelaksanaan	1 Bulan
Tim Pelaksana	Fadia Nuralika
Tujuan	Membantu siswa dan siwi dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar serta memberikan motivasi kepada mereka dalam menjalankan impian dan cita-citanya
Sasaran	Siswa dan siswi MI Al-Barkah

Target	Seluruh siswa dan siswi kelas 1 sampai kelas 6
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) merupakan proses dimana guru dan siswa berinteraksi timbal balik satu sama lain yang bersifat mempengaruhi dan dipengaruhi. Keberhasilan suatu KBM ditentukan dari banyak faktor terutama dari dalam guru dan siswa itu sendiri. Inti dari proses belajar mengajar adalah tingkat keefektifan dari pelaksanaan KBM tersebut. Tingkat efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh perilaku guru dan siswa. Perilaku guru yang efektif antara lain mengajar dengan jelas, menggunakan variasi metode pembelajaran, memberdayakan peserta didik dan lain sebagainya. Sedangkan perilaku siswa antara lain disiplin belajar, semangat belajar, kemandirian belajar, aktif belajar dan sikap belajar yang positif. Secara umum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dirancang untuk memberikan arahan, ilmu pengetahuan dan materi – materi pelajaran dari guru kepada siswa pada saat melaksanakan proses belajar mengajar di depan kelas. Secara Khusus, kami, para mahasiswa, diharapkan dapat mendapatkan pengalaman mengajar secara langsung. Tujuan yang lebih spesifik adalah mendapatkan pengalaman mental, fisik, dan sosial. Membantu meringankan pekerjaan guru di Desa Leuwiliang, memberikan pengalaman nyata bagi para mahasiswa untuk mengajar secara langsung ke siswa/i, dan siswa/i mendapatkan cara pembelajaran baru yang diharapkan cukup efektif bagi mereka.</p>
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berkelanjutan

Program	KBM Di Madrasah Ibtidatiyah Al-Barkah
Bidang	Pendidikan

Nomor Kegiatan	47
Tempat, Tanggal	MI Al-Barkah, 1 – 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 Jam
Tim Pelaksana	Rasi Nada Fatih
Tujuan	Untuk memberikan arahan, bimbingan, dan membantu siswa/i dalam belajar suatu materi pembelajaran yang nantinya akan meningkatkan pengetahuan para siswa/i didalam bidang tersebut.
Sasaran	Siswa-siswi MI Al-Barkah
Target	Siswa-siswi MI Al-Barkah Kelas 6
Deskripsi Kegiatan	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) adalah kegiatan yang dipandu oleh tenaga pendidik (guru) sebagai pengajar, pimpinan kelas, dan evaluator yang dilakukan terhadap siswa/i. KBM ini dilakukan menggunakan metode yang ringan dan mudah dipahami oleh siswa/I agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Contohnya adalah belajar menghafal dengan metode menggunakan lagu, sesi tanya jawab ringan setelah belajar materi, dan quiz menyenangkan tentang ilmu pengetahuan umum. Kualitas dikedepankan dibandingkan kuantitas waktu yang berlangsung dalam proses belajar mengajar untuk mengejar ke-efektifitasan dan ke-efisienan kegiatan.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Panitia Acara 17 Agustusan
Bidang	Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	48
Tempat, Tanggal	Lapangan, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Pagi – Malam
Tim Pelaksana	Rasi Nada Fatih

Tujuan	Untuk memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia yang ke-77 dan membangun silaturahmi antar warga desa.
Sasaran	Seluruh warga desa
Target	Warga desa
Deskripsi Kegiatan	Merayakan hari kemerdekaan Indonesia dengan pawai kostum pada pagi hari, lalu dilanjut dengan pelaksanaan berbagai lomba sampai sore, dan pada malam harinya diakhiri dengan pentas seni serta pembagian hadiah pemenang lomba.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Bazaar Baju Bekas
Bidang	Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	49
Tempat, Tanggal	Terminal Leuwiliang, 29 dan 31 Juli, serta 4 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 Jam
Tim Pelaksana	Rasi Nada Fatih, dkk
Tujuan	Menjual baju bekas yang mana hasilnya akan dijadikan santunan bagi anak yatim dan orang tua tunggal.
Sasaran	Warga desa
Target	Pengunjung terminal
Deskripsi Kegiatan	Menjual baju bekas hasil donasi di terminal Leuwiliang dari sore hingga malam dengan cara berkeliling pasar dan menawarkan barang dagangan ke pengunjung terminal. Hasil dari penjualan ini keseluruhannya dijadikan santunan untuk warga sekitar.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	TPQ
Bidang	Pembelajaran Al-Qur'an dan Iqra' pada Anak-anak
Nomor Kegiatan	50
Tempat dan Tanggal	RT 01 & 02 dan RT 03 Desa leuwiliang, 01-19 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam setiap ba'da sholat ashar
Tim Pelaksana	Lisa Ariyani Sidiq
Tujuan	Membentuk Karakter anak yang mahir dan gemar membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan makhrajul hurufnya.
Sasaran	Anak-anak RT 03 dan RT 01 & 02.
Target	Anak-anak sekitar desa leuwiliang.
Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan Al-Qur'an, Iqra' dan juz Amma pada anak-anak SD/MI serta Hafalan surat-surat pendek dan hafalan surat Al-fatihah dengan arti melalui gerakan.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Muhadoroh.
Bidang	Public Speaking.
Nomor Kegiatan	51
Tempat dan Tanggal	MI Al-Barkah, 19 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Lisa Ariyani Sidiq

Tujuan	Melatih Public Speaking dan percaya diri pada anak .
Sasaran	MI Al-Barkah
Target	MI Al-Barkah
Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan anak bagaimana gerakan -gerakan serta intonasi yang tepat saat berpidato serta memberikan teks pidato yang sesuai mulai dari pembukaan, isi dan penutup.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	KBM
Bidang	Pelajaran Bahasa Arab dan Agama
Nomor Kegiatan	52
Tempat dan Tanggal	MI Al-Barkah, 01- 20 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	08.00-12.00
Tim Pelaksana	Lisa Ariyani Sidiq
Tujuan	Membentuk karakter anak yang cinta terhadap ilmu dan pendidikan khususnya pada pelajaran agama dan bahasa arab.
Sasaran	MI Al-Barkah
Target	Siswa/i kelas 4 dan 2 MI Al-Barkah.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimulai jam 8 dengan memberikan materi yang terdapat di buku lks setiap Siswa dan sisiwi lalu memberikan latihan agar kita tahu sampai mana mereka menangkap materi yang telah dijelaskan dan menyelipkan ice breaking ditengah-

	tengah pembelajaran agar tidak jenuh dan bosan.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor pendorong

Dalam kegiatan KKN 20 SASKARA 2022 ini Alhamdulillah telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN 20 SASKARA 2022 yang dilaksanakan sesuai dengan penempatan di desa Leuwiliang kampung sukalaksana dan kampung sukadamai adalah sebagai berikut:

a) Koordinasi

Dalam suatu kegiatan komunikasi sangatlah penting. Untuk itu, dalam kegiatan KKN 20 SASKARA 2022 ini komunikasi harus terjaga dengan baik untuk dapat koordinasi satu sama lain. Baik sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa, maupun masyarakat sekalipun. Koordinasi ini di bangun secara kekeluargaan dan sistematis.

b) Partisipasi Warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN 20 SASKARA 2022 ini jika dilihat secara langsung dilokasi KKN banyak yang antusias dalam mengikuti kegiatan dan menurut pengakuan anggota, setiap diadakannya kegiatan, warga sangatlah senang dan merasakan manfaatnya.

c) Pengalaman masing-masing anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, ada beberapa anggota kami yang memang mempunyai pengalaman sosial di masyarakat. Maka dari itu, tidaklah sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program di masyarakat. Selain itu anggota kami juga memiliki pengalaman ketika bertemu langsung dengan anak-anak SD yang kami ajarkan dan sangat berkesan.

d) Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN SASKARA

Menurut pengelihatannya dilokasi KKN langsung dan laporan disetiap minggu yang dikumpulkan, banyak di antara anggota kami yang memang membuat program yang sesuai dengan kemampuannya.

Terlebih lagi dalam peyesuaian proker yang dibutuhkan ditempat lokasi KKN dilihat bidang pendidikan yang memang sangat penting di desa tersebut karena masih sangat minimnya warga desa disana yang perhatian terhadap pendidikan apa lagi dalam masa transisi setelah pendemi seperti ini.

2. Faktor penghambat

Hambatan yang dialami oleh kelompok KKN 20 SASKARA 2022 dipicu oleh dua aspek yaitu aspek internal dan eksternal, adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

a) Internal

Dalam keadaan pandemi seperti saat ini, tentu saja kami banyak sekali mengalami hambatan seperti dalam komunikasi yang awalnya dari setiap jurusan dan fakultas yang berbeda dan pemikiran yang berbeda-beda disatukan dalam kelompok tentu komunikasi tidak langsung berjalan dengan lancar. Selain itu jaga dana untuk menjalankan program yang memang kami butuhkan menjadi hambatan. Dalam satu sisi kami mempunyai solusi yaitu dengan membuka donasi bagi siapa saja yang memiliki rezeki lebih. Alhamdulillah dengan uang donasi itu dapat kita manfaatkan untuk membantu masyarakat sekitar. Dengan baju-baju donasi yang kita jual murah didesa tersebut dapat membantu kita dalam memberikan santunan untuk masyarakat sekitar yang membutuhkan.

b) Eksternal

KKN-PpMM memang sudah seperti biasanya yang ditempatkan disatu lokasi tertentu. Untuk itu kami mengalami hambatan untuk masalah penempatan lokasi kampung yang lebih membutuhkan pada wilayah desa yang ditempatkan selain itu juga masalah akomodasi perjalanan yang lumayan jauh sehingga sedikit menyulitkan dan sedikit lambat juga untuk masalah perizinan yang dikeluarkan pihak kampus untuk desa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang menimba ilmu atau belajar serta terdaftar pada salah satu bentuk perguruan tinggi. Mahasiswa diharapkan memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan berpikir, serta perencanaan yang terstruktur dalam bertindak. mahasiswa juga memiliki peran lain yakni sebagai agen perubahan dan pengontrol sosial masyarakat. Peran inilah yang menjadikan seorang mahasiswa sebagai harapan bangsa di masa depan kelak dengan mencari solusi atas berbagai permasalahan yang tengah dihadapi, baik untuk kepentingan dirinya sendiri ataupun orang banyak. Perguruan tinggi yang merupakan tempat bagi mahasiswa untuk menuntut ilmu memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pendidikan dan penelitian dapat diperoleh dalam proses kegiatan belajar mengajar, sedangkan pengabdian kepada masyarakat itu tidak ada. Pengabdian kepada masyarakat dapat di implementasikan melalui pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) memutuskan bahwa KKN tahun ini dapat dilakukan secara luring atau *offline* di masing-masing wilayah yang sudah ditentukan. Mahasiswa akan datang langsung ke wilayah yang sudah ditentukan dan mengidentifikasi masalah yang ada ditempat tersebut.

Lokasi KKN kelompok 020 “SASKARA” bertempat di Kampung Sukalaksana dan Sukadamai, Desa leuwiliang, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung selama satu bulan. Pelaksanaan kegiatan didasarkan atas penyesuaian isu yang ada di masyarakat setempat. Secara garis besar, program kerja yang telah dilakukan berkaitan dengan masalah pasca pandemik, terutama yang berkaitan dengan pendidikan. Beberapa fokus permasalahan meliputi bidang pemberdayaan masyarakat, pendidikan, keagamaan dan kesehatan yang menjadi rumusan untuk terciptanya program-program kerja yang dapat direalisasikan selama 1 bulan pelaksanaan KKN secara luring. Program-program kerja yang terealisasikan selama 1 bulan tersebut meliputi bulan imunisasi anak nasional, senam sehat, pengajian bapak-bapak rt.01 dan 02, pengajian manaqiban, pengajian ibu-ibu rt.01 dan 02, thrifting/jual baju layak pakai, penyuluhan UMKM, penyuluhan pendidikan, praktikum

kimia sederhana (chemistry for kids), acara santunan, penyediaan tempat sampah, menonton bersama film dokumenter kemerdekaan, acara pentas seni, lomba 17 agustus, pawai 17 agustus, upacara hari kemerdekaan, pelatihan puisi, pelatihan tari saman, acara haul pondok pesantren Miftahul Barkah, mengajar TPQ RT.01 dan 02, kelas mendongeng, kegiatan belajar mengajar dan peringatan tahun baru Islam. Dengan adanya program-program ataupun kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan selama KKN berlangsung diharapkan agar masyarakat lebih *aware* tentang betapa pentingnya pendidikan, menempatkan pendidikan serta agama dalam posisi yang berdampingan, serta kegiatan lainnya yang diharapkan mampu menciptakan masyarakat yang dinamis.

B. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi diutarakan kepada pihak yang bersangkutan dengan adanya pelaksanaan KKN ini, dengan adanya rekomendasi ini diharapkan KKN selanjutnya dapat berjalan lebih baik dari KKN sebelum-sebelumnya.

1. Pemerintah Setempat

- a. Pemerintah diharapkan dapat mewedahi aspirasi maupun keluhan masyarakat mengenai permasalahan yang terjadi di desa tersebut.
- b. Menyediakan dan meningkatkan berbagai sarana dan prasarana umum, terutama sarana dan prasarana Pendidikan setempat.

2. PPM UIN Jakarta

- a. Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN secara jelas dan tepat waktu.
- b. Terkait informasi yang dibuat lebih masif dan tepat sasaran, jangan simpang siur.
- c. Terkait surat izin rekomendasi tempat kkn agar lebih baik lagi dan sudah tepat waktu.
- d. Terkait dana sebisa mungkin diperjelas sejak awal dan sebisa mungkin cair diawal kegiatan KKN berlangsung.

3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

- a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan ikut memonitoring kegiatan KKN yang sedang berlangsung.

b. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan lebih mengambil peran dengan adanya kegiatan KKN.

4. Tim KKN-PPM Selanjutnya

a. Tim KKN-PPM selanjutnya diharapkan dapat menciptakan dan melaksanakan program kerja dengan jangka waktu yang berkelanjutan.

b. Tim KKN-PPM selanjutnya diharapkan dapat menciptakan ide-ide yang lebih inovatif dan kreatif agar berdampak positif dalam kemajuan desa.

c.

“Juara adalah yang berkorban paling banyak. Yang berlatih hingga nafas begitu sesak. Yang mendorong diri sendiri hingga batas yang terjauh. Lewat ribuan latihan tanpa banyak keluh”.

Najwa Shihab

EPILOG

A. Kesan dan Pesan Masyarakat

1. Bapak H. Imam Nurhaiman (Kepala Desa Leuwiliang)

“Saya atas nama kepala desa Leuwiliang, mengucapkan banyak-banyak terima kasih untuk mahasiswa yang telah melaksanakan KKN di wilayah RW.09. harapan saya mudah-mudahan kedepannya mahasiswa UIN lebih sukses lagi, lebih baik lagi. Mudah-mudahan menjadi mahasiswa yang mendapat ridha dari Allah.”

2. Bapak Abdurrahman (Ketua RT. 01)

“Terima kasih banyak kepada mahasiswa dan mahasiswi UIN yang telah melaksanakan KKN-nya di Kampung Sukalaksana RW.09 RT.01. Terima kasih banyak semoga kedepannya makin bagus dan makin baik.”

3. Salman Fakhri (Ketua Karang Taruna)

“Saya selaku ketua karang taruna dan juga mewakili pemuda setempat, ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mahasiswa UIN Jakarta yang telah membantu kami menyukseskan Perayaan Hari Kemerdekaan di Desa Sukalaksana ini. Kami merasa sangat terbantu oleh mahasiswa ini, baik dari segi tenaga dan juga segi materi. Harapan saya, semoga mahasiswa tidak menjadi asing dengan kami dan mampir lagi ke desa ini di kemudian hari.”

4. Bapak Tatang (Kepala Dusun Sukalaksana)

“Saya melihat mahasiswa KKN ini memiliki kedekatan atau hubungan yang baik dengan masyarakat. Mereka membantu memakmurkan mushala di desa ini. Saya mewakili warga Desa Sukalaksana, mengucapkan terima kasih dan doa yang terbaik kepada para mahasiswa KKN. Apa yang mereka tanam di sini, semoga dapat menjadi amalan terbaik bagi masa depan mereka kedepannya.”

5. Bapak Abdul Aziz (Kepala Yayasan)

“MI Al-Barkah kebetulan sudah beberapa kali menerima tamu mahasiswa KKN sebelumnya. Tapi untuk KKN tahun ini, saya dapat mengatakan adalah yang paling berhasil. Mahasiswa UIN

ini selalu berpamitan ketika selesai mengajar, mereka juga mengajar anak-anak dengan sepenuh hati. Sebagai tamu, kami seharusnya menjamu mereka, tetapi karna sekolah kami ini masih memiliki banyak kekurangan, maka kami tidak bisa menjamu. Terima kasih kepada mahasiswa UIN yang sudah membantu kami dalam kegiatan belajar mengajar di MI Al-Barkah ini. Mohon maaf jika selama mengajar di sini ada banyak kekurangan, baik dari kami selaku staf pengajar maupun dari siswa dan siswi di sini. Harapan saya kedepannya, mahasiswa-mahasiswa ini dapat menjadi orang yang sukses bagi dirinya sendiri dan juga keluarganya.”

6. Kyai Fakhruddin (Pimpinan Ponpes Miftahul Barkah)

“Selaku pimpinan Ponpes Miftahul Barkah, saya berterima kasih kepada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah membantu kami di sini. Terkhusus ketika acara haul. Mahasiswa-mahasiswa ini memiliki inisiatif yang tinggi dan juga tata krama yang baik. Semoga mereka dapat menjadi insan yang berakhlak mulia dan juga menjadi insan yang membawa perubahan bagi bangsa dan agamanya.”

7. Bapak Ubaidillah (Kepala Sekolah MI Al-Barkah)

“Terima kasih kepada para mahasiswa yang telah KKN di MI Al-Barkah. Saya ucapkan terima kasih karna telah membantu kami dalam mendidik anak-anak kami. Mudah-mudahan apa yang telah beliau sampaikan kepada anak-anak kami dapat bermanfaat bagi anak-anak kami.”

8. Ibu Yanih (Ketua RT. 02)

“Sudah lebih dari satu tahun ibu-ibu di sini tidak melaksanakan senam sehat. Namun, dengan adanya mahasiswa KKN dari UIN Jakarta ini, kami dapat melakukan senam lagi bersama-sama. Terima kasih kepada mahasiswa yang telah KKN di desa kami. Mohon maaf jika ada kekurangan dari kami warga Desa Sukalaksana dalam menjamu tamu.”

9. Ustadzah Siti Rohmah (Pengajar di TPQ RT.02)

“Saya selaku tenaga pengajar di TPQ RT.02 Desa Sukalaksana, sangat berterima kasih kepada kakak-kakak mahasiswa dan mahasiswi yang sudah membantu kegiatan mengaji di TPQ ini. Semoga kedepannya ilmu yang mereka berikan dapat bermanfaat. Dan semoga dapat lebih baik lagi kedepannya.”

10. Bapak Yudi Ruslani (Warga Desa Sukalaksana)

“Kepada mahasiswa UIN Jakarta yang telah melaksanakan KKN-nya di Desa Sukalaksana, saya haturkan terima kasih. Saya pribadi sebagai warga di desa ini sangat terbantu dengan adanya program yang dilaksanakan oleh kakak-kakak mahasiswa ini.”

11. Ibu Siti Badriati (Warga Desa Sukalaksana)

“Terima kasih kepada mahasiswa yang telah membantu dan menyukseskan program BIAN di desa Sukalaksana ini.”

12. Ibu Yayat Nurhayati (Warga Desa Sukalaksana)

“Saya merasa, dengan adanya mahasiswa KKN ini, desa Sukalaksana menjadi lebih ramai. Biasanya tidak ada mahasiswa yang berseliweran memakai almamater. Mereka sangat ramah kepada kami. Saya harap mereka semua dapat menjadi orang sukses dan dapat membanggakan orang tuanya.”

13. Bapak H. Achmad Su’ud (Wali Kelas 1)

“Melihat mahasiswa KKN dari UIN Syarif Hidayatullah ini seperti melihat diri saya sendiri ketika masih berkuliah di IAIN. Jadi saya menganggap mereka sebagai adik tingkat saya sendiri. Boleh saya katakan, mereka telah berhasil dalam melaksanakan KKN ini. Saya sendiri sangat merasakan dampak dari adanya mahasiswa KKN ini.

14. Bapak Badru Salam (Wali kelas 2)

“Terima kasih kepada mahasiswa yang telah membawa dampak baik bagi siswa dan siswi di MI Al-Barkah ini. Ketika mereka belajar dengan mahasiswa, saya dapat melihat anak-anak jadi memiliki semangat belajar yang tinggi. Anak-anak juga mendapatkan ilmu baru dengan diadakannya penyuluhan pendidikan dan juga program praktek kimia. Semoga hal ini dapat membawa dampak yang baik juga bagi diri mahasiswa.”

15. Ibu Reni Nurul Asila (Wali kelas 3)

“Saya selaku tenaga pengajar di MI Al-Barkah ini, merasa sangat bersyukur dengan adanya mahasiswa yang melaksanakan KKN di MI Al-Barkah. Di samping itu, saya juga belajar banyak dari mereka. Mereka mengajarkan saya untuk mengajar lebih gembira lagi. Mahasiswa-mahasiswa ini ketika mereka mengajar, mereka dapat membawa suasana menjadi cair tetapi anak-anak tetap memerhatikan mereka.”

16. Bapak Muttaqin (Wali kelas 4)

“Saya tidak menyangka, KKN kali ini akan sangat berkesan. Mahasiswa UIN ini sangat dekat dengan para siswa dan siswi. Terbukti ketika acara penutupan di majelis, banyak siswa yang menangis. Itu manandakan bahwa mereka telah berhasil dalam melaksanakan KKN-nya. Harapan saya, mereka tidak akan melupakan begitu saja kenangan mengajar di sekolah ini. Saya juga yakin, anak-anak akan merindukan mereka nantinya. Terima kasih mahasiswa UIN, semoga sukses selalu kedepannya.”

17. Ibu Nurhanifah (Wali kelas 5)

“Saya pribadi merasa kagum terhadap mahasiswa KKN dari UIN ini. Mereka sangat bersungguh-sungguh dalam mengajar anak-anak. Terkadang saya melihat mereka mau merepotkan diri menyipakan hadiah untuk anak-anak. Mereka juga berkomitmen mengajar sampai tuntas. Tidak hanya itu, mereka juga memiliki sopan santun yang baik. Ketika selesai mengajar, mereka tidak pulang begitu saja, tetapi berpamitan terlebih dahulu dengan kami para guru-guru di sini. Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mahasiswa KKN, semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat.”

18. Bapak Zaenal Falah S.Pd.I (Wali kelas 6)

“Sebelumnya saya ucapkan mohon maaf jika selama mahasiswa mengajar di MI Al-Barkah, ada banyak kekurangan. Mohon dimaafkan juga jika siswa dan siswi kami berperilaku buruk kepada mahasiswa dan mahasiswi. Kami para guru di MI Al-Barkah mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya. Tentunya di mana ada pertemuan pasti ada perpisahan. Saya pribadi merasa kehilangan dengan terselesaikannya KKN ini. Mahasiswa akan kembali ke daerah masing-masing. Tetapi saya yakin apa yang mereka ajarkan di sini, akan bermanfaat bagi siswa dan siswi kami. Terima kasih atas waktu, usaha, dan materinya. Semoga Allah SWT membalasnya dengan hal yang lebih baik lagi.”

19. Najwalia Habibah (Siswi MI Al-Barkah)

“Kakak mahasiswa mengajarkan saya tentang pentingnya pendidikan dan memiliki akhlak yang baik. Saya merasa senang bisa diajar oleh kakak mahasiswa. Mereka baik dan juga asik.”

20. Bilqis Saldiva (Siswi MI Al-Barkah)

“Belajar dengan kakak-kakak mahasiswa seru banget. Sering ada game dan juga banyak hadiahnya. Saya senang bisa belajar dan bermain sama kakak mahasiswa.”

21. Abdul Manan (Siswa MI Al-Barkah)

“Terima kasih kakak kakak udah mengajarkan Manan banyak hal. Jangan lupain Manan dan teman-teman yang lain.”

22. Fahrul Reza (Siswa MI Al-Barkah)

“Kakak-kakaknya baik banget dan ganteng juga. Terima kasih kak atas ilmunya. Terutama terima kasih buat kak Sabda dan kak Willy, kak Fathul”.

B. Penggalan Kisah Inspiratif Mahasiswa KKN

Jangan Mudah Menilai Sebelum Menjalankan

Oleh: Ardi Sukmana

Keraguan diawal KKN

KKN UIN JAKARTA OFFLINE!!! begitulah pengumuman yang saya baca dan dengar dari pihak PPM UIN Jakarta. Pasca pandemi covid-19 ini membuat saya kaget dengan kegiatan yang akan dilakukan oleh pihak uin untuk melakukan kkn offline. Bagaimana bisa? kegiatan belajar mengajar pun yang seharusnya dilakukan dikampus sampai dengan adanya pengumuman kkn offline belum ada keputusan resmi dari rektor terkait kuliah tatap muka, nah lalu kami mahasiswa semester 6 harus menjalankan kkn yang dilakukan offline dengan penempatan diluar daerah. Sungguh sangat mengherankan

Kelompok KKN diumumkan dengan nama-nama mahasiswa dalam kelompok, saya kebetulan mendapatkan kelompok 20 yang pada akhirnya memiliki nama kelompok saskara. Dengan adanya kelompok saskara ini maka setiap mahasiswa harus memiliki rencana kegiatan selama kkn untuk kegiatan kelompok maupun individu yang mengharuskan kami semua melakukan rapat-rapat online dan offline untuk membahas itu semua. Dimulai dengan rapat yang pertama online dengan tujuan dapat saling mengenal dan mendapatkan ketua kelompok secepatnya agar dapat membentuk struktur keanggotaan kkn selain itu juga karna sudah dipaksa ppm sih secepatnya hahaha. Berjalannya rapat setiap mahasiswa dan mahasiswi memperkenalkan nama dan latarbelakang yang berbeda-beda dan tidak menampik kalo ada yang berlatarbelakang daerah yang sama. Sampai pada puncaknya mulai lah pemilihan ketua kelompok dianjurkan terlebih dahulu bagi yang mengajukan tapi tidak ada yang mengajukan diri menjadi ketua hingga memakan waktu yang cukup lama hanya untuk memilih ketua saja, saya pun yang ketika saat ini mengikuti rapat sambil kumpul-kumpul dengan teman di tempat kopi sampai kesal karena seperti tidak ada jalan keluar dan mengharuskan saya untuk ikut berbicara untuk sedikit memberikan saran walaupun pada saat itu saya tidak tau saran saya benar atau tidak dapat diterima atau tidak dengan teman. Yang terpenting saya sudah bisa mengularkan sesuatu yang ada dibenak saya. Rapat pun ditutup dengan solusi pemilihan ketua divoting melalui grup whatsapp.

Semakin mendekati kkn maka semakin gencar juga kita melakukan rapat online maupun offline dan survey-survey lokasi kkn. Rapat online selalu sepi yang berbicara seperti hanya 3-5 orang dalam kelompok, padahal dalam 1 kelompok ada 22 orang, kita coba racik lagi dengan offline hanya beberapa orang saja yang datang tidak pernah full team sehingga kadang membuat saya gusar dengan keadaan kelompok ini. Bahkan kalo melihat kelompok lain sudah melakukan beberapa kegiatan yang dapat menghasilkan dan untuk dilokasi kkn nanti tapi dengan herannya kelompok bisa dengan santainya dalam memikirkan itu semua, ehh belum tentu dipikirin juga sihheh hehehe. Sampai pada akhirnya kita memiliki keputusan untuk patungan sekian untuk

berjalannya kkn itu pun masih ada kemungkinan nambah untung saya engga jadi wkwkwk. Selanjutnya kita harus melakukan survey dan kembali hal yang sama tidak pernah dalam 4 kali survey kita full team. Dan herannya lagi dengan kita melakukan survey berkali-kali teman-teman masih kesulitan menentukan lokasi kkn yang cocok untuk kita lakukan kegiatan ini. Baru disurvey keempatlah kita mendapatkan lokasi yang pas dan cocok untuk dijadikan tempat kelompok 20 saskaran kkn selama sebulan di desa leuwiliang kampung sukalaksana dan sukadamai rw 09 rt 01,02, dan 03.

Kemurnian dan kebenaran

Tibalah kami pada hari pertama kkn di desa leuwiliang kp sukalaksana sukadamai. Dengan persiapan yang terburu-buru kami harus menyiapkan pembukaan kkn didesa sore hari dan mengikuti pembukaan kkn juga dikampus pagi harinya. Hari pertama kkn mulai bermunculan masalah dari air yang tidak keluar dirumah yang kami sewa, atap rumah yang bocor, hingga keuangan yang belum pasti jika kami memilih untuk dua rumah yang berbeda antara laki-laki dan perempuan. Namun masalah itu cepat selesai di hari selanjutnya, kami sepakat untuk ambil 2 rumah untuk disewa dengan segala resikonya. Seminggu awal berlalu terasa lama dan membosankan karena kagiatan kami hanya seperti sosialisasi awal untuk memperkenalkan diri kita dan kegiatan apa saja yang akan kita lakukan di lingkungan sekitar. Sowan ke berbagai tokoh masyarakat dan datang ketempat kami mentransfer ilmu pendidikan nantinya di MI dan TPQ. Beranjak keminggu kedua kkn ini mulai terasa asik untuk dijalankan, mulai ada kegiatan mengajar di MI dan TPQ. Kita mulai kenal dengan teman kelompok kita dan mulai bisa membaur dengan warga sekitar sangat beruntung pada saat itu kita punya jadwal masak rolling bergantian dengan siapa pun yang menambah kami semakin akrab satu sama lain ditambah dengan makan bersama-sama. Minggu ketiga mulai terasa kekeluargaan kita bisa melihat secara jelas teman-teman yang ada dalam kelompok 20 saskara ini murni dalam diri masing-masing untuk mengabdikan kepada masyarakat. Kita bisa mengatasi semua kegiatan yang padat, bisa mengatasi masalah yang ada, dan saling menguatkan satu sama lain, semua itu dilakukan secara sama-sama dengan inisiatif-inisiatif seseorang yang memulai teman-teman yang lain pun tidak mau ketinggal ambil bagian, satu cape harus cape semua satu liburan harus liburan semua. Dan pada minggu ke4 semua itu harus selesai dengan rasa kekeluargaan yang kita anggap benar dan harus dipertahankan, hari-hari terakhir memang terasa berat untuk meninggalkan teman-teman kkn saskara. Diri ini sudah nyaman dengan kekeluargaan yang ada dan lingkuang sekitar yang sangat mendukung harus diakhiri dengan perpisahan.

Segala sesuatu yang murni dan tulus keluar dalam diri seseorang akan lebih mudah dirasakan oleh orang sekitarnya dan sesuatu yang dijalankan dalam koridor yang benar tidak akan mungkin tidak ada hasilnya. Begitulah kelompok ini melakukan dari titik nol yang dimana mengharuskan niat, tujuan, dan semangat yang murni dalam diri untuk melakukan kegiatan dalam kkn ini maka benar akan menerima hasil kekeluargaan yang sangat berharga untuk diceritakan dimasa depan yang sebelumnya tidak pernah terbayangkan. Semoga kekeluargaan ini tidak putus sampai disini tapi sampai jenjang pernikahan.....Canda nikahhh. Emot Senyum.

Kisah dari Desa yang Lugu

Oleh: Abdul Malik Syarifuddin

Leuwiliang, suatu desa yang berada di Kabupaten Bogor, bermil-mil jauhnya dari rumah saya di Cijantung, Jakarta Timur. Tidak pernah terbayangkan oleh saya pribadi, kenangan di desa ini akan berkesan di ingatan. Tepat satu bulan lamanya, kami kelompok KKN 020 Saskara yang beranggotakan 22 orang ditugaskan untuk mengabdikan di desa ini yang kemudian membubuhkan banyak cerita, untuk mengamalkan tridarma perguruan tinggi yang kedua yakni pengabdian.

Kata pengabdian sendiri membuat kepala saya berpikir. Apa makna sebenarnya di balik kata itu? Mengacu pada KBBI, pengabdian berarti menghamba atau berbakti. Untuk apa berbakti pada orang-orang ini? Mereka yang tidak ada hubungan darah dengan saya, mereka yang bahkan tidak saya tau namanya, kala itu. Beberapa hari, pikiran ini sempat mengganggu saya, tentang apa esensi dari pengabdian, apa yang harus saya berikan kepada mereka, dan apa dampaknya bagi saya pribadi.

Malam berganti siang, siang berganti malam, waktu terasa sangat lama sekali di desa itu, desa yang tidak kuakrabi. Makna mengabdikan tanpa sengaja datang dengan sendirinya. Mengabdikan berarti memberikan pengetahuan, kasih sayang, dan pengalaman, tanpa meminta imbalan apapun. Lambat laun saya juga menyadari, bahwa persaudaraan tidak selalu terjalin dari sebuah garis keturunan. Mereka yang bahkan tidak kita kenali sebelumnya, akan dapat menjadi saudara jika terjalin cinta kasih di antaranya. Dengan mengabdikan, kita akan memahami tentang pentingnya memberi di samping pentingnya menerima, berbeda dengan kenyataan pahit dari hidup bahwa kita selalu diajarkan untuk menerima atau bahkan merebut dari pihak lain.

Desa yang lugu ini, dengan anak-anaknya yang masih berhati murni, yang sehari-hari bermain menjamahi sawah, bermandikan terik siang, mengejar layang-layang, memakan tebu dari pekarangan warga yang entah ia dapat dengan meminta izin terlebih dahulu atau tidak, bermain bola tanpa kenal lelah, dan tak bosan menyapa kami para tamu dari jauh ini dengan senyum mereka yang polos. Desa dengan keasrian alamnya yang masih jauh dari ketamakan manusia, desa yang masih memegang erat prinsip gotong royong, di sini berbagai cerita terukir. Mulai dari cerita yang berkesan, sampai ke cerita yang sangat sangat berkesan.

Jika mereka bertanya tentang apa itu KKN, maka saya akan menjawab, KKN adalah kuliah kerja nguli, canda Bu Rektor. KKN adalah kebersamaan, pengalaman yang tak ternilai, berinteraksi dan mengerti berbagai teman dengan latar belakang, mengabdikan dengan setulus hati, memberikan manfaat bagi masyarakat, dan berkontribusi untuk perubahan bangsa.

Terima kasih kepada warga Desa Leuwiliang, para pemuda di Desa Sukalaksana dan Sukadamai, staf pengajar di MI Al-Barkah, siswa dan siswi MI Al-Barkah, yang telah menerima dan menyambut kami dengan baik. Tak lupa juga terima kasih kepada teman-teman mahasiswa kelompok KKN 020 Saskara dan juga Bapak Ali Thaufan Dwi Saputra selaku DPL, yang telah menyelesaikan KKN luring tahun 2022 ini. Semoga apa yang telah kami berikan dan tuai, untuk dan dari masyarakat dapat bermanfaat untuk kemaslahatan masyarakat di Desa Leuwiliang kedepannya dan juga bagi kami pribadi selaku mahasiswa.

Kenangan Manis

Oleh: Muhammad Hafizh Nabil

Pada saat pertama kali pembagian Kelompok saat itu nama saya ada di kelompok 20 yaitu di desa Leuwiliang, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Saat itu saya sedikit cemas karena tidak ada satupun yang saya kenal. Sayapun mulai mencari tahu orang-orang yang namanya tercantum di kelompok itu melalui media sosial Instagram. Dan akhirnya aku menemukan 1 kontak lalu saya langsung teragabung dengan *group whats app*. Sudah berkenalan via *group* kami mengadakan beberapa *virtual meeting* untuk mengagendakan rencana pertemuan kelompok secara langsung. Setelah bertemu kami mengadakan beberapa pertemuan baik itu *offline maupun online* untuk pembuatan nama kelompok, pembagian struktur kelompok, pembahasan survey lokasi, dan persiapan yang akan di bawa saat KKN.

Saskara namanya sebuah nama yang menjadi awal kisah kami dimulai. Tepatnya pada tanggal 25 Juli 2022 kampus kami Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta menjalankan salah satu program sebagai prasyarat mahasiswa sebelum mendapatkan gelar sarjana yaitu program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Desa Leuwiliang merupakan salah satu desa yang dari ke tahun selalu ada mahasiswa KKN yang ditempatkan di lokasi ini. Tahun ini giliran saya yang merasakan Namanya KKN. Kata orang masa KKN itu hanya bersantai-santai saja dan selalu *stay* di posko karena tidak terlalu banyak kegiatan. Tapi setelah saya merasakannya secara langsung ternyata ternyata itu tidak terlalu benar, karena hanya di minggu pertama saya cukup santai yang hanya mengunjungi rumah pak RW, pak kepada dusun, dan beberapa tokoh masyarakat setelah itu sudah banyak kegiatan-kegiatan penting di desa yang mengharuskan saya untuk ikut serta dalam setiap kegiatan, karena ikut serta dalam setiap kegiatan yang ada di desa ini merupakan tanggung jawab saya selain salah satu program kerja kelompok saya juga merupakan coordinator untuk divisi publikasi, dekorasi dokumentasi.

Disini kami menghandle 3 RT, 3 dusun dengan jumlah anggota kelompok kami sebanyak 22 orang. Walaupun anggota kelompok kami cukup banyak namun nyata kami sedikit kewalahan, hingga akhirnya kami membuat jadwal setiap harinya agar setiap RT dapat terhandle, yang terpenting yaitu dalam kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al-Barkah Gunung Sodong, Mengajar di TPQ dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan-kegiatan yang ada di desa. Saat pertama mengabdikan di desa ini saya merasakan banyak hal menarik dan kebiasaan yang sebelumnya jarang sekali saya lakukan di keseharian saya. Salah satunya setiap keluar dari posko untuk pergi di perjalanan selalu bertemu dengan anak-anak yang memanggil kami dengan sebutan "KKN". Awalnya terdengar lucu setiap bertemu anak-anak dan di panggil dengan sebutan itu, tapi lama kelamaan saya mulai terbiasa. Setiap bertemu dengan warga selalu senyum sapa salam, dengan siapapun itu. Bertemu dengan warga yang hampir semuanya adalah orang sunda kami sangat ingat dengan kata "Punten" istilah yang sering saya gunakan ketika bertegur sapa dengan masyarakat desa Leuwiliang. Warganya ramah-ramah, murah senyum, dan suka berbagi.

Dalam kegiatan KKN ini saya memiliki beberapa program kerja seperti Sosialisasi UMKM, Penyuluhan pendidikan, serta menjadi tenaga pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al-Barkah Gunung Sodong. Program kerja Penyuluhan pendidikan bertujuan agar dapat memperkenalkan media pembelajaran online dengan harapan anak-anak tidak hanya belajar di sekolah tetapi dengan memanfaatkan teknologi yang ada disini saya menjelaskan tujuan dan manfaat teknologi di dalam dunia pendidikan serta memperkenalkan jenis media pembelajaran online yang sudah ada seperti Google, Youtube, Brainly, dan Ruang Guru. Program Kerja Sosialisasi UMKM bertujuan agar dapat membantu UMKM desa Leuwiliang yang sekiranya masih mengalami kendala dalam hal pemasaran dan memperkenalkan potensi teknologi dalam memasarkan produk lebih luas disini saya menjelaskan pemanfaatan teknologi aplikasi pesan antar yang sudah ada

dalam mendukung penjualan agar mendapatkan target pasar yang lebih luas. Program kerja mengajar di Madrasah Ibtidaiyah di sini lah saya mendapatkan banyak hal baru. Disana saya mendapatkan jadwal mengajar di kelas 3 tepatnya di minggu ketiga mulai dari hari senin hingga rabu. Saya menemukan banyak anak-anak yang ramah dan rajin di madrasah itu. Entah kenapa saya merasakan hal yang sangat berbeda saat berada di lingkungan baru ini jika di dibandingkan dengan lingkunganku di rumah. Nyaman saja rasanya saat berada di tengah-tengah anak di madrasah seperti ini. Menyimak dan mengajarkan mereka, bercerita, hingga bermain *games*. Ada beberapa anak yang selalu mendekatiku saat mengajar dan selalu ingin di simak denganku saat aku ada. Banyak hal yang dia tanyakan mengenaiku, rumahku, umurku, hobiku, makanan, minuman, cita-cita dan masih banyak lagi pertanyaan mereka.

Saat awal kami KKN beberapa anak masih malu-malu untuk mendekat dan bercerita. Hingga akhirnya kami yang berusaha mendekati anak-anak dan akhirnya lama kelamaan mereka tidak canggung lagi dengan kami. Akan tetapi saya menemukan dua anak yang benar-benar merasa asik dengan saya, dekat dengan saya, setiap bertemu dia selalu merangkul saya. Namanya Zayyin dan Rafkah, anak yang sholeh, pintar, dan sangat lucu. Zayyin dan Rafkah sekarang duduk di bangku Madrasah Ibtidaiyah Al-Barkah Gunung Sodong tepatnya kelas 3. Saat itu saya memiliki rencana untuk memberikan mereka hadiah berupa selebar foto yang kami potret melalui kamera yang kami punya saat acara penutupan KKN kelompok kami. Ada rasa haru dan bahagia tersendiri saat bisa memberikan mereka hadiah dan melihat antusias mereka dalam belajar di Madrasah Ibtidaiyah Al-Barkah Gunung Sodong selama saya mengajar di sana.

Pesan saya untuk adik-adik di Desa Leuwiliang agar tetap semangat belajar, menjaga sholat 5 waktu, mengaji dengan giat dan hafalan Al-Qur'annya untuk selalu di tambah. Supaya menjadi seorang anak yang selalu di cintai Allah dan memberikan mahkota terindah untuk kedua orang tuanya di surga nanti. Aamiin. Detik-detik mendekati hari kepulangan anak-anak berdatangan tak dapat menahan haru isak tangisnya karena tidak ingin kami pergi menyudahi pengabdian selama 1 bulan ini. Mereka memberikan kami surat yang berisikan kesan pesan mereka, hadiah, bunga, kenang-kenangan hasil buatan mereka sendiri, dan lain-lainnya. Kamipun sangat sedih dan berat hati rasanya ingin meninggalkan desa ini, karena sudah banyak sekali ilmu, pengalaman, suka duka kebersamaan sesama anggota selama di posko yang baik, sholeh sholeha dan bisa saling menghargai satu sama lain. Dengan waktu kurang dari satu bulan saja rasanya saya sudah kenal lama dengan mereka, sudah merasa akrab seperti saudara sendiri. Apalagi setelah melewati waktu 1 bulan ini, selalu berusaha menjaga kekompakkan, komunikasi, berusaha memperbaiki apa yang harus di perbaiki, musyawarah dan saling terbuka, kami sudah seperti keluarga.

Dan juga kenangan manis yang sudah terukir di Desa Leuwiliang bersama perangkat desa, ibu-ibu, bapak-bapak, anak-anak, pemuda pemudi, dan semua warga Desa Leuwiliang yang sudah memberikan banyak pengalaman yang tak akan pernah terlupakan sampai kapanpun. Tak bisa saya ungkapkan dengan kata-kata semua rasa bahagia dan rasa syukur saya bisa di tempatkan di keluarga baru saya disini. Terima kasih Desa Leuwiliang..

Menulis aksara dengan saskara

Oleh: Agam Muhammad Nabil

Sedikit memulai dengan pengenalan kecil, perkenalkan nama saya agam, saya berkepribadian INTJ. Berasal dari ciputat... Suatu waktu serangkaian pengabdian dan takdir yang berupa kegiatan pengabdian menyatukan kami di sebuah perkumpulan KKN Saskara. Berlokasi di Kampung Sukalaksana dan Sukadamai, kami melaksanakan program KKN ini. sebagai mahasiswa yang mengemban salah satu kewajiban dari TRIDARMA, pendidikan pengabdian dan penelitian.

Satu bulan berlalu menyiapkan kesiapan pengabdian dan sebulan melaksanakan KKN ini menyimpan beberapa kesan yang menyenangkan... dari sini kami belajar berbagi dan ikhlas, berusaha mengikuti andil untuk demi kemajuan bangsa ini, dengan serangkaian program yang mengedepankan pendidikan. Bertemu Manusia berbeda jurusan, bertemu dengan keragaman kepribadian, dan bertemu dengan orang-orang yang berbeda daerah menjadikan keberagaman yang menyenangkan. Berbagi kisah daerah, berbagi pengetahuan tentang bagaimana keseruan dimasing-masing jurusan perkuliahan dan mempelajari adat dan Bahasa daerah sangatlah menyenangkan untuk mendalami sesuatu yang awalnya belum diketahui.

Dikelompok yang beranggotakan 22 orang ini tentu banyak manusia yang menginspirasi saya. Beberapa manusia yang didalamnya mengajarkan saya akan hakikat bagaimana menjadi manusia yang sebaiknya seperti apa. Ardi dengan kepala dinginya saran2 hebatnya dan kebijakannya, sabda dengan kepekaan dan ringan tangan membantu, wildan dengan ilmu agama yang diam-diam pembelajar, miftah rajin senang membantu dan peduli dengan sekitar, Nabil dengan ketenangan dan hidupnya yang lurus-lurus saja, farid dengan inisiatif dan senang membantu teman lainnya, rasi dengan kemampuannya bermain gitarnya, dan fathul dengan kemahirannya dipersoalan cinta. Purnamasari dengan perhatiannya kedewasaannya, dan ketulusannya, lana dengan semangatnya yang ber api-api berpengetahuan luas dan inisiatif tinggi, dijah dengan kemampuan memasaknya dan kepedulianya yang seperti ibu, fadia dengan kemampuan mengajar dan inisiatifnya, faiha dengan supel dan kemampuan mememanajemennya, lisa dengan keingintahuan akan belajar yang tinggi, andini dengan kemandirianya, nyimas dengan keaktifannya yang bergerak daripada bicara, nada dengan pengalaman hebatnya menjelajahi alam liar, vanya dengan segala kerandoman dan sikap santainya, elsha dengan kesabaran dan keahliannya dalam memasak, dinda dengan kemampuan bernyanyi, dan Adel dengan perjuangannya walaupun sakit tetap melaksanakan KKN ini, dan masih banyak hal lagi yang tak bisa terdeskripsikan secara lengkap.

Semua manusia dikelompok yang hangat ini mengajarkan saya akan sikap hebat sebaiknya menjadi manusia. terimakasih pernah menjadi inspirasi dan main role refrensi manusia yang baik. terimakasih terhadap manusia2 hebat ini. Tak hanya keprobadian saya-pun turut bersyukur bisa mempelajari banyak hal, sejarah, pengetahuan agama dan kearifan lokal. yang unik dan terimakasih telah saling pernah mengisi pos-pos yang kurang disetiap kegiatan KKN ini hingga KKN ini dapat dimulai, dan terselesaikan dengan baik. Pak Abdurrahman / Pak RT. Juga merupakan sosok inspirasi saya, kerajinan dan kemampuan beliau menggerakkan banyak manusia untuk bergotong royong yang seakan terlihat tiada capainya. Disetiap harinya selalu saja ada kegiatan yang dilaksanakan. Dan kerap kali kami dilibatkan juga di beberapa kegiatan. Tak lupa terimakasih sebanyak-banyaknya kami haturkan terhadap pihak-pihak yang mempermudah kami, memandu kamu dan telah menerima kami seperti warganya sendiri yang diperhatikan dengan baik. Sehingga kami dapat melaksanakan KKN ini. Pak H. Iman, Pak Kusmayadi, dan staff Desa lainnya yang tak bisa disebut satu-satu, Pak Tatang, Pa Abdurrahman (Vice), Bu Ade, Ustadzah dan pemuda-pemuda pasvog. Kesan kami turut bertambah dengan ucapan terimakasih

secara langsung dari dari beberapa warga yang sangat senang dengan adanya KKN ini, “terimakasih dengan adanya KKN kami merasa terbantu” kurang lebih begitu ucapnya yang ditujukan kepada kami. Singkat tapi menghidupkan sanubari kami musabab senang atas apresiasi atas kami yang tengah belajar menjadi manusia yang bermanfaat.

Cerita KKN kami memang tidak dihiasi dengan banyak keriuhan yang ramai, namun ramai-ramai dengan kesyukuran yang besar, Alhamdulillah syukur yang besar terhaturkan karena dengan sedikit konflik kegiatan kami dapat terselesaikan. Serangkain kisah terjadi begitu cepat, survey sambil hujan-hujan dan beberapa kali tidak menemukan lokasi dan pulang dengan tangan hampir hampa telah teralui. Survey ke 4 kami di desa sukalaksana dan sukadamai yang dipandu dengan pejabat desa. Sejak itu keseruan bersama-sama terjadi. perbedaan isi kepala perbedaan suara dan beberapa perdepatan menemukan titik cerahnya, Alhamdulillah dapat kami selesaikan semua dengan baik-baik. Ibu-ibu, bapa-bapa, dan pemuda, yang ramah, sering melibatkan kami di beberapa kegiatan, adik-adik yang ramah terhadap kakak-kakak, Lokasi yang berada diantara sawah dan gunung cukup membuat kami bisa menganggap ini sebagai kampung halaman untuk sesekali bernostalgia dan berwisata masa lalu sekaligus bersilaturahmi dengan warga sekitar. Tentu suatu saat kami akan merindukan tempat yang indah ini (Kampung Sukalaksana dan Sukadamai). Memasak bersama, makan banyak sedikit bersama, tidur bersama, antri kamar mandi, menjadi kesan lucu bagi saya. Pun segala kerandoman yang ada... Farid dengan segudang pertanyaan yang awal kalimatnya “lu kan jurusan ini, tau ga kalo..?” , Lana najma yang menjadi brand ambassador tea kotak, dijah dengan masakan dan cireng ajaibnya, dan banyak lagi kerandoman indah lainnya yang kalau diceritakan mengundang senyum dan tawa. terimakasih pernah mengisi hari-hari indah pengabdian ini, berkeringat untuk ikhlas mengabdikan dan menyumbangkan energi, waktu, pikiran, materi dan lainnya.

Menuju akhir kata, Pada garis waktu yang terus melangkah maju akan ada saatnya kau ingin melompat mundur pada titik-titik kenangan tertentu (fiersa besari). Akan tetapi keindahan berbagi yang indah negeri dongeng telah terjadi. Selanjutnya Selamat kembali mengejar impian dan cita-cita dan menghadapi realita. semoga teman-teman diliputi dengan kesuksesan panjang umur sehat2 selalu dan semoga dipermudah segala urusannya. See you on the top!. Dan see you direuni-reuni berikutnya keluarga saskara <3 :D

Pengabdian, Pelajaran dan Kesabaran

Oleh: Elsha Mayang Sari

Dengan ekspektasi yang tinggi, aku memulai perjalanan ini. Bagaimana tidak? Aku sangat mengimpikan suasana desa yang asri, sejuk, teduh dan damai. Namun sempat menjadi kekhawatiran yang membuatku bertanya, “Akankah mereka menerima dan menyambut itikad baik yang kami bawa?”. Dan bahkan lebih jauh lagi, bagaimana aku bisa beradaptasi dan tinggal selama 1 bulan dengan teman kelompok yang bahkan belumku kenal. Ternyata pikiranku salah. Karena sejak hari pertama menginjakkan kaki di Desa, aku mendapati bahwa warga desa sangat senang dan menyambut hangat kedatangan kami. Begitupun dengan teman-teman yang meragukku seperti sahabat mereka sendiri. Hal itu membuatku sangat nyaman berada di sekitar mereka dan semangat untuk mengabdikan di Desa ini.

Hari-hari punku jalani dengan ceria, sampai tak terasa kami telah menghabiskan waktu satu bulan di desan ini. Dari sekian banyak kegiatan yang dilakukan, mengajar menjadi salah satu yang berkesan untukku. Karena kegiatan tersebut telah mengajarkanku banyak hal. Diantarnya, dengan mengajar aku dapat mengerti metode mendidik anak yang benar, yaitu dengan menunjuk anak-anak untuk berlatih sendiri materi yang sedang dipelajari di depan kelas dengan contoh soal yang berbeda, sehingga mereka dapat mengerti bagaimana cara menyesuaikan antara teori yang dipelajari dengan praktiknya. Selain itu, mengajar menyadarkanku mengenai makna kesabaran yang sesungguhnya. Bagaimana tidak? Hari pertama mengajar aku disambut dengan 6 orang anak yang menangis silih berganti. Bukan hanya terjadi dihari pertama saja, tapi juga dihari-hari berikutnya. Aku menyadari bahwa tidak mudah menghadapi dan mendidik anak MI/SD yang masih dalam masa peralihan, salah satunya adalah peralihan dari kebiasaan menyelesaikan masalah dengan menangis. Butuh kesabaran dan ketekunan untuk bisa membuat mereka membiasakan diri menyelesaikan masalah dengan baik tanpa emosi.

Sempat membuatku ingin menyerah. Namun aku teringat pada hadist yang berbunyi, *“Ketahuilah bahwasannya dalam kesabaran atas sesuatu yang tidak kamu sukai itu terkandung banyak kebaikan. Dan, sesungguhnya pertolongan Allah itu selalu bersama dengan kesabaran”*. (HR. Ahmad). Memang sangat sulit untuk bersabar, tetapi menyia-nyiakan pahala dari kesabaran itulah yang paling buruk. Demikianlah kisahku selama di KKN, semoga dapat menginspirasi dan bermanfaat untuk orang banyak. Meski masih banyak rasa yang sulit dituangkan lewat kata-kata, namun kesan terbaik telah aku dapatkan di KKN ini. Terima kasih.

SASKARA: Bertemu Dengan Manusia Baik

Oleh: Fadia Nuralika

Cerita yang sangat indah nan berkah dikemas dengan suasana hati yang menggugah dan tidak ada yang bisa merubah bahkan dari kita sang pemuda yang tak pernah kenal lelah. Jika memang harus diceritakan saya yakin satu bukupun tidak pernah cukup untuk menceritakan bagaimana pengalaman yang sudah saya dapatkan selama sebulan dengan manusia baik ini dan tidak akan pernah merasa cukup jika hanya saya ungkapkan lewat kata. Tapi bagaimanapun pengalaman ini sangat berkesan bagi saya. Kami memulai semuanya bersama-sama walaupun memang banyak drama yang menyelimuti tapi itu semua yang membuat kegiatan ini menjadi berkesan. Saya dipertemukan dengan 21 wajah baru dengan latar belakang yang berbeda, karakter, sifat, watak, kebiasaan yang jauh berbeda dari saya bahkan awal saya kira KKN ini akan menjadi sesuatu yang menakutkan tapi menyingkirkan fikiran negatif itu ternyata saya dipertemukan dengan kelompok ini dengan perbedaan yang menyatukan kita. Awal mula kami semua mulai dengan pembentukan kelompok KKN dan kami memulai semuanya dari nol, dari mulai memilih nama kelompok, struktur divisi dan pembagian tugas serta tanggung jawab, dan tidak lupa pengalaman rapat yang menggunakan bantuan aplikasi daring (Google Meeting) dan beberapa pertemuan tatap muka. Lambat laun waktu berjalan kami saling mengenal, kami saling bercerita, dan kami saling berkomunikasi entah itu membahas masalah KKN atau masalah pribadi. Kami melakukan survei tempat sebanyak tiga kali, dan saya hanya ikut pada bagian survei yang ketiga, mungkin karena pembagian waktu yang tidak tepat dengan saya maka dari itu saya hanya ikut pada saat yang terakhir tapi bagaimanapun itu sangat berkesan bagi saya.

Tepat pada tanggal 24 Juli 2022, kami berjodoh dengan Desa Leuwiliang, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, tepatnya di Kampung Sukalaksana dan Sukadamai Rt. 01 Rt. 02 dan Rw. 09. Kami mulai hari pertama dengan bismillah diiringi semangat yang membara. Alhamdulillah kami bertemu dengan manusia baik lainnya, seperti tiada habis manusia baik didunia kami dijodohkan dengan mereka masyarakat kampung sukalaksana dan sukadamai. Pelan-pelan kami atur jadwal program kerja kami dengan pembagian pelaksana kegiatan serta kemudian tanggung jawab serta emosi diri yang perlu dikontrol berkali-kali. Minggu pertama kami masih beradaptasi dengan masyarakat, maka dari itu kami tidak melakukan program kerja apapun, tapi disamping itu kami memanfaatkan waktu untuk terus saling mengikat tali kebersamaan dengan sesama anggota kelompok dan masyarakat disana. Pada minggu kedua kami memulai semua program kerja yang sudah kami pikirkan dengan matang, tibalah pada program kerja yang pertama yaitu mengajar di MI Al-Barkah, kami memulainya dengan mengurus surat izin, perkenalan dan kemudian pada akhirnya kami saling sayang dengan siswa-siswi disana. Berlanjut pada minggu kedua, ketiga, dan keempat kami terus melakukan program kerja, mulai dari program kerja individu maupun berkelompok, proker 17an, kemasyarakatan, pendidikan, kesehatan serta keagamaan kami sudah laksanakan dengan baik. Semua proker kami lalui dengan lancar yaa walaupun pasti harus selalu dibumbui dengan drama.

Sampai tiba pada saat kami harus ditampar dengan kata perpisahan, hati mulai merasa gelisah menyambut kepulangan, walaupun kata pulang adalah kata yang menenangkan tapi at the moment saya merasa bahwa kenapa harus pulang, kenapa harus berpisah, apakah tidak bisa kami terus bersama disana dengan suasana ini? Tapi bagaimanapun ini semua sudah keputusannya siapa yang berhak mengubahnya. Tepat pada tanggal 25 Agustus kami menyelesaikan program kerja kami, rasa syukur yang mendalam akhirnya kami telah selesai tapi disisi lain sedih mulai terasa dihati kami karena harus berpisah. Kemudian diakhir saya hanya akan mengucapkan terimakasih kepada ke-21 manusia baik yang telah saya temui selama sebulan ini dengan kita yang berbeda tidak mengharuskan kita untuk sama tapi membuat kita mengerti bahwa perbedaan ini yang menjadikan kita seirama, terimakasih Saskara 20. Terimakasih kepada bapak Ali taufan sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) atas bimbingannya serta doa dan dukungan, kemudian terimakasih kepada bapak kepala desa Leuwiliang, Bapak H Imam Nurhaiman, serta staff dan jajarannya, terimakasih kepada bapak Rw 09, terimakasih kepada bapak Rt 01 Bapak Pijey, terimakasih kepada ibu Rt 02, Ibu Yani (my bestie), terimakasih kepada bapak Idris selaku pemilik rumah kobir, kemudian ibu enung pemilik rumah koren, kemudian terimakasih para guru-guru MI Al-Barkah atas semua perhatian dan dukungannya, kemudian terimakasih ustadzah Siti Salamah (Ustadzah neng), terimakasih kepada siswa-siswi tercinta, dan terimakasih tak terhingga kepada masyarakat Kampung Sukalaksana dan Sukadamai, saya berharap kita semua diberikan kesehatan dan kelancaran dalam melakukan sesuatu dan selalu dalam lindungan tuhan yang maha esa, entah kami semua dapat bertemu lagi atau tidak, saya yakin kalian selalu ada dalam hati yang terdalam ini tanpa kalian KKN saya tidak akan berjalan dengan baik sebagaimana yang sudah saya lakukan. Saya yakin tuhan memang sudah menakdirkan kita untuk bersama, berpegang tangan, dan berpeluk erat untuk mengakakiri cerita ini. Kita semua keren, selalu jaga kesehatan dan pastikan kita selalu mejalin silaturahmi hingga nanti, Semoga. Sekian.

It's easy to love, the nice things about ourselves
but true self-love is embracing the difficult parts that live in all of us -

Terlihat Biasa Ternyata Luar Biasa

Oleh: Fathul Mubarak

Bertemu dengan anak-anak di kampung Sukalaksana-Sukadamai menjadi salah satu keajaiban yang pernah saya alami. Hampir berbanding terbalik dengan anak-anak yang saya kenal di tempat tinggal saya, Indramayu, Jawa Barat. Anak di zaman sekarang biasanya cenderung malas dalam belajar, bahkan sampai tidak mau untuk sekolah. Hal ini merupakan akibat dari maraknya *game online* yang sekarang mudah diakses oleh semua orang, sampai ke anak-anak yang masih di sekolah dasar pun mereka bisa mengaksesnya dengan mudah. Semakin banyak orang tua yang memberikan *smartphone* ke anaknya yang di bawah umur menjadikan anak-anak semakin enggan untuk bersosialisasi secara langsung dengan orang lain. Mereka lebih merasa nyaman dengan *smartphone*-nya, menonton YouTube, *scrolling* TikTok, bermain *game online*, dan lain sebagainya.

Berbeda dengan anak-anak di Kampung Sukalaksana-Sukadamai Desa Leuwiliang Kec. Leuwiliang Kab. Bogor, Jawa Barat. Anak-anak di sana sangat kental dengan nuansa kekeluargaannya. Pertama kali saya datang di Desa tersebut anak-anaknya begitu ramah dan sopan. Padahal kita belum saling kenal tetapi saya merasa seperti pulang ke rumah, seakan-akan mereka menunggu kedatangan kami (KKN SASKARA) dengan sambutan dari mereka yang sangat hangat dan menyenangkan. Rasanya seperti dianggap kakak sendiri bagi anak-anak di sana, mereka cerita tentang apa yang terjadi pada hari itu ke saya, dan ntah kenapa hal tersebut terasa “romantis” bagi saya. Mungkin karena saya anak bungsu hal seperti ini begitu spesial dan jarang saya rasakan, apa yang mereka lakukan dan rasakan selalu mereka ceritakan kepada saya. Mereka seperti berbicara di benaknya “kakak harus tau apa yang tadi aku alami... Hehe”.

Anak-anak kampung Sukalaksana-Sukadamai memang sudah membuat saya jatuh cinta. Bukan dari sekedar sikap ramah yang mereka miliki, melainkan banyak hal lain yang membuat saya tertarik dengan mereka. Salah satunya yaitu rasa ingin tahu mereka yang luar biasa ketika di sekolah. Selama di kampung Sukalaksana-Sukadamai, saya mengajar di MI Al-Barkah Gunung Sodong. Sekolah tersebut merupakan satu-satunya sekolah dasar yang ada di sana. Saya mengajar di kelas 5 bersama teman saya, dan kami hanya mengajar di hari Senin, Selasa dan Rabu dalam seminggu. Di kelas 5 ini banyak hal yang membuat saya terkejut, bahkan bagi saya di zaman sekarang sepertinya hal tersebut sudah mustahil untuk terjadi, tapi hal tersebut terjadi dan saya merasakannya sendiri. Anak-anak di kelas 5 ini sangat antusias dengan pelajaran di kelas. Mereka seperti menunggu hal baru apa yang akan mereka pelajari, ketika saya mengajari mereka “Perkalian Bersusun” banyak dari mereka yang bertanya “*kak tadi caranya gimana...*”, “*kak angka 1-nya taruh dimana...*”, “*kak yang ini bener ga kak?...*”, “*kak si Rizky belum bisa...*”. Memang terdengar menyusahkan, tapi menurut saya itu bagian paling seru ketika kita mengajar. Dengan banyaknya pertanyaan yang muncul dari mereka, semakin banyak juga hal yang bisa saya ajari ke mereka.

Banyak hal yang saya pelajari dari anak-anak di Desa Sukalaksana-Sukadamai ini, tapi ada satu hal yang paling membekas bagi saya. Mereka mempunyai semangat yang luar biasa untuk belajar walaupun bisa dikatakan mereka tertinggal jauh pendidikannya dari anak-anak yang tinggal di perkotaan. Tetapi yang saya rasakan pada mereka adalah mereka seperti tidak peduli seberapa jauh mereka tertinggal dengan yang lain, asalkan mereka tetap bisa belajar sampai sekarang. Hal tersebut menyadarkan saya bahwa bukan sekedar siapa yang lebih tahu duluan

mengenai suatu hal baru, tetapi siapa yang lebih konsisten untuk terus mencari tahu hal baru tersebut.

Bakti Setelah Pandemi

Oleh Andhini Sahara

Pandemi membuat kita semakin jarang untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Kita dibatasi oleh ruang yang dimana kita tidak boleh bertemu satu sama lain jika tidak ada keperluan yang mendesak atau penting. Sampai-sampai kegiatan belajar dan mengajar pun dilakukan secara online atau dalam jaringan. Saat pandemic berlangsung, kuliah ku pun baru dimulai 1 semester aku belum bisa mengenal banyak dari teman seperjuangan ku. Waktu terus berjalan, tidak terasa dua tahun atau empat semester sudah kulalui dengan belajar dari rumah.

Tiba saat nya di penghujung semester lima. Informasi tentang KKN tersebar dimana-mana dan kabarnya akan dilaksanakan secara offline dikarenakan persentasi penyebaran covid di Indonesia mulai berkurang. Aku yang tidak terbiasa bergabung dengan teman kampus pun kebingungan. Dengan teman sekelas saja aku tidak terlalu dekat, bagaimana dengan teman KKN yang kabarnya akan di mix dari berbagai fakultas, dalam hati bergeming "wah bagaimana berinteraksi langsung dengan 22 orang yang barusaja kenal dan melakukan program kerja Bersama-sama?" apakah aku akan membuka diri atau sebaliknya hari-hariku dipenuhi dengan berbagai pertanyaan. Tiba saat nya pembagian kelompok KKN. Aku mencari nama ku pada daftar kelompok yang diberikan oleh pihak kampus. Setelah mencari-cari aku menemukan nama ku diantara nama-nama asing yang belum pernah kenal sama sekali kelompok 20. Ya kami memberi kelompok itu "Saskara".

Pertemuan singkat untuk membahas program kerja pun berlangsung. Dan pikiranku pun mulai terbuka. Wah ternyata tidak semenakutkan yang kukira, diriku mulai tenang. Tiba saatnya pemberangkatan kelompok ku ke lokasi KKN yang berada di desa Leuwiliang, Bogor Jawa Barat. Mulai saat itu kekeluargaan yang kurasakan sangat lah erat , bahu membahu dalam setiap kebaikan yang akan dijalani dan saling support satu sama lain . Ditambah pihak desa dan sekolah sangat menerima kami untuk melaksanakan KKN di desa mereka. Program demi program yang kami rencanakan pun terlaksana dengan baik. Orang yang berjasa dalam KKN kelompok kami adalah Pak RT 02, beliau sangat membantu dan mendukung kami dalam proses pelaksanaan KKN mulai dari sarana dan prasarana dll. beliau juga sering memberi arahan kepada kami dan mengajak kami pada setiap kegiatan apapun yang berada di kampung Sukalaksana seperti Tahlilan, Pengajian, pembuatan film kemerdekaan dan kegiatan 17 Agustus pun kami diikut sertakan. Yang dimana kegiatan tersebut membantu kami untuk bisa menuangkan ide serta bermusyawarah yang baik dengan warga sekitar.

Sebulan sudah masa bakti kami kepada desa leuwiliang. Begitu banyak pengalaman yang kami dapat saat KKN berlangsung. Mulai dari warga yang antusias pada saat kegiatan berlangsung, serta cerita Bersama teman-teman yang ku anggap keluarga . Pelajaran yang dapat diambil dari kegiatan KKN kami adalah sekecil apapun kebaikan yang kalian berikan terhadap manusia lain, hakikatnya itu adalah perbuatan baik yang kalian lakukan untuk diri kalian sendiri. Dan jangan terlalu khawatir dengan napa yang ada di hadapan kalian, jalani dan nikmati proses yang ada. Terimakasih.

Pelangi

Oleh: Nyimas Qurrota A'yun

Masa-masa SD telah jauh saya lewati. Jauh dari masa pandemi yang membuat saya tidak bisa bersekolah. Jauh dari kondisi yang dialami anak-anak MI Al-Barkah di desa Leuwiliang. Memori yang telah memudar itu membuat saya melupakan bagaimana masa anak seusia mereka seharusnya. Hal itu membuat saya merasa berat untuk mengajar pada awalnya. Saya dan kepribadian saya yang tidak begitu menyukai anak-anak kali ini harus dihadapkan pada anak-anak. Itu hanya 1 masalah, ada banyak beban pikiran yang saya rasakan saat itu.

Hal pertama yang saya ingat ketika mengajar disana adalah banyak anak yang menangis. Alasannya sederhana, mereka bertengkar, dan ketika ada yang menangis yang lain ikut menangis. 6 orang menangis dihari pertama saya mengajar. 6 orang menangis di momen perdana saya mengajar. Hal itu membuat saya merasa berat setiap kali akan menginjakkan kaki ke dalam kelas. Tapi ini adalah kewajiban saya untuk menyelesaikan dan memberikan dampak positif bagi mereka. Anak-anak malang yang tertinggal banyak momen bahagia karena pandemi.

Setiap harinya terasa berat, namun sikap anak-anak yang berbeda-beda menjadi warna baru dalam hidup saya. Berat, namun ternyata tidak menyebarkan itu. Hari demi hari berlalu tanpa terasa. Semua berjalan seperti biasa. Masuk kelas, berdoa, bermain, belajar dan seterusnya. Semua siswa kelas 4 tertib dengan berada di kelas. Datang tepat waktu, dan pulang pada waktunya. Hal yang saya pikir normal. Hari terakhir mengajar, saya tidak mengajar dikelas 4. Saat istirahat dan berpapasan dengan mereka, mereka menghampiri saya dan bertanya, “Kak, kok Kak Nyimas gak ngajar kelas 4?, kakak ngajar disini lagi dong kak”, dan ucapan senada yang tidak pernah saya duga akan saya dengar. Namun sayang itu menjadi hari terakhir, karena keesokan harinya, saya membantu teman pada proker praktikum kimia sederhana di kelas lain, dan pada hari berikutnya adalah perpisahan.

Pada hari penutupan kegiatan di MI al-Barkah, saya sebagai penanggung jawab tari saman berfokus pada anak-anak tari yang akan tampil, sehingga saya tidak sedikitpun hadir di kelas 4. Pagi menjelang siang, saya sudah duduk di majlis, tempat diadakannya acara penutupan. Satu hal yang membuat saya *speechless* adalah ucapan yang disampaikan oleh guru, bahwa kehadiran kami membawa dampak positif bagi anak. Mereka senang datang ke sekolah, tidak terlambat, pulang pada waktunya. Hal yang saya anggap normal, namun sebagai efek dari sekolah daring menjadi hal yang luar biasa di sekolah itu. Hal yang mengharukan terjadi. Saat kami saling bersalaman, mereka menangis. Saya cukup kewalahan, belum lagi keinginan mereka agar kami tetap mengajar disana. Kelas 4, anak-anak yang saya ajarkan, teman bermain dan bercerita saya, anak-anak yang sering membuat saya kewalahan saat banyak diantara mereka yang menangis, kelas terpencil, kelas yang ramai, hingga membuat kita agak berat setiap berhadapan dengan mereka. Hari itu mereka menjadi kelas yang membuat saya bahkan teman-teman yang lain tersenyum melihat betapa manisnya mereka yang kompak menulis surat, bahkan memberi hadiah untuk saya, dan teman-teman yang mengajar di kelas 4. Mungkin dengan hadiah mereka, saya bisa membuka warung.

Kelas 4 kembali mengingatkan saya bahwa anak kecil itu hatinya lembut. Saya yang mengajar untuk memenuhi kewajiban saya dibalas dengan ketulusan hati mereka. Kalian tahu langit? Langit itu indah, namun mengerikan saat awan hitam yang menghiasnya. Namun awan hitam yang menutupi matahari dan mendatangkan air hujan itu telah pergi, sehingga cahaya matahari

kembali terlihat dan membiaskan air sehingga munculah Pelangi. Itulah mereka, Pelangi yang hadir untuk memberitahu saya bahwa kedepannya pun hal indah akan tetap datang, tak peduli seberapa mengerikannya awan hitam. Besar harapan dan doa saya untuk mereka, anak-anak yang kembali mengingatkan dan mengajarkan akan ketulusan hati. Semoga mereka bisa mencapai cita-citanya dan menjadi manusia yang bermanfaat. Dan terakhir yang tak mungkin saya lupakan, teman-teman KKN Saskara yang selama ini telah membantu baik secara langsung ataupun tidak. Merekalah yang menjadi tempat mencurahkan isi hati, meringankan hati Ketika kesabaran telah menipis. Terimakasih banyak untuk semuanya telah memberikan saya memori indah selama 1 bulan ini. Waktu yang singkat namun berhasil menorehkan kenangan yang tak lekang oleh waktu.

Perjalanan Pengabdian di Desa yang Tenang

Oleh: Muhammad Farid

Tahun 2022 menjadi tahun dimana Kuliah Kerja Nyata (KKN) kembali dilaksanakan secara luring di desa-desa yang telah terpilih. Desa Leuwiliang, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat menjadi tempat dilaksanakannya KKN bagi kelompok KKN 020 Saskara. Desa Leuwiliang kembali menjadi tempat dilaksanakannya KKN setelah beberapa tahun terakhir tidak ada kegiatan KKN yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang melanda. Di Desa Leuwiliang ini juga saya bertemu dengan banyak orang baru, baik dari teman kelompok KKN 020 maupun dari warga desa Leuwiliang tepatnya warga kampung Sukalaksana dan Sukadamai. Kelompok KKN 020 Saskara terdiri dari 22 anggota dengan latar belakang ilmu yang berbeda-beda dan belum pernah bertemu sebelumnya dipertemukan. Kelompok Saskara yang terdiri dari 9 laki-laki dan 13 perempuan yang ternyata memiliki beragam latar belakang. Anggota KKN Saskara membawa segudang cerita baru yang belum pernah kudengar dan menambah wawasan.

Pelaksanaan KKN di Desa Leuwiliang sangat menyenangkan, para warga yang menerima kedatangan para mahasiswa dan pak RT yang selalu mendampingi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan merupakan sebuah anugerah yang sangat berarti bagi kami. Semua program kerja yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar walau tetap ada sedikit kendala namun kami dapat mengahadapinya bersama. Pihak karang taruna (pemuda) sering melibatkan mahasiswa dalam berbagai kegiatan dan membantu dalam program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Akan tetapi, rumah tinggal yang dijadikan posko laki-laki KKN 020 Saskara menjadi sebuah cerita tersendiri. Rumah yang hanya ada air jika hujan dan hanya tersedia sedikit membuat para mahasiswa harus berjalan ke sumber air terdekat untuk kegiatan mandi maupun buang air. Sedikit memberatkan ketika awal kkn, namun akhirnya semua dapat dilewati dengan nyaman dengan bersabar. Selain itu, Desa Leuwiliang merupakan tempat yang nyaman untuk dijadikan tempat tinggal. Dekat dengan pusat keramaian namun tidak terdengar suara berisik dari keramaian tersebut. Desa ini memiliki pemandangan yang masih asri dan berada tepat di bawah kaki gunung sodong dan cukup dekat dengan beberapa objek wisata seperti curug maupun kebun teh.

Kebersamaan dan Kekeluargaan di Desa Leuwiliang

Oleh: Miftah Rahman Amir

Saya yang awal mengikuti KKN ini dengan perasaan canggung dan berfikir akan sulit bersosialisasi dengan anggota yang lainnya karena adanya perbedaan jurusan dan latar belakang kehidupan masing-masing. Dengan pernah diadakannya pertemuan rapat secara online maupun offline dapat mengenal satu sama lain. Dengan dimulainya KKN Saskara di kampung sukalaksana/sukadamai yang berada pada desa leuwiliang kabupaten bogor, dengan anggota kkn sebanyak 22 orang yang dari berbagai wilayah dating ke desa yang menjadi tempat KKN kita selama sebulan. Selama bertempat tinggal sementara sangat terasa kebersamaan dan kekeluargaan yang terjadi pada saat KKN yang dilakukan oleh para anggota KKN maupun masyarakat setempat. Dengan banyaknya program kerja yang dilaksanakan di desa tersebut dapat lebih kenal satu sama lainnya bagaimana tingkah, sikap, sifat, serta perbuatan yang bermacam-macam.

Di desa leuwiliang ini saya senang untuk bertanya-tanya ke masyarakat sekitar bagaimana aktivitas yang berlangsung pada tempat tersebut dimulai dengan aktivitas apa saja yang dilakukan sehari-hari, saya merasa warga di desa KKN ini lebih ramah dibandingkan warga yang berada di kota dengan kesopanan yang masih dijunjung tinggi oleh warga. Program kerja yang dilakukan juga sering dibantu oleh warga setempat seperti ketua rt dan pemuda setempat yang saling gotong royong agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar, tanpa sedikitpun meminta pamrih dari warga sekitar. Saya mengajar di madrasah ibtidaiyah al barkah gunung sodong dan tempat pengajian yang bertempat di majlis ta'lim yang murid-muridnya selalu mengedepankan sopan santun kepada pengajarnya dan seperti merasa saya punya kedekatan dengan mereka yang mereka selalu menceritakan hal apa saja yang dilakukan selama sehari-hari. Teman-teman kkn saya dalam menjalani aktivitas maupun program kerja saling membantu agar rencana kegiatan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diinginkan, selama berjalannya kkn ini kami selalu bekerjasama.

Saya mengenali seorang guru yang ada di madrasah ibtidaiyah al barkah, dimana tempat saya mengajar yang bernama Bapak Su'ud, beliau adalah seorang guru yang sangat dihormati di sekolah tersebut dan memiliki anak yang sekolah tersebut dengan tidak mengistimewakan anaknya yang sekolah disana dan beranggapan bahwa semua murid-murid itu sama sebagai layaknya murid dengan guru. Beliau juga sangat ramah kepada saya dan teman-teman kkn lainnya untuk sekadar berbincang mengenai keadaan sekolah maupun saat beliau menempuh pendidikan sarjana nya. Menurut saya beliau adalah seorang yang inspiratif dengan tutur katanya yang ramah dan beliau pernah mengajak saya untuk sekadar mengobrol di rumahnya namun belum terjadi dikarenakan waktunya yang tidak memungkinkan dan saya merasa sungkan kepada beliau karena tidak sempat ke rumahnya. Beliau juga tidak sungkan untuk memberi nasihat, semangat, serta mendoakan kepada saya dan teman-teman mahasiswa lainnya agar kami semua dapat mencapai cita-cita yang diinginkan dan dapat lulus secepatnya maupun tepat waktu.

Pengabdian

Oleh: Rasi NadaFatih

KKN merupakan kegiatan mengabdikan diri dari mahasiswa kepada masyarakat. Kegiatan KKN saya bertempat di kawasan Leuwiliang, Bogor. Lokasi tepatnya ada di dua desa, yaitu; Desa Sukadamai dan Desa Sukalaksana. Kedua desa ini masih lumayan kental unsur agamanya dikarenakan disana banyak ditemui santriwan ataupun santriwati yang belajar di Madrasah ataupun Pesantren. Di desa ini ada sawah, hutan, dan bukit yang masih mudah ditemui disekitar posko tempat mahasiswa menginap. Perangkat desa seperti RT, RW, dan Kepala Dusunnya pun sangat ramah. Mereka membimbing kami selaku mahasiswa KKN untuk melaksanakan program-program kerja kami di desanya.

Warganya pun sangat ramah. Sudah sedari awal, posko tempat kami menginap tidak mempunyai air bersih. Oleh karena itulah kami menjadi tidak bisa memasak, mencuci, bersih-bersih, dan melakukan segala kegiatan lain yang memerlukan air. Jikalau ingin mandipun kami akan pergi ke kamar mandi musholla yang jaraknya kurang lebih 50 Meter dari posko tempat menginap. Namun, penderitaan dikarenakan air bersih inipun berkurang dikarenakan tetangga depan posko kami menawarkan untuk menggunakan air yang berasal dari rumahnya untuk digunakan oleh mahasiswa. Dikarenakan bantuan air inilah kami mulai bisa mencuci, bersih-bersih, dan memasak dengan nyaman. Namun, tetap saja kalau mandi harus di kamar mandi musholla. Hal ini dikarenakan walaupun menerima air dari tetangga, air yang ada disana pun terbatas. Keterbatasan air ini dikarenakan kawasan sekitar posko tempat kami menginap merupakan kawasan yang letaknya paling tinggi, sehingga sulit mendapat air tanah. Namun, hal ini tidak terlalu menjadi masalah dikarenakan kami disana mengabdikan diri, bukan liburan.

Program kerja utama saya saat disana adalah mengajar di Madrasah Ibtidatiyah, khususnya kelas 6. Saya mengajar hampir semua mata pelajaran yang ada di dalam jadwal pembelajaran. Meskipun begitu, saya memfokuskan untuk mengajarkan mata pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika. Hal ini saya lakukan bukanlah tanpa alasan. Disamping kemampuan akademik saya yang cukup bisa untuk mengajari anak kelas 6 kedua mata pelajaran tersebut dibandingkan mata pelajaran lain, kekurangan kemampuan murid kelas 6 dalam memahami kedua pelajaran tersebut juga menjadi pemicu saya untuk meningkatkan pengetahuan mereka dalam bidang tersebut. Pada awalnya, dalam pelajaran matematika, mayoritas murid kelas 6 belum bisa hitung-hitungan terkhusus perkalian. Dalam prosesnya, saya beserta partner mengajar saya mengajari mereka perkalian menggunakan nada agar mereka lebih mudah mengingat tentang perkalian tersebut. Lalu, ada juga quiz matematika yang selalu saya lakukan saat menjelang pulang sekolah. Kegiatan ini dimaksudkan agar siswa lebih termotivasi dalam menghafal perkalian agar bisa menjawab quiz dan pulang lebih awal. Selanjutnya dalam mengajar Bahasa Inggris, saya dan partner saya pada awalnya cukup heran dikarenakan murid kelas 6 ini belum bisa membaca hal-hal dasar dalam Bahasa Inggris yang harusnya sudah dipelajari saat sebelum kelas 6. Beberapa murid tidak bisa membaca atau menyebut angka serta alphabet dalam Bahasa Inggris dengan benar.

Oleh karena itu, belajar menghafal dengan menggunakan nada atau lagu adalah pilihan kami agar pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih mudah di ingat oleh para murid. Selanjutnya walaupun ada murid yang bisa melakukan hal-hal tersebut, tapi dia tidak percaya diri kepada dirinya. Dia bisa melakukannya, namun dia memilih diam daripada menjadi pusat perhatian orang lain. Oleh karena itu, setiap kami mengajar di kelas tersebut kami memberikan semangat dan memberi pengertian bahwa dia itu hebat. Jadi, tidak perlu takut untuk bicara dan percaya dirilah. Hasilnya, setelah hal-hal yang saya dan partner mengajar saya lakukan itu, para

murid mulai kelihatan perkembangannya. Hampir tiap murid sudah bisa perkalian dan cukup percaya diri berbicara menggunakan beberapa kosakata Bahasa Inggris yang sudah diajarkan.

KKN 20 Saskara : Cerita yang sudah usai, kebahagiaan yang tak sampai

Oleh: Muhammad Wildan Hadziq

Pertama saya bersyukur, setelah dua tahun pandemi ini segala bentuk mobilitas terhenti, baik disektor perdagangan, perkantoran, bahkan juga pendidikan. Tetapi pandemi covid berkat izin Allah SWT sudah mulai melandai di awal tahun 2022, yang menjadikan segala bentuk mobilitas kembali dijalankan. Dan kami selaku mahasiswa turut bersyukur juga , akhirnya kami bisa belajar seperti biasanya dan menjalani kegiatan sediaan kalanya. Sebelumnya, segala bentuk kegiatan dikampus diluruhkan semuanya, baik proses belajar mengajarnya, KKN-nya, sampai Happy Graduationnya (wisuda). Banyak mahasiswa yang kecewa karena tidak bisa melaksanakan kegiatan mereka yang sudah lama ditunggunya, yaitu KKN (kuliah Kerja Nyata) secara offline atau terjun langsung ke sebuah desa. Kenapa saya bilang kegiatan ini paling ditunggu? Karena dari survei yang saya dapat, bahwa kegiatan KKN ini memiliki banyak cerita, pengalaman, kesan dan pesan, serta kisah inspiratif didalamnya yang tidak mereka dapat dikegiatan-kegiatan kampus yang lainnya. Maka oleh karena itu, terpaksa kegiatan KKN dua tahun kebelakang diluruhkan atau DR (dari rumah). Kembali normal dilaksanakan secara offline diangkat kami tahun ini.

Cerita ini diawali oleh 22 orang mahasiswa yang tidak saling mengenal satu sama lain, namun mereka di pertemukan oleh satu kegiatan yang bernama KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang diselenggarakan oleh PPM UINJKT (Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta , pada bulan april yang lalu dari pihak PPM memetakan seluruh mahasiswa dari lintas jurusan menjadi 200 kelompok, disetiap satu kelompok terdapat 22 orang mahasiswa, kebetulan nama saya terdaftar dikelompok 20. Kemudian, ketika saya mengetahui kelompok saya, saya berusaha mencari teman melalui medsos, baik WA, dan Instagram. Setelah saya mencari di medsos , ada salah satu teman saya yang nyebar link grup wa KKN 20, akhirnya saya coba bergabung melalui link tersebut dan ternyata benar setelah saya mencocokkan nama-namanya semua terdaftar dikelompok 20. Setelah kami semuanya berkumpul didalam satu grup, tidak satu orang pun dari kami yang memulai pembicaraan, seiring berjalanya waktu mulailah satu persatu muncul untuk membahas kegiatan yang akan kami laksanakan, tentu awal pembahasan yang dibicarakan di grup adalah menentukan ketua kelompok serta jajarannya. Akhirnya kami semua sepakat untuk memilih ketua melalui vote suara terbanyak . Setelah berbincang singkat di gmeet akhirnya kelompok kami berhasil mengantongi nama-nama kandidat yang cocok untuk dijadikan ketua kelompok, kemudian dibuatkan gform untuk memilih calon ketua KKN dan mengetahui suara terbanyak jatuh kepada siapa, ternyata suara terbanyak jatuh kepada teman kami dari fakultas dakwah atas nama Agam Muhammad Nabil.

Singkat cerita, ketika kami sudah menemukan ketua kelompok, kami mengadakan pertemuan perdana di gmeet guna memperkenalkan diri masing-masing. Setelah memperkenalkan dirinya satu-persatu kami mulai membahas sedikit mengenai kegiatan kami yang akan dilaksanakan. Akhirnya hari berganti hari , waktu berganti waktu kami sudah mulai mendekati

KKN , mau tidak mau kami mulai melakukan survei ke Desa yang kami tuju, kebetulan kami kedatangan di Desa Leuwiliang Kabupaten Bogor. Sekitar enam orang melakukan survei perdana ke Desa yang kami tuju termasuk saya yang ada didalamnya, tempat yang pertama kali kami tuju ialah Kecamatan Leuwiliang, disana kami bersilaturahmi kepada pihak kecamatan untuk mengetahui Desa yang akan kami tuju, ternyata Desa yang kami tuju tidak jauh dari kantor kecamatan kurang lebih sekitar 10 menit, setelah selesai berbincang-bincang oleh pihak kecamatan, kami meneruskan perjalanan menuju kantor Desa Leuwiliang guna bertemu kepala Desa Leuwiliang, sesampainya kami disana ternyata tidak ada orang yang kami cari, akhirnya kami bertemu dengan sekretaris desa untuk menanyakan perihal mengenai Desa Leuwiliang, baik dari jumlah Rt dan Rw yang ada di Desa Leuwiliang sampai kultur yang ada didalamnya. Setelah kami berhasil mengantongi beberapa data yang kami dapat kami berenam memutuskan untuk pulang kerumah masing-masing.

Pada awal bulan juni kami mengadakan rapat pertemuan untuk melaporkan hasil survei yang kami dapat disurvei pertama terkait Desa Leuwiliang, kurang lebih waktu itu hampir seluruh teman-teman kami menghadiri rapat tersebut walaupun ada juga beberapa yang berhalangan hadir, selesai melaporkan hasil survei pertama pada rapat sore kala itu, kami mulai merencanakan lagi untuk melakukan survei kedua, kebetulan regulasi dari kampus mahasiswa mesti melakukan survei ke Desa sebanyak tiga kali, akhirnya kita sepakat untuk melakukan survei kedua yang dilaksanakan petengahan bulann juni, karena masih adanya kekurangan-kekurangan di survei pertama, seperti kami belum menemukan Rt dan Rw yang cocok untuk melakukan mobilitas kegiatan kami yang nanti akan dilaksanakan, dan juga mencari tempat tinggal untuk kami singgah disana selama satu bulan lamanya. Tibalah waktu survei kedua, kebetulan saya tidak bisa ikut andil didalamnya karena berbenturan dengan satu acara, kurang lebih waktu itu ada sekitar tujuh orang yang berangkat ke Desa Leuwiliang. Sesampainya mereka di sana mereka langsung menuju rumah sekdes (Sekretaris Desa) guna meminta bantuan untuk ditemani keliling-keliling Desa Leuwiliang mencari Rt dan Rw yang cocok untuk program-program kami dan rumah untuk kami singgahi. Dari data yang saya lihat melalui dokumentasi teman di grup, mereka sudah menemukan beberapa Rt dan Rw yang cocok dengan program kami, namun sayangnya letaknya di BTN/Komplek yang mayoritas penduduknya itu bersifat individualisme. Dan juga mereka mendapatkan rumah atas rekomendasi dari pak sekdes. Ketika mereka sudah lelah berkeliling mengitari Desa Leuwiliang akhirnya mereka memutuskan untuk pulang kerumha mereka masing-masing. Ketika sudah mendekati KKN kami mulai kelimpungan, karena banyak diantara kami yang tidak setuju apabila kita melaksanakan KKN di BTN karena melihat beberapa faktor, akhirnya kami memutuskan untuk kembali lagi ke sana memastikan tempat dimana yang sesuai untuk melakukan kegiatan KKN, berangkatlah kami melakukan survei yang terakhir , kebetulan di survei terakhir ini banyak teman-teman yang ikut andil didalamnya. Ketika kami sampai di kantor Desa kami langsung diarahkan menuju satu Desa yang mana kami tidak pernah tau letaknya dan tidak pernah juga kami lihat disurvei sebelum-sebelumnya. Setelah sampai di Desa itu kami langsung di pertemuan dengan Rt setempat, kebetulan Desa tersebut memiliki tiga Rt, Rt 01,02, dan 03 tetapi Rt 03 sudah memisahkan diri dari Rt. 01 dan 02 jadi hanya sisa dua Rt saja yang masih bergabung yaitu Rt 01 kampung Sukalaksana dan Rt.02 kampung Sukadamai. Tidak tahu mengapa ketika kami datang ke Kampung tersebut rasanya kami merasa cocok dan nyaman ketika berada disekitarnya, disamping warganya yang baik juga suasananya yang masih nuansa kekampungan dan banyak tempat-tempat yang sesuai dengan program yang kami laksanakan.

Tibalah waktunya ditanggal 22 juli tahun 2022 seluruh mahasiswa UIN JKT melakukan KKN, begitu juga dengan kelompok 20 Saskara yang beranggotakan 22 orang didalamnya. Kebetulan ada di antara kami yang berangkat duluan pada tanggal 21 Juli menggunakan mobil pribadi masing-masing yang sudah terisi didalamnya barang-barang bawaan kami. Bertujuan , agar yang berangkat belakangan menggunakan motor tidak lagi membawa barang-barangnya hanya menyisakan awaknya saja. Hari pertama kami sekelompok menjadi satu atap dirumah Oren , namun selang beberapa hari kami terbagi menjadi dua atap karena ada beberapa pertimbangan-pertimbangan. Awal pertama kali disana kami merasa masih asing karena belum mengenal satu sama lain dengan warga sekitar, pada akhirnya mulai terbiasa dengan warga setempat berkat wasilah bapak Rt Rahmat yang berusaha mengajak kita untuk semakin dekat dengan masyarakat. Hari-hari kami lewati bersama pertama kali kenal kami saling canggung dan tidak mengenal sifat satu sama lain, namun seiring berjalanya waktu suasana mulai mecair dan satu sama lain sudah mengetahui sedikit sifat aselinya masing-masing, sebenarnya kegiatan KKN ini menyenangkan, bagaimana tidak? Kita didalamnya dipaksa untuk menyatukan pikiran yang berbeda-beda agar menemukan hasil yang sempurna. Sudah lumrah di dalam suatu organisasi ada saja kendala dan hambatannya, sama yang kami alami semuanya setiap kegiatan ada saja kendala dan hambatan , tetapi balik lagi bagaimana caranya kita menyikapi dan bersikap moderat dengan segala hambatan dan kendala yang ada.

Saya tak panjang kalam karena terlalu banyak jika diceritakan semuanya , intinya saya bersyukur bisa berada di kelompok 20 , kelompok yang saya pribadi juga awalnya tidak menyangka bisa mempunyai teman-teman yang luar biasa, saya anggap saya kurang beruntung memiliki kelompok seperti ini , ternyata tidak kelompok ini kelompok hebat nan luar biasa , mulai dari segi solidaritasnya, totalitasnya, hingga tali persaudaraanya. Berangkat dari judul yang saya buat , cerita yang kunjung usai dan kebahagiaan yang tak sampai memang benar adanya, kami berharap cerita ini tidak mau usai namun apa daya semuanya kami harus terima dengan lapang dada dengan adanya sebuah perpisahan pada tgl 24 agustus 2022 kala itu, dan kami berharap semua kebahagiaan yang selama satu bulan ini kami bangun agar sampai di kebahagiaan sebenarnya ternyata tidak sampai, karena kami harus berpisah dengan waktu dan kembali mencari kebahagiaan yang lain. Untuk teman-teman 20 saskara terima kasih sudah pernah menjadi bagian cerita dari diri saya, walhasil semoga semuanya pada sukses serta beermnafaat buat orang lain. Aamiin.

TENTANG LIMA KKN SASKARA

Oleh: Purnamasari

Tentang pertama, Berbicara mengenai tentang yang diawali. April 2022 tepat waktunya, pembagian kelompok KKN telah ditetapkan oleh pihak Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Purnamasari dengan NIM III90960000011 dari jurusan kimia, fakultas sains dan teknologi masuk ke dalam kelompok 020 yang dimana asing baginya untuk nama-nama anggota yang lain. Pertanyaan di kepala pun perlahan mulai menghantui, KKN itu asik ngga sih?, KKN itu menyenangkan ngga sih?, apakah bisa saya beradaptasi dengan anggota

KKN lainnya?, apakah bisa kita diterima baik di desa tersebut?, bagaimana ya kehidupan di KKN? dan masih banyak pertanyaan-pertanyaan yang seringkali mengkhawatirkan.

Tentang Kedua, Terbentuknya *group whatsapp*. Satu-persatu anggota KKN kelompok 020 bergabung dengan caranya masing-masing ke *group whatsapp* tersebut. Perkenalan anggotapun berlangsung dengan cara mengetik pesan nama dan jurusannya. Komunikasi diantara kami pun terjalin walaupun tidak maksimal. Disaat itu juga salah satu anggota kami menyarankan untuk diadakannya rapat agar saling kenal, rapat itu pun terealisasi secara *online* mengingat situasi dan kondisi yang masih pandemi dan domisili teman-teman yang tidak semuanya berada di sekitaran kampus. Hasil dari rapat *online* pun tidak maksimal, karena tidak semua anggota dapat bergabung dalam rapat tersebut dikarenakan suatu hal dan juga rasa malu yang masih mendominasi untuk merespon hal-hal yang ditanyakan yang berkaitan dengan KKN, sehingga pada akhirnya disarankan untuk rapat secara langsung agar lebih saling mengenal dan program kerja yang direncanakan serta struktur keanggotaan KKN 020 dapat tersusun secara langsung.

Tentang Ketiga, terpilihnya nama SASKARA sebagai nama kelompok. Rapat perdana secara luringpun terealisasi. Ada beberapa topik bahasan yang akan dibahas pada rapat kali ini diantaranya pemilihan nama kelompok, pembentukan struktur keanggotaan kelompok, dan juga perencanaan program kerja yang nantinya akan direalisasikan di desa tempat KKN berlangsung. Pada akhirnya, terpilihlah nama SASKARA sebagai nama kelompok KKN 020. Kata “saskara” berasal dari Bahasa Sansekerta yang bermakna kebenaran dan kemurnian. Saskara melambangkan pesona dan kharisma, saskara menggambarkan figur yang pandai mengutarakan gagasan serta bekerja keras untuk mewujudkannya. Tibalah saatnya, Saskara menjadi pilihan nama terbaik atas saran nama-nama lainnya. Saskara menjadi wadah bagi 22 Mahasiswa/i dengan latar jurusan yang berbeda, budaya yang berbeda, pemikiran yang berbeda serta masih banyak perbedaan lainnya. Akan tetapi, kita mempercayai perbedaan ini bukan menjadi tembok besar untuk kita saling mengenali, saling melengkapi, saling menghargai, dan saling membuka diri akan hal-hal yang ingin kita realisasikan.

Tentang keempat, Hari-hari KKN dimulai. Setelah melakukan *survey* sebanyak tiga kali, kami menetapkan bahwa tempat yang akan dijadikan lokasi KKN kami yaitu di Kampung Sukalaksana dan Sukadamai, Desa Leuwiliang, Kecamatan Leuwiliang. Ada 12 program kerja yang nantinya akan direalisasikan mulai dari kegiatan belajar mengajar di MI, TPQ, senam sehat,

peringatan 17 Agustus dan lainnya. Hari pertama pelaksanaan program kerjapun dimulai, melihat semangat dan juga sambutan hangat dari warga-warga sekitar dengan adanya KKN ini meyakinkan kami bahwa program kerja yang telah kami rencanakan dapat terealisasi dengan baik atas bantuan warga-warga setempat. Suatu hal yang menggelitik dalam benak saya dengan adanya KKN ini yaitu anak-anak di kampung sukalaksana dan sukadamai, yang dimana dengan adanya keterbatasan sarana dan prasarana tempat mereka belajar tetapi tidak mematahkan semangat mereka dalam menuntut ilmu. Sapa hangat mereka setiap bertemu dengan kata “kakak” dan sambil mengulurkan tangan untuk salaman membuat kami merasa dihargai dan diterima untuk membantu mereka dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Tentang kelima, berbicara mengenai tentang yang di akhiri “jawaban atas rasa-rasa khawatir”. Satu bulan telah usai, banyak program kerja yang telah kita realisasikan, banyak pengalaman serta pembelajaran yang dapat kita ambil dan pelajari, banyak hal-hal yang tidak kita ketahui menjadi kita ketahui serta tidak lain dan tidak bukan, banyaknya manfaat yang dapat kita rasakan dengan adanya kegiatan KKN ini. "Sebagaimana kisah yang selalu ada eksposisi hingga resolusi, maka setiap pertemuan juga akan menemukan titik perpisahan".Terimakasih teman-teman untuk cerita dan kenangan indah ini. Belajar banyak dari kalian tentang arti kebaikan, ketulusan, keikhlasan, dan kebersamaan. Sukses dan semangat menjalankan misi selanjutnya.

KECIL SEDERHANA LEBIH BERMAKNA

Oleh : Nur khodijah

Hallo, saya Dijah. Mahasiswi semester 6 yang tengah mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sukalaksana. banyak rasa syukur yang terucap, kala mengingat kegiatan KKN yang berhasil terlewati sampai detik ini, tak lupa berkat arahan pembimbing serta kerja sama kompak teman-teman saya semua. Bagi saya, setiap hari dalam hidup ini merupakan cerita yang tersimpan sendiri dalam memori , namun kali ini saya ingin membagikan hal yang berbeda dari biasanya, karena yang biasanya cerita hanya di simpan untuk diri sendiri, maka kali ini saya ingin membagikan cerita kepada pada teman-teman pembaca semuanya.

Pertama, yang selalu saya yakini, setiap dari kita pasti memiliki versi moment terbaiknya, yang kalau kita semua ingat kembali, menjadi suatu hal yang membahagiakan. Saya tidak akan menggambarkan perjalanan KKN menjadi suatu hal yang sangat lancar dan mudah, saya juga tidak akan menceritakan lika liku kehidupan KKN ini yang tanpa cela. Tapi kalian akan tau makna yang akan saya tuang di akhir cerita nanti.

Tepat 24 Juli 2022 menjadi awal pemberangkatan saya dan teman-teman ke Desa Sukalaksana. Hari itu di penuh dengan segala perbekalan yang kami bawa dari rumah juga tak ketinggalan niat mengabdikan pada masyarakat yang kami tanam sedari di kampus. Persiapan yang sudah kami lakukan di jauh-jauh hari, membuat kami cepat menyesuaikan dengan keadaan setempat, mulai dari program kerja selama sebulan kedepan, anggaran biaya yang sudah kami sepakati untuk kehidupan sehari-hari, tempat tinggal yang akan kami tempati serta cara bersosialisasi yang baik kepada masyarakat setempat.

Minggu awal kami habisi untuk menyesuaikan dengan keadaan masyarakat setempat, menyusun jadwal kegiatan serta dan lain sebagainya. Hari Senin minggu kedua, kami memulai program kerja. Yang paling saya ingat betul, adalah ketika mengajar kelas 2 di MI Al-Barkah. Saya mengajar di kelas 2 bersama teman saya Faiha dan Andini. Anak-anak di sana sangat baik dalam mengikuti pengajaran dari kami, namun tak jarang juga ada yang menarik perhatian termasuk salah satu murid yang saya bina juga di kelas 2.

Namanya Gilang, murid kelas 2 yang duduk di bangku paling belakang. Setiap harinya, ia selalu maju kedepan kelas menghadap papan sambil memperhatikan dan mengikuti apa yang saya tulis. Saya belum paham mengapa Gilang selalu seperti itu mulai bertanya-tanya untuk mencari tahu, dan tidak lama kemudian *semuanya terjawab*. Sebelumnya Gilang pernah tinggal beberapa kelas karena keterlambatannya dalam menyerap pelajaran, kesulitannya dalam membaca dan mengingat huruf ketika menulis turut andil dalam hal tersebut. Jadi ketika dalam kelas, ia hanya tahu bentuknya untuk menulis tanpa tau apa arti tulisan tersebut.

Kerap kali, penglihatan yang kurang jelas membuatnya lebih istimewa dan berbeda dari anak lainnya. Saya cukup terkejut dan kagum dalam waktu yang bersamaan. Terkejut karena waktu pertama kali mendengar hal itu sungguh di luar ekspektasi saya sebagai pengajar yang tengah belajar dan kagum karena Gilang memiliki semangat belajar tinggi. Karena saya jarang, bahkan tidak pernah mendengar ia mengeluh ketika pembelajaran berlangsung, ia hanya diam dan mengikuti dengan baik setiap harinya. Saya yang mengajar pun, akhirnya berkaca pada Gilang, saya yang masih di berikan nikmat saja kerap kali sering mengeluh ketika suatu hal tidak sesuai dengan keinginan, namun Gilang anak sekecil itu, sudah paham arti penerimaan diri.

Memori Gilang bersama anak-anak didik hebat lainnya, sungguh memenuhi memori saya sampai sekarang. Banyak pembelajaran pada hal sederhana yang mereka lakukan kala itu. Sederhana cerianya dan semangatnya dalam belajar, membuat saya pribadi dan teman-teman menjadi banyak berintrospeksi diri lebih giat lagi.

Akhir kata

Terima kasih yang tiada ujung kepada bapak pembimbing dan teman-teman yang telah mewarnai semester saya kali ini. Terima kasih karena sudah menjadikan masa KKN saya menjadi moment paling terindah di tengah-tengah masa kuliah kali ini. Saya banyak belajar dan menemukan hal-hal baik pada hal sederhana di setiap prosesnya. Terima kasih juga untuk segenap pembaca yang sudah berkenan untuk membaca deretan kata ini. Karena tidak ada hal paling indah selain para manusia yang berkasih sayang, semoga tali silaturahmi yang sudah terjalin akan terus berjalan sampai nanti, Terima kasih Saskara atas kejutan nya kali ini.

Selama nafas masih berhembus, hal baik harus tetap berjalan

Terima kasih manusia-manusia hebat

Jangan Takut Untuk Memulai Dengan Lingkungan Baru

Oleh : Gusti Faiha Iksanti Nur

Pada bulan April 2022 bertepatan dengan adanya pengumuman kelompok KKN 2022 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada awalnya saya diberitahukan informasi terkait pembagian kelompok oleh teman kelas saya, dan saya pun juga sudah mengetahui kalau saya berada di kelompok 20, setelah saya lihat nama-nama mahasiswa/I di kelompok 20 tidak ada satupun yang saya kenal, bahkan mahasiswa FEB yang berada di kelompok 20 pun saya tidak kenal. Kemudian saya random chat melalui instagram salah satu anggota kelompok 20 untuk meminta di undang ke grup 20, kemudian ia memberikan link undangan grup. Dan ternyata saya terlambat masuk, grup KKN kelompok 20 sudah lama terbentuk, dikarenakan saya tidak update informasi mengenai KKN maka saya terlambat masuk grup KKN kelompok 20.

Awal mula diadakan rapat secara online untuk perkenalan nama, jurusan dan fakultas. Pada saat itu saya tidak banyak berbicara dikarenakan saya malu untuk buka suara. Setelah diadakan rapat online kemudian diadakan rapat secara offline akan tetapi saya tidak bisa hadir dalam rapat saat itu. Singkat cerita dia agendakan untuk melakukan survey pertama, saya lihat di list-an grup sangat sedikit yang bisa ikut, kasihan juga kalau yang ikut survey sedikit, dan saya memutuskan untuk ikut survey dimana posisinya saya tidak kenal samasekali dengan teman-teman yang ikut survey pada saat itu. Dan saya tipe orang yang kalau tidak diajak ngobrol duluan saya tidak buka suara hehehe. Ternyata semua diluar ekspektasi saya, semua teman-temannya seru banget dan baik-baik banget hehehe.

Singkat cerita sampailah kami di Desa Leuwiliang kampung Sukalaksana dan Sukadamai. Saya sudah berfikir pasti banyak sekali konflik yang akan datang dikarenakan kami sebanyak 22 orang yang akan disatukan dalam 1 rumah selama 1 bulan, pasti banyak sekali perbedaan pendapat. Ternyata semua pikiran negative saya tidak terjadi samasekali, kami sangat kompak dalam hal apapun, saling membantu, saling perhatian dan peduli, saling menerima pendapat orang

lain, pokoknya kelompok 20 the best!!!!. Teman-teman kelompok 20 sangat tulus dan tekun dalam menjalankan program kerja, semua saling bahu membahu untuk melaksanakan program kerja. Alhamdulillah sampai di hari ke 30 kami sukses melaksanakan semua program kerja, dan kami mendapatkan apresiasi dari warga setempat bahwa KKN kami sangat baik dan konsisten dalam menjalankan program kerja. Sampailah di acara perpisahan, dan acara tersebut sangat pecah sekali, banyak air mata yang bertumpahan, berat sekali untuk meninggalkan desa tersebut, dan terlebih sangat berat berpisah dengan teman-teman KKN kelompok 20.

Pesan singkat dari cerita tersebut ialah jangan takut untuk memulai dengan lingkungan baru, kalahkan ekspetasi buruk mu. Perbedaan pendapat adalah hal yang wajar, dan belajar untuk menerima semua perbedaan tersebut kalau kata pepatah “tak kenal maka tak sayang” hehe. Setelah saya menjalankan 30 hari KKN banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan, banyak sekali pengalaman yang sebelumnya belum pernah saya temukan, saya belajar memahami berbagai macam karakter orang. Terima kasih untuk Desa Leuwiliang kampung Sukalaksana dan Sukadamai yang sudah menerima kami untuk belajar dan mencari pengalaman di sana. Dan teruntuk teman-teman KKN kelompok 20 saya mengucapkan banyak terima kasih untuk pengalaman baru, cerita suka dukanya, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT, semoga silaturahmi kita tetap terjalin sampai kapan pun. KKN 20 Saskara We Are Family.

Sebuah Pengabdian

Oleh: Dinda Annisa Riskiani

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan perwujudan dari salah satu tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat yang bersifat lintas disiplin dan merupakan komponen keilmuan, teknologi dan seni secara aplikatif guna membantu dan memberdayakan kehidupan masyarakat dalam menghadapi kesulitan yang dihadapi sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Melalui kegiatan KKN ini pula tugas mahasiswa membantu program-program pemerintah agar dapat terealisasikan dalam rangka melaksanakan pemerataan pembangunan di pedesaan.

Tahun ini merupakan giliran kami, angkatan 2019 untuk melaksanakan KKN. Setelah beberapa tahun KKN dilaksanakan dari rumah, Kini giliran kami melaksanakan KKN secara normal kembali. Melaksanakan KKN 1 bulan didesa yang terpencil, itu yg ada dalam benak saya.

Saya ditempatkan di kelompok 20 di desa leuwilliang, bogor, jawa barat bersama dengan 21 mahasiswa lainnya. Setelah beberapa kali kami mengadakan rapat dan berdiskusi akhirnya kami memutuskan menamai kelompok kami dengan nama saskara yang berartikan kebenaran dan kemurnian kami dalam mengabdikan kepada masyarakat.

Memasuki akhir juli kami melaksanakan KKN kami dengan segala persiapan yang sudah matang. Setelah beberapa hari melaksanakan KKN ternyata KKN tidak semenakutkan itu. Awalnya saya selalu khawatir apakah bisa melaksanakan KKN. Namun ternyata KKN sangat menyenangkan. Bertemu dengan warga desa yang sangat hangat menerima kami dengan ketulusan hati mereka. Bertemu dengan teman-teman baru yang baik dan solid. Membuat pikiran buruk saya tentang KKN hilang. Hingga tak terasa sudah dipenghujung kegiatan KKN kami.

Dari kegiatan KKN ini saya belajar banyak tentang apa itu ikhlas, apa itu sabar dan apa itu mengabdikan. Banyak juga pelajaran yang saya dapat dari rekan KKN saya. berbagai pengalaman dan cerita yang sudah dirajut bersama akan menjadi kenang kenangan berharga di masa yang akan datang nanti. Terima kasih kelompok 20 saskara dan warga desa leuwiliang yang telah mengajarkan saya begitu banyak hal.

Saskara, unforgottable memories

Oleh: Vanya Faby Maharani

Pelaksanaan KKN selama satu bulan meninggalkan kesan yang begitu mendalam dan memori indah yang cukup membekas, meskipun diawal sebelum pelaksanannya dalam bayangan saya KKN akan cukup sulit untuk dijalani mengingat kita harus tinggal bersama selama satu bulan penuh dengan orang-orang yang belum pernah dikenal sebelumnya, namun kenyataannya perkiraan dan realita sangat berbanding terbalik. Dalam KKN tentunya ada beberapa program kerja yang kami jalankan salah satunya dalam bidang pendidikan berupa pelaksanaan kegaitan belajar mengajar di salah satu sekolah, yaitu Madrasah Ibtidaiyyah Al-Barkah Gunung Sodong. Kegiatan tersebut menjadi pengalaman pertama untuk saya menjadi salah satu pengajar tambahan yang berhadapan secara langsung dengan para siswa di kelas.

Saya bersama Purnamasari mengajar di kelas 3 yang mana para siswa disana memiliki antusiasme dan semangat belajar yang tinggi sehingga kami pun lebih semangat lagi dalam menyampaikan materi pada mereka. Kami mengajar hampir seluruh pelajaran di hari Senin sampai

dengan Rabu di Kelas 3 MI Al-Barkah. Salah satu dari sekian banyak hal lainnya yang membuat saya kagum adalah ketika suatu hari dimana saat itu jadwal pelajarannya yaitu Fiqih dan pelajaran pun dimulai dengan melafalkan secara bersama bacaan-bacaan sholat dimulai dari niat sampai dengan salam. Para siswa mampu melafalkan bacaan-bacaan sholat dengan baik bahkan sebagian besar dari mereka telah hafal doa qunut dalam sholat subuh, selain itu sebagian besar dari mereka pun telah memiliki cukup banyak hafalan surat-surat pendek dalam Al-Quran. Disamping para siswa pun dapat mengikuti dengan baik pelajaran akademik lainnya yang kami sampaikan.

Tentunya pencapaian tersebut merupakan hal luar biasa yang harus diapresiasi dan dipertahankan yang artinya menanamkan pendidikan agama sedini mungkin pada anak merupakan langkah penting yang harus dilakukan. Sebagian besar anak-anak di dusun Sukalaksana dan Sukadamai pun masih belum menggunakan gadget, sehingga mereka dapat memanfaatkan waktu mereka dengan bermain dengan teman sebayanya atau melakukan hal lain yang lebih bermanfaat. Bisa dibayangkan kebanyakan anak diatas umur 9 tahun saat ini seringkali menggunakan gadget yang mana hal tersebut jarang saya temukan saat menjalankan kegiatan KKN di Dusun Sukadamai dan Sukalaksana. Keramahan para warga di Dusun Sukadamai dan Sukalaksana yang bersedia menerima dan mendukung program kegiatan KKN kami menjadikan KKN semakin berkesan.

Begitu banyak pengalaman berharga yang saya dapatkan selama menjalankan kegiatan KKN di desa Leuwiliang yang menjadikan saya sangat bersyukur sampai hari ini. Bertemu dan menjalani hidup bersama selama satu bulan full dengan Saskara 20 mengajarkan saya banyak hal. Tidak mudah menyatukan berbagai pendapat, saling memahami perbedaan karakter masing-masing, saling mengalah dan meminta maaf saat salah, mengatur waktu, bagaimana menyikapi masalah dan sebagainya, namun kami bisa melewati itu semua dengan baik tanpa masalah yang pada akhirnya menjadikan semua itu sebagai kenangan manis serta pengalaman indah yang tak terlupakan. Pertemanan, toleransi, kesabaran, kekompakan, Saskara 20 adalah bagian dari hidup saya yang takkan pernah terlupakan. Mungkin jika waktu bisa diputar kembali saya tidak keberatan untuk bertemu dengan orang yang sama di waktu yang berbeda mengulang kembali kenangan-kenangan KKN bersama Saskara 20, tapi kita bisa menciptakan kenangan indah lainnya bersama orang yang sama di waktu yang berbeda tentunya. You guys are cool, see you on top!

Pertemuan dan Perpisahan

Oleh: Lisa Ariyani Siddiq

Pada Tanggal 25 juli 2022, saya dan 21 teman saya melaksanakan kegiatan KKN tepatnya didesa leuwiliang. Kegiatan dimulai dengan pembukaan KKN dengan mengundang Warga desa, tokoh masyarakat seperti pak kepala desa, pak rt, bu rt dan juga Dosen pembimbing KKN, tujuannya kami ingin meminta izin kepada mereka bahwa untuk satu bulan kedepan kami akan melaksanakan KKN didesa ini. Tak disangka ternyata respon mas

yarakat begitu baik dan ramah dengan kehadiran kami di desa ini. kemudian keesokan harinya, sebelum kami melaksanakan program KKN. Kami mengunjungi rumah-rumah pak rt, pak rw, MI dan TPQ untuk bersilaturahmi sekaligus menyampaikan maksud dan tujuan kami di desa ini yaitu untuk mengabdikan diri kami kepada masyarakat. Alhamdulillah setelah kurang lebih satu bulan kami melaksanakan kegiatan kkn di desa leuwiliang banyak sekali ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan salah satunya yaitu mengajar anak-anak di MI Al-Barkah dan TPQ rt 01,02 dan 03. ini merupakan pengalaman pertama saya mengajar anak-anak. Awalnya memang agak susah beradaptasi dengan mereka butuh kesabaran yang luar biasa dalam mengajar mereka tapi alhamdulillah lambat laun saya dapat beradaptasi dengan lingkungan sampai rasa sayang saya terhadap mereka tumbuh begitu dalam. Dan ketika tibalah kami pamit karena KKN telah selesai saya merasa sangat sedih karena harus berpisah dengan anak-anak dan juga teman-teman KKN yang sudah saya anggap seperti keluarga sendiri. Saya bersyukur bisa mendapatkan teman-teman KKN yang sangat baik-baik dan dapat diajak kerja sama dalam melaksanakan kegiatan program KKN, ingin rasanya KKN ini terus berlanjut tapi apalah daya karena KKN yang kami laksanakan telah selesai. Kami pun pulang kerumah kami masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Idi dan Safarina, *Etika Pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016),

Andi Haris, “Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media”, *Jupiter* Vol. XIII No. 2, 2014

Dwi Narwoko. Bagong Suyanto. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan* (Jakarta: Kencana, 2006). 155-156.

https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/842/mod_resource/content/2/langkahlangkah_pemetaan_sosial_masyarakat.html

Munawar Noor, “Pemberdayaan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah CIVIS* Vol. 1 No. 2, 2011

Sri Koeswantono, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Latihan Menyulam Pada Ibu-ibu di Desa Pabuaran Kecamatan Sukamakmur Kabupateb Bogor”, *Jurnal Sarwahita* Vol II No, 2,

Suharto, E. 1971. *Metode dan Teknik Pemetaan Sosial (makalah)*. Bandung, diakses dari <https://dampaksosial.id/insight/3-metode-jitu-mencapai-keberhasilan-pemetaan-sosial/> diakses pada 23 september 2022 pukul 23:35 WIB.

Sujarwo, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendekatan Competency Based Training”, *Diklus* Edisi 5 Tahun X, Maret 2005, hal. 39

Syahrani, “Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan sosial (Social Mapping) di Kecamatan Penajam- Kabupaten Paser Utara”. *Jurnal Paradigms*, Vol. 5, 3, (2016): 2252-4266

BIOGRAFI SINGKAT

1. Rasi Nada Fatih, Sastra Inggris - FAH

Rasi Nada Fatih akrab dipanggil Rasi merupakan anak laki-laki pertama dari keluarganya. Ia lahir di Tangerang 13 Maret 2001. Pada tahun 2022 ini, Rasi sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada PRODI Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelumnya, ia merupakan lulusan dari SMAN 5 Tangerang Selatan Angkatan 2019. Mempunyai hobi bermain gitar yang membuatnya hampir setiap hari selalu menyentuh gitarnya. Ia juga menyukai tontonan bergenre thriller dan horror. Tidak rajin dan tidak malas, ia percaya bahwa keefisienan adalah kunci dalam melakukan kegiatan apapun. Bercita-cita ingin mempunyai hidup yang nyaman, aman, dan damai. Baginya setiap perbuatan pasti ada balasannya, apa yang kau tanam itulah yang kau tuai.

2. Dinda Annisa Riskiani, Ilmu Perpustakaan - FAH

Lahir di Pontianak tanggal 22 Juni 2001. Ia merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara. Sewaktu kecil ia bertempat tinggal di Pontianak, Kalimantan Barat. Lalu ketika usianya menginjak 3 tahun ia pindah ke Parung, Bogor dan menetap hingga saat ini. Perempuan yang biasa dipanggil Dinda bersekolah di SD Islam Al-Mukhlisin sampai kelas 2 dan melanjutkannya di SDN Waru Satu hingga lulus, lalu melanjutkan sekolahnya di SMPN 1 Parung dan SMKN 1 Bojonggede. Kini ia sedang melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Humaniora. Selama berkuliah ia aktif mengikuti kegiatan magang di berbagai perpustakaan.

3. Lana Najma Fairuza, Sejarah dan Peradaban Islam - FAH

Lana najma fairuza adalah nama lengkapnya, lebih suka dipanggil najma karena merasa tidak perlu banyak topeng. Travelling berkedok silaturahmi merupakan salah satu hobinya selain bertemu novel dan manusia yang nyaman. Anak kelahiran 9 november ini pernah bersekolah di MTSN tambakberas Jombang dan Madrasah Aliyah Muallimin Mu'allimat Jombang. Perempuan kelahiran Jawa ini, menyukai tantangan dan berharap bertemu lingkungan yang membuatnya terus tumbuh, berkembang dan berbahagia. Hal yang menguatkannya ketika sedang tidak baik-baik saja adalah petuah ibunda dan kalimat dari Fiersa Besari "Hidup bukan untuk takut"

4. Abdul Malik Syarifuddin, Komunikasi dan Penyiaran Islam - FIDK

Dilahirkan di Jakarta pada 22 Oktober 1998, lelaki yang akrab disapa dengan sebutan Sabda ini adalah anak pertama dari dua bersaudara. Selama masa kecilnya, ia kerap kali berpindah tempat untuk mengikuti pekerjaan dari ayahnya yang berdarah Suku Dayak. Mulai dari Jakarta, Gresik, Solo, Malang, hingga Bandung. Ia menghabiskan separuh hidupnya di pesantren, dimulai ketika ia baru menginjak umur 2 tahun hingga ketika ia lulus sekolah menengah pertama. Kini ia menetap di Jakarta sebagai mahasiswa semester 7 program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Di samping kesibukannya menjadi mahasiswa semester akhir, ia juga saat ini berprofesi sebagai ojek online untuk mengisi waktu luangnya. Tidak hanya itu, ia juga gemar dalam mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan tulis menulis. Beberapa penulis favoritnya antara lain: Eka Kurniawan, Ahmad Tohari, dan Ernest Hemingway. Saat ini, karya-karyanya berupa cerita pendek, puisi, artikel, dan konten lainnya dapat diakses di blog pribadinya sabdasanagara.wordpress.com. Dalam lima tahun kedepan, ia ingin melihat dirinya sebagai Content Writer handal dan juga penulis buku fiksi.

5. Agam Muhammad Nabil, Komunikasi dan Penyiaran Islam - FIDK

Agam Muhammad Nabil, lahir di purbalingga pada 15 juni 2000. Anak laki-laki pertama dari dua bersaudara. Menempuh pendidikan di SDI Ruhama lulus di tahun 2012, SMP & SMA di Pondok Pesantren Modern Darel Azhar lulus di tahun 2018, dan berkuliah di UIN syarif Hidayatullah Jakarta. Menjadi long life learner adalah hal yang menyenangkan baginya.

6. Lisa Ariyani Sidiq, Dirasat Islamiyah - FDI

Namaku Lisa Ariyani Sidiq, biasa dan nyaman dipanggil " Lisa " anak kelahiran Oku atau Palembang (karena banyak orang yang tidak tau daerah oku jadi aku biasanya mencantumkan nama Palembang juga karena daerah oku ada di Palembang) , Lahir pada tanggal 17 Desember. Lisa merupakan anak perempuan pertama dari dua bersaudara dengan motto hidup " خير الناس أنفعهم للناس " yang artinya sebaik-baiknya manusia ialah orang yang bermanfaat bagi manusia yang lainnya, lulusan dari pondok pesantren Daarul Falah di carenang udik, Serang. Banten.

Setelah lulus dari Ponpes Daarul Falah awalnya ia ingin melanjutkan studinya ke Al-azhar kairo akan tetapi tidak mendapatkan persetujuan dari kedua orang tua karena jaraknya yang sangat jauh dan membuat mereka khawatir lalu ia kemudian mencari Perkuliahan yang tidak beda jauh pelajarannya dengan Al-Azhar kairo dan Setelah browsing- browsing di internet ia menemukan jurusan yang tidak jauh beda dengan Al-Azhar kairo yang setiap Perkuliahan nya menggunakan bahasa arab full di setiap mata kuliahnya, kitab-kitab yang dipelajari juga kitab dari Al-Azhar kairo dan Dosennya pun hampir semuanya Lulusan dari Al-Azhar kairo dan Luar negeri yaitu di jurusan Fakultas dirasat islamiyah wal arobiyah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Alhamdulillah Ia juga mendapatkan beasiswa di fakultas dirasat islamiyah yaitu gratis biaya uang kuliah semester selama 4 tahun.

Kegiatannya selain kuliah, ia juga mengajar di pondok pesantren Daar El-Hasanah Jawilan dari ia menginjak semester 3. Ia mengajar di bidang tahfidz dan juga kitab-kitab kuning seperti jurumiyah, nahwu, shorof, tafsir, hadis, khulasoh dan masih banyak lagi. tidak hanya itu ia juga menjadi ketua koordinator bagian bahasa banat. Banyak sekali pengalaman yang ia dapat di pondok pesantren tersebut selain mengajar. ia juga pernah ikut musabaqoh qiroatul kutub nasional di serang kitab Fathul Mu'in dan Musabaqoh Tahfidzul Qur'an.

7. Miftah Rahman Amir, Akuntansi - FEB

Miftah Rahman Amir adalah sebuah nama yang memiliki makna yang cukup dalam, diharapkan dengan nama tersebut dapat menjadi orang yang berkepribadian lebih baik kedepannya untuk siapapun. Pada tahun 2004 saya bertempat tinggal di pekanbaru sementara waktu, hingga pada tahun 2005 saya dan keluarga saya kembali ke Bekasi untuk bertempat tinggal hingga saat ini. Saya sekolah di SMAN 7 Tambun Selatan yang letak sekolahnya tidak jauh dari rumah, lalu selanjutnya saya melanjutkan pendidikan ke Universitas yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sebenarnya lokasi di Ciputat, Tangerang Selatan. Mengambil jurusan akuntansi dengan harapan agar dapat menerima ilmu ekonomi yang lebih baik untuk kedepannya. Saya untuk pergi ke kampus menempuhnya dengan menggunakan transportasi umum seperti KRL dan Transjakarta. Saya menikmati kegiatan tersebut dan berharap dengan jarak yang ditempuh dapat menjadi keberkahan dalam menempuh pendidikan ini.

8. Gusti Faiha Ikhsanti Nur, Perbankan Syariah - FEB

Namanya Gusti Faiha Iksanti Nur, yang sering disapa Faiha. Lahir di Jakarta tanggal 17, Februari 2001. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ia bertempat tinggal di Cibubur, Jakarta Timur. Ia menempuh pendidikan dasar di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Hamid, kemudian ia menempuh sekolah menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah Negeri 22 Jakarta, lalu ia menempuh sekolah menengah atas di SMA Islam Al-Ma'ruf. Pada saat ini ia duduk di bangku perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia sangat suka sekali travelling ya mungkin belum terlalu jauh, masih di Indonesia lebih tepatnya pulau jawa, bali dan lombok. Ia juga suka eksplor tempat wisata-wisata baru, kuliner khas daerah dll.

9. Ardi Sukmana, Sosiologi - FISIP

Ardi Sukmana nama lengkapnya. Laki-laki yang lahir di Tangerang ini sudah tertarik dengan sosiologi sejak masuk jurusan sosiologi di Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Memulai pendidikan dari TK Az-Zahra, kemudian beralih ke Sekolah Dasar Negeri (SDN) Larangan 04, dan selanjutnya masuk di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) 13 Jakarta, Kemudian naik ke jenjang berikutnya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 19 Jakarta, dan dimasa dewasanya kini sedang menempuh pendidikan di Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ardi adalah anak terakhir

dari dua bersaudara, memiliki hobi bermain sepak bola, futsal, dan juga Travelling. Laki-laki ini berharap selalu memiliki peran dalam hidupnya karena sebaiknya-baiknya manusia adalah berguna dan bermanfaat bagi orang banyak.

10. Muhammad Wildan Hadziq, Pendidikan Agama Islam - FITK

Seseorang yang lahir di kota Bekasi dan tumbuh dewasa di kota Depok, Muhammad Wildan Hadziq namanya, lahir pada tanggal 7 September 2001 merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Dia memulai masa pendidikannya di TK Al- Ghazali kemudian lanjut duduk di bangku Sekolah Dasar (SD) di SDIT Al- Izzah, kemudian meneruskan pendidikan ke jenjang MTS dan MA. Setelah lulus dari Madrasah Aliyah dia melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta melalui jalur SPAN-PTKIN kebetulan mendapatkan program Pendidikan Agama Islam.

11. Fathul Mubarak, Tadris Biologi - FITK

Lahir di Indramayu, 14 September 2000. Anak ketiga dari 3 bersaudara ini merupakan lulusan MAN 1 Indramayu, dan sekarang sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Tadris Biologi. Sembari fokus menjalankan kuliah, ia juga sibuk mengajar di salah satu tempat les di Indramayu yaitu OVAL EXPERT. Fathul Mubarak menjadi salah satu pengajar bidang matematika olimpiade tingkat SD dan SMP. OVAL EXPERT merupakan salah satu tempat les yang mencetak anak-anak berbakat di bidang akademik terutama Matematika, banyak anak yang sudah mendapatkan medali olimpiade di tingkat nasional maupun internasional (Bangkok, Australia, Singapura dan lain-lain).

12. Nyimas Qurrota A'yun, Manajemen Pendidikan - FITK

Dilahirkan di kota Tangerang 24 Mei 2001 sebagai anak kedua dari 3 bersaudara. Perempuan bungsu di keluarganya ini besar dan tinggal Bersama 4 anggota keluarganya di Kab.Bogor. Setelah lulus dari Al-Nahdliah Islamic Boarding School dan melanjutkan di salah satu MAN di Kab.Bogor, takdir membawanya ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya program studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dan mempertemukannya dengan teman-teman KKN 20 Saskara yang telah memberinya kenangan indah selama KKN.

Perempuan yang akrab disapa Nyimas ini aktif dalam UKM LDK sejak semester 3, serta mengikuti berbagai kepanitiaan di kampus. Dan saat ini masih berjuang dengan kehidupan mahasiswa tingkat akhir. Penggemar Ali, Seli dan Raib dari serial Bumi ini masih dan akan selalu belajar untuk mengenali dirinya dan potensinya. Sebagai penutup ada sepenggal lirik lagu yang membangkitkan motivasinya dikala jenuh "Tidak apa-apa jika kau berhenti, tidak perlu berlari tanpa mengetahui alasannya. Tidak apa-apa tanpa mimpi, jika kau punya saat dimana kau merasa Bahagia untuk sementara waktu. Tidak apa-apa berhenti, sekarang kau tidak akan berlari tanpa mengetahui tujuan". (Paradise, BTS).

13. Andhini Emmylia Sahara, Pendidikan Bahasa Arab - FITK

Andhini Emmylia Sahara atau sering disapa dengan andhini, merupakan anak perempuan pertama yang lahir dari keluarga yang hangat dan penuh syukur. Dilahirkan di Lubuk Linggau tepat pada tanggal 20 Januari tahun yang sangat unik 2000. Pendidikan yang paling dominan adalah Pendidikan agama atau pesantren selama 7 tahun. Dan melanjutkan Pendidikan ke Universitas Islam Negeri Jakarta, mengambil Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Selain kuliah ia juga memiliki kesibukan yaitu mengajar TPQ di lingkungan sekitar rumahnya dan mengajar privat dari rumah ke rumah. Menurutnya mengajar memiliki keistimewaan sendiri karena dapat menebar kebaikan dengan ilmu yang walaupun tidak banyak.

14. Fadia Nuralika, Pendidikan Bahasa Inggris - FITK

Perempuan yang berdomisili di Bogor dan lahir pada hari senin tanggal 16 Juli 2001 ini bernama Fadia Nuralika, orang lain dengan akrab memanggilnya Fadia. Fadia adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Dia memulai pendidikannya dengan memasuki Taman Kanak-kanak (TK) Merpati Bogor, kemudian beralih ke Sekolah Dasar Negeri (SDN) Jampang 04, dan pada masa remajanya Fadia masuk di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) 01 Bogor, kemudian naik level ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Wiyata Mandala Bogor. Setelah lulus SMK ia melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Pendidikan Bahasa Inggris pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan (FITK). Fadia adalah salah satu dari seribu manusia yang merasakan bencana mahasiswa Salju (Salah Jurusan) tapi karena tekadnya yang bulat seperti bola pimpong ia melanjutkan dengan niat karena Allah dan orang tuanya pada program studi pendidikan bahasa inggris. Karena menurutnya sesuatu yang kita tidak suka dan menurut kita tidak baik, tapi menurut Allah itu adalah yang terbaik untuk kita akan menjadi akhir yang bahagia, sesuai dengan QS. Al-Isra ayat 54 "Tuhanmu lebih mengetahui tentang kamu". So just the way you are.

15. Adelia Azhari, Pendidikan Islam Anak Usia Dini - FITK

Adelia azhari atau sering disapa dengan adel, merupakan anak perempuan ketiga yang lahir dari keluarga yang penuh syukur. Dilahirkan di Tangerang tepat pada tanggal 17 mei tahun 2001. Melanjutkan pendidikan ke jenjang sarjana di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Selain kuliah ia juga memiliki kesibukan yaitu sebagai admin di salah satu sekolah dan mengajar TPQ di sekitar lingkungan rumahnya. Memiliki ketertarikan tinggi terhadap dunia pendidikan anak-anak dan menurutnya mengajar memiliki keistimewaan yaitu dapat menebar ilmu yang bermanfaat walau sedikit dan melatih problem solving serta kreativitas diri.

16. Muhammad Farid, Sistem Informasi - FST

Lahir di Kota Bengkulu, 09 Oktober 2001. Namanya adalah Muhamad Farid yang merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Ia semenjak lahir hingga menginjak usia

menuju dewasa bertempat tinggal di Kota Bengkulu. Lelaki ini bersekolah Di SDN 8 Kota Bengkulu, kemudian melanjutkan studi di SMPN 1 Kota Bengkulu. Selanjutnya, pada tahun 2019 berhasil menyelesaikan pendidikan di SMAN 5 Kota Bengkulu. Setelah lulus, ia melanjutkan ke pendidikannya ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, program studi Sistem Informasi. Selama berkuliah ia aktif menggali ilmu pemrograman dari luar kampus dengan mengikuti berbagai macam course dan bootcamp maupun mengikuti kegiatan magang.

17. Muhammad Hafidz Nabil, Teknik Informatika - FST

Muhammad Hafidz Nabil, seorang mahasiswa dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Teknik Informatika. Nabil, panggilan akrab mahasiswa ini yang lahir di Bogor, 2 Oktober 2001. Sewaktu kecil ia bertempat tinggal di Kota Bogor. Ketika ia berumur empat tahun, ia pindah ke Pasar Rebo Jakarta Timur yang menjadi tempat tinggalnya hingga kini.

Ia menempuh pendidikan dasar di SDIT Panglima Besar Soedirman Cijantung, kemudian melanjutkan studi di MTsN 17 Jakarta. Selanjutnya, pada tahun 2019 berhasil menyelesaikan pendidikan di MAN 14 Jakarta. Kini ia sedang melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Teknik Informatika. Selama berkuliah ia aktif mengikuti organisasi internal kampus seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan dan Organisasi Kesenian yang berada di bawah fakultasnya.

18. Purnamasari, Kimia - FST

Purnamasari, lahir di Pangkalpinang Januari 2001 merupakan perempuan yang berasal dari Bangka Belitung. Pupuy yang sering disapa oleh teman-temannya menempuh Pendidikan Dasar di SDN 1 Pangkalpinang, kemudian melanjutkan SMP di SMPN 1 Pangkalpinang, dan sekolah menengah atas di SMAN 1 Pangkalpinang. Kecintaannya pada ilmu kimia yang mengantarkan dia untuk melanjutkan Pendidikan Strata 1 di program studi Kimia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hobinya dengan dunia fotografi membuat dia suka jalan-jalan. Selama berkuliah, ia aktif dalam organisasi Laboratory Management Of Chemistry dan beberapa kepanitiaan acara program studi.

19. Elsha Mayang Sari, Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalat) - FSH

Perempuan yang akrab dengan panggilan Elsha ini lahir pada tanggal 01 April 2000 di salah satu kota Sumatera Barat tepatnya Kota Pariaman. Saat ini ia tercatat sebagai mahasiswi aktif Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain mempunyai ketertarikan pada hal-hal yang berbau seni ia juga memiliki pribadi yang introvert. Hal itu bisa dilihat dari kecenderungannya untuk menikmati waktunya sendiri. Meski begitu, ia aktif dalam beberapa Organisasi kampus, diantaranya DEMA FSH dan HMPS HES.

20. Vanya Faby Maharani, Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) - FSH

Vanya Faby Maharani perempuan yang lahir di Bogor pada bulan November adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Ia menempuh pendidikan di SDS Plus Hang Tuah 7. dilanjutkan dengan bersekolah di SMPN 1 Cileungsi, kemudian melanjutkan SMA di salah satu boarding school di daerah Banten, dan mengambil jurusan Hukum Keluarga di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Vanya termasuk salah satu orang yang bisa dibilang cukup plegmatis. Ia memiliki hobi yang santai yaitu movie marathon tetapi juga sedikit gemar dalam badminton dan bersepeda. Salah satu kutipan yang ia senangi adalah *life begins when you are not in the comfort zone*.

21. Nurkhodijah, Perbandingan Mazhab - FSH

Anak kedua dari pasangan Bapak Mubarak dan Ibu Riva ini lahir di Tangerang 17 Juli 2001. Bertempat tinggal di Tangerang bersama 4 saudaranya. Mengenyam pendidikan bangku pertama di MI Raudlatul Irfan Lengkong Kulon, kemudian setelah selesai melanjutkan pendidikan MTS dan MA di Ponpes Darut Tafsir Bogor selama 6 tahun. Jauh dari keluarga membuat saya terbiasa tinggal di dunia luar, dia memutuskan untuk menetap tinggal di ciputat sambil melanjutkan pendidikan tahap berikutnya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Syariah dan Hukum, Program Studi Perbandingan Madzhab.

Dia aktif pula berorganisasi dan mengajar di tengah kesibukan kuliahnya. Mencoba berbagai cara untuk berinteraksi dengan orang banyak untuk menyeimbangkan kepribadian nya ini. Perempuan yang kerap kali di sapa dijah juga ini memiliki sisi lain, yaitu mencintai dunia seni, di samping harus menyeimbangkan dengan dunia hukumnya. Dia kerap kali melakukan percobaan membuat karya tangan di tengah kekosongan waktu kuliah nya.

22. Qotrun Nada, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir - FU

Qotrun Nada yang akrab disapa dengan panggilan Nada ini adalah anak ketujuh dari tujuh bersaudara. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Nada dilahirkan pada tanggal 24 November 2000 di Jakarta. Ia memiliki beberapa hobi yaitu fotografi, jalan-jalan (travelling), dan mendaki gunung. selain itu ia juga menyukai langit dan pantai. Pengalaman organisasi atau komunitas yang pernah ia ikuti adalah Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia, dan pernah menjadi sekretaris di Komunitas Pendaki Cupu Jakarta. Posisinya di kelompok selama KKN yaitu sebagai Wakil Sekretaris.

"Hidup itu seperti mengendarai sepeda. Untuk menjaga keseimbangan, kamu harus terus bergerak".

Albert Einstein

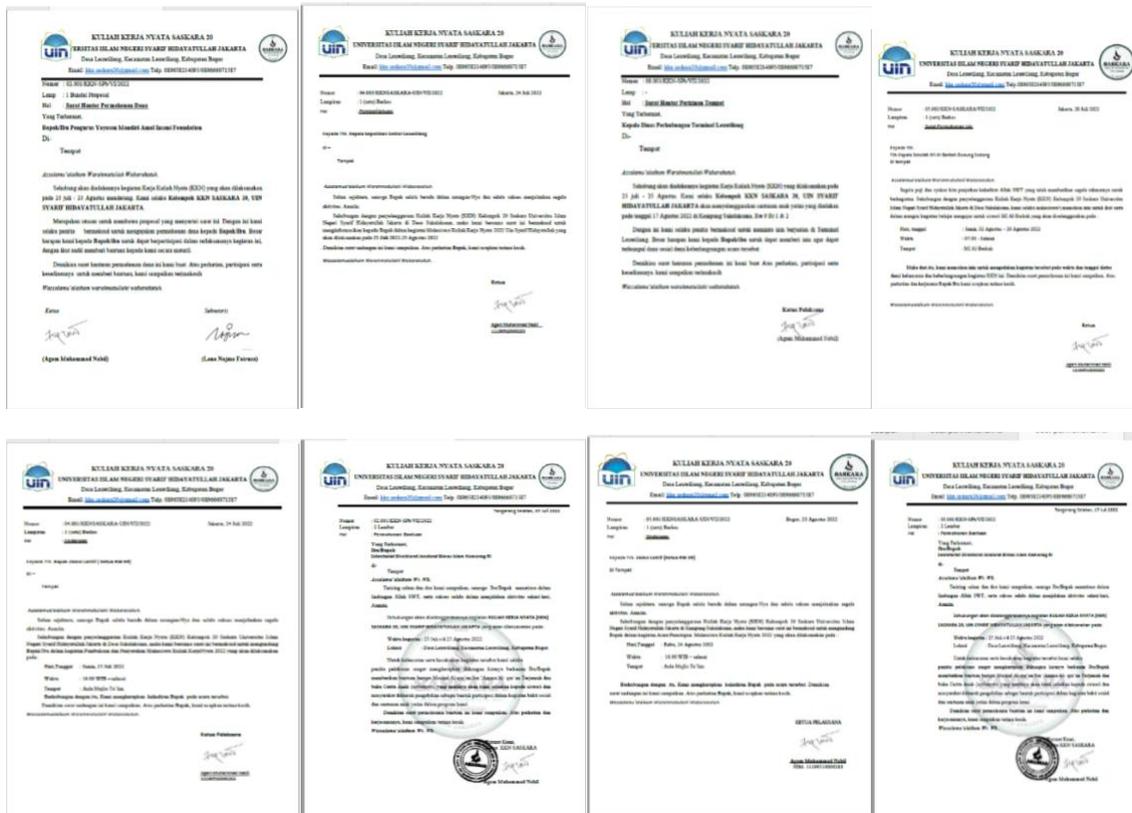
LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi kegiatan dan arsip surat selama kegiatan KKN-PpMM 020 terlaksana

Gambar 7: Arsip Surat Kegiatan KKN-PpMM 020

Dokumentasi kegiatan dan arsip surat selama kegiatan KKN SASKARA 20 terlaksana

Arsip surat



Gambar 8: Dokumentasi Kegiatan KKN-PpMM 020

Kegiatan Mengajar di MI Al-Barkah Gunung Sodong







Kegiatan Mengajar di TPQ RT 01-02 dan 03





Kelas Mendongeng SASKARA





Senam Ceria bersama Ibu-ibu kampung Sukalaksana-Sukadamai





Bazar Murah Pakaian Layak Pakai





Persiapan Acara Milad Pondok Pesantren Miftahul Barkah





Acara Milad Pondok Pesantren Miftahul Barkah



Senam di MI Al-Barkah Gunung Sodong



Seminar Penyuluhan Pendidikan



Lomba-lomba 17 Agustus





Acara Pentas Seni



Santunan Orang Tua Tunggal dan Anak Yatim



Kegiatan Praktikum Kimia Sederhana



Penutupan Kegiatan KKN SASKARA



Penyerahan Plang Penunjuk Arah ke Kampung Sukalaksana-Sukadamai



Pemasangan Plang Penunjuk Arah ke Kampung Sukalaksana-Sukadamai





Ngeliwet bersama Warga Kampung Sukalaksana-Sukadamai

